



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



PANDUAN SPMI


MAGISTER DAN MAGISTER TERAPAN

2025

**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**



IDENTITAS DOKUMEN

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER		KODE	
	Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111 Telp: 031-5994251-54, 5947274, 5945472 Fax: 031-5947264, 5950808 http://www.its.ac.id		10.14.4.3.2	
DOKUMEN PANDUAN	SUB BAG. Sistem Penjaminan Mutu Internal -Prodi		Tanggal dikeluarkan:	
	BAGIAN		Revisi 5	Juli 2025
	PELAKSANAAN SPMI			

KATA SAMBUTAN

Sesuai dengan amanah UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 53, bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) harus dilakukan secara sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dengan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi. Selain SPMI, yang harus dilakukan oleh PT di Indonesia adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang dikenal dengan akreditasi, di mana dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN- PT).

Kualitas pendidikan tinggi ITS menjadi prioritas utama dalam status sebagai PTNBH. Hal ini merupakan amanah untuk mencapai target jumlah Prodi terakreditasi Unggul > 90%. Peringkat Unggul dari BAN PT / LAM sebagai ukuran kualitas pelaksanaan pendidikan menunjukkan posisi PT telah melampaui standar nasional. Standar sebagai suatu kriteria yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh ITS, sehingga menunjukkan hasil penilaian mutu secara eksternal (akreditasi) dengan indikator yang memenuhi standar nasional dan internasional.

Perubahan kebijakan dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), menjadikan SPMI sebagai sebuah kewajiban yang harus dilakukan. SPME adalah syarat perlu bagi Prodi untuk dapat menyelenggarakan pendidikan, dan menghasilkan lulusan. Luaran SPMI digunakan oleh BAN-PT atau LAM sebagai salah satu syarat untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi. Jangka waktu akreditasi ditentukan oleh BAN-PT dan LAM yaitu 5 (lima) tahun. Untuk itu keterlaksanaan SPMI menjadi persyaratan utama sebuah Prodi dapat terakreditasi dan juga akan menentukan peringkat akreditasi ITS.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, maka kewajiban bagi seluruh Prodi dan Prodi baru yang telah menjalankan proses Pendidikannya dalam waktu minimal 1 (satu) tahun untuk mengikuti proses pemantauan dan evaluasi dalam program SPMI. Semoga pelaksanaan SPMI tahun 2025 dapat berjalan sesuai dengan perencanaannya, dan diperoleh hasil evaluasi peningkatan pencapaian standar, temuan positif sebagai best practices untuk Prodi lain, serta area peningkatan yang dapat dilakukan oleh ITS.

Surabaya, Juli 2025

Rektor

Ir. Bambang Pramujati, M.Sc.Eng, Ph.D

NIP. 19691203 199403 1 001

KATA PENGANTAR

Buku Panduan ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI di ITS dalam bidang akademik dan kemahasiswaan untuk Prodi jenjang Magister dan Magister Terapan. Buku Panduan tahun 2025 tidak mengalami perubahan secara substansi, baik dalam standar dan butir standar. Namun dengan berlakunya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 Tahun 2023, tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi, yang secara penuh harus diimplementasikan oleh ITS pada tanggal 16 Agustus 2025. Sebagai suatu informasi perbedaan mendasar antara Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) (Peraturan Menteri Pendidikan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020) dengan SN Dikti yang menjadi bagian dari Permendikbudristek No. 53/2023, di dalam buku panduan SPMI tahun 2025, diberikan tambahan 1 (satu) bab yang berisi penjelasan kriteria yang akan digunakan di dalam SPMI tahun 2025.

Dengan memperhatikan isi standar di dalam Permendikbudristek No. 53/2023, dan khusus untuk standar pendidikan, baik nama standar dan jumlah adalah sama, maka standar yang digunakan SPMI tahun 2025 sama dengan standar pada tahun 2023 dan 2024. Untuk mulai mensosialisasikan kepada Prodi tentang Permendikbudristek No. 53/2023 tersebut, maka di dalam indikator ketercapaian standar, diberikan penjelasan perbedaan dengan indikator pada masing-masing butir standar disesuaikan kriteria yang ada dalam Permendikbudristek No. 53/2023. Dan dengan tuntutan perlu dilakukan pengelolaan risiko, maka dalam matrik penilaian beberapa butir standar ditambahkan risiko yang akan diterima, apabila indikator ketercapaian standar tidak terpenuhi.

Indikator ketercapaian SN Dikti juga digunakan sebagai sarana untuk penyimpanan data yang dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) keterlaksanaan SPMI. Data IKU diseragamkan jenis dan jumlahnya untuk seluruh Prodi sesuai dengan jenjangnya, sedangkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) akan disesuaikan dengan LAM yang diikuti. Data kuantitatif dalam kategori IKU dalam SPMI ITS sama dengan data LKPS yang digunakan oleh BAN PT. Departemen dan Prodi dapat menambahkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang menjadi target setiap tahunnya. IKT dapat diperoleh dari Kontrak Kerja dengan pimpinan di atasnya, yaitu Dekan dan/atau Rektor. Data kuantitatif sebagai ukuran di dalam mengevaluasi kualitas pelaksanaan proses Tridharma, untuk itu data kualitatif di dalam SPMI 2025 masih diperlukan dalam pelaksanaan SPMI tahun ini. Data kuantitatif telah disediakan oleh DPTSI di dalam Power Bi pada tautan data.its.ac.id. Data tersebut harus diverifikasi dan/atau divalidasi dan/atau ditambahkan oleh Departemen dan/atau Prodi. Data digunakan untuk evaluasi ketercapaian atas IKU

Pelaksanaan SPMI tahun 2025 di Departemen dan/atau Prodi akan diaudit melalui dua tahapan, yaitu tahap Audit Kecukupan (AK), dan Audit/Asesmen Lapangan (AL). AK dilakukan berdasarkan data yang telah direkam oleh MyITS OneData (data.its.ac.id), dan informasi tambahan dari Prodi dan/atau Departemen. AL dilakukan secara luring/offline melalui visitasi. Visitasi akan dilakukan oleh Auditor yang ditugaskan oleh Rektor. Ketua Auditor untuk tahun 2025, disesuaikan dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh Departemen dan/atau Prodi yang akan di audit.

Ucapan terimakasih ditujukan kepada semua Tim Penyusun, Tim Penelaah, Tim Support Data dan Tim Teknis yang lain. Sebagai upaya untuk penyempurnaan buku Panduan ini, maka saran dan masukan dapat dilakukan melalui email resmi KPM (adm_qa@its.ac.id) atau media lain.

Surabaya, Juli 2025

Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Pratiwi, MT

NIP. 196605311990022001

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Pratiwi, M.T.
Prof Dr.Eng. Siti Machmudah, S.T., M.Eng.
Dr.Eng. Kusdianto, S.T., M. Sc.Eng.
Sarah Cahyani, S.T., M.T., Ph.D.

TIM PENELAHH

Prof. Dr. Ing. I Made Londen Batan, M.Eng.
Prof. Ir. Renanto, M.Sc., Ph.D.
Prof. Ir. Moses L. Singgih, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr.Ir. Aulia Siti Aisjah, MT
Prof. Dr. Ir. Bangun M.S., DEA., DESS.
Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng., Ph.D.
Prof. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Soeprijanto, M.Sc.
Prof. Dr. Ir. Adhi Dharma Wibawa, S.T., M.T

TIM SUPPORTING DATA

Bagus Jati Santoso, S.Kom., Ph.D.
Agus Budi Raharjo, S.Kom, M.Kom., Ph.D.
Olyn Maidyaratri, S.ST.
Paramita Daniswari, A.Md.
Hartantya Ainiyatuts Tsaniyah, S.Kom.
Lila Ambarwati
Lintang Dewayani Rahayuning Gusti
Isnaeny Fitriaty
Niko Dwi Saputro

TIM PERANCANG SISTEM ONLINE

Adam Fahamzah, S.Kom
Fitri Nuraini Setiowati, S.S.

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	III
KATA PENGANTAR	IV
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR TABEL.....	XII
DAFTAR ISTILAH.....	XIV
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 VISI, MISI DAN TUJUAN ITS	1
1.2 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN SPMI	3
1.3 TUJUAN PELAKSANAAN SPMI.....	4
1.4 LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN SPMI.....	6
1.5 SUSUNAN BAB DOKUMEN PANDUAN SPMI.....	7
BAB 2. KEBIJAKAN SPMI AKIBAT PERMEN 53/2023	9
2.1 PELAKSANAAN SPMI MENGACU PADA PERMENDIKBUDRISTEK NO. 53/2023 TENTANG SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI.....	9
2.1.1 SPMI BIDANG AKADEMIK	9
2.1.2 SPMI BIDANG NON AKADEMIK	9
2.2 PELAKSANAAN SPME MELALUI BAN PT DAN LAM	9
2.3 CAKUPAN APS PADA LAM	10
2.4 DAFTAR PRODI ITS YANG MASUK KE DALAM CAKUPAN LAM	11
2.5 STANDARD PADA BADAN AKREDITASI NASIONAL PT (BAN-PT) DAN LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI (LAM)	12
2.6 PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI NO. 53/2023.....	14
2.6.1 SN DIKTI	15
2.6.2 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (PSL. 3-63)	15
2.6.3 STANDAR PENELITIAN (PSL. 52-57)	17

2.6.4	STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM) (PSL. 58 – 63).....	18
2.7	TINDAK LANJUT IMPLEMENTASI SPMI DI ITS AKIBAT PERMEN 53/2023	18
BAB 3.	IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL.....	20
3.1	PRINSIP PPEPP DALAM SPMI ITS	20
3.2	UNIT PENGELOLA PRODI	20
3.3	STANDAR DALAM SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS.....	25
3.4	PRINSIP OBE DI DALAM PELAKSANAAN STANDAR PENDIDIKAN	28
3.5	PRINSIP OUTCOMES DI DALAM PELAKSANAAN STANDAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	30
3.6	PERUBAHAN DAN PENAMBAHAN STANDAR PROSES PENELITIAN	31
3.7	PENAMBAHAN STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN, DAN PENGELOLAAN PENELITIAN.....	32
3.8	ANATOMI BORANG SPMI PROGRAM MAGISTER DAN MAGISTER TERAPAN TAHUN 2025.....	33
3.8.1	BAGIAN I BORANG SPMI	33
3.8.2	BAGIAN IIA - BORANG SPMI	46
3.8.3	BAGIAN IIB – BORANG SPMI.....	47
3.9	KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA	48
3.9.1	PERSENTASE BOBOT PENILAIAN LKPS DAN LED	49
3.9.2	SIMPULAN PENAMBAHAN DAN PERUBAHAN BUTIR STANDAR PADA SPMI YANG BERLAKU UNTUK TAHUN 2025	50
3.9.3	PENILAIAN LED	54
3.9.4	REKAPITULASI JUMLAH BUTIR STANDAR SESUAI BIDANG ILMU PRODI	57
BAB 4.	PELAKSANAAN EVALUASI DALAM SPMI	58
4.1	PELAKSANAAN EVALUASI SPMI UNTUK TAHUN 2025	58
4.2	JADWAL PELAKSANAAN SPMI	59
4.3	PELAKSANAAN SPMI DALAM DUA TAHAP	60
4.4	ISIAN BUTIR STANDAR DAN LINGKUP AUDIT	61
4.4.1	ISIAN BUTIR STANDAR.....	61

4.4.2	LINGKUP AUDIT	71
4.5	PRODI PELAKSANA SPMI	71
4.6	PENENTUAN PERINGKAT PRODI PELAKSANA SPMI TERBAIK	72
4.6.1	PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK DALAM BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN	73
4.6.2	PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK DALAM BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 73	
4.6.3	APRESIASI KEPADA PELAKSANA SPMI TERBAIK	76
4.7	SOP PELAKSANAAN SPMI MELALUI AUDIT	80
BAB 5.	PENUTUP.....	81
	LAMPIRAN A - KAJIAN STANDAR PADA LAM.....	84
	PENGEMBANGAN	96
	LAMPIRAN B– BOBOT NILAI LKPS	101
	LAMPIRAN C - MASA HABIS AKREDITASI PRODI MAGISTER DAN MAGISTER TERAPAN TAHUN 2024 DAN 2025	104
	LAMPIRAN E– BUTIR STANDAR 1-9.....	105
	STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGIC.....	106
	STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA.....	109
	STANDAR 3: MAHASISWA	116
	STANDARD 4: SUMBERDAYA MANUSIA.....	119
	STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA.....	133
	STANDARD 6: PENDIDIKAN	136
	STANDARD 7: PENELITIAN.....	150

STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	153
STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	154
BAGIAN ANALISIS SWOT DAN TINDAK LANJUT	160
KONDISI EKSTERNAL DAN PROFIL UPPS	168

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI	3
Gambar 2.1 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT.....	13
Gambar 2.2 Sistem standar di dalam Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT.....	14
Gambar 2.3 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar SN Dikti	15
Gambar 2.4 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar penelitian	17
Gambar 2.5 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar pengabdian kepada masyarakat (PkM)	18
Gambar 3.1 Layer model di dalam pengelolaan Pendidikan tinggi sesuai dengan teori Lewin (Randhahn & Niedermeier, 2017)	22
Gambar 3.2 4 Layer dalam peengelolaan pelaksanaan tridharma di ITS sesuai Perk. No. 24, 25 Tahun 2019	22
Gambar 3.3 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA	28
Gambar 3.4 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE	29
Gambar 3.5 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN	29
Gambar 3.6 Siklus PDCA yang digunakan oleh FIBAA dalam 5 kriteria	30
Gambar 3.7 8 (delapan) Standar penelitian dan 8 (delapan) standar pengabdian kepada masyarakat ..	31
Gambar 3.8 Model sistem dasar tentang fungsi pendidikan (diadaptasi dari Scheerens 2011, 36) (Niedermeier, n.d.).	31
Gambar 4.1 Sistem pengendlaian mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Cakupan LAM sesuai dengan Prodi Magister dan Magister Terapan di ITS	11
Tabel 2.2 Standar yang digunakan oleh BAN PT dan LAM.....	12
Tabel 3.1 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Perek No. 33/2024	23
Tabel 3.2 Standar Akademik dan Kemahasiswaa SPMI ITS	25
Tabel 3.3 Perbedaan rubrik untuk Butir Standar SPMI ITS tahun 2025 didasarkan hasil kajian rubrik pada LAM	27
Tabel 3.4 Bagian dan Isi Setiap Borang SPMI 2025.....	33
Tabel 3.5 Data Indikator Kinerja Utama Prodi dan UPPS yang tidak tersedia pada sistem di tahun 2025.	34
Tabel 3.6 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2025 untuk Prodi Magister dan Magister Terapan	35
Tabel 3.7 Keterangan tambahan atas Data yang tertulis di dalam Tabel 3.6.....	45
Tabel 3.8 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM dan menjadi indikator kinerja tambahan (IKT) untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu.....	46
Tabel 3.9 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2025	47
Tabel 3.10 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2025	49
Tabel 3.11 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2025	49
Tabel 3.12 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS.....	49
Tabel 3.13 Indikator penilaian untuk beberapa butir standar yang mengalami perubahan sesuai dengan kriteria LAM dan diberlakukan pada tahun 2025	51
Tabel 3.14 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2025.....	54
Tabel 3.15 Bobot setiap standar	55
Tabel 3.16 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2025 Prodi Magister dan Magister Terapan	56
Tabel 3.17 Jumlah butir standar di dalam SPMI ITS sesuai dengan badan akreditasi bidang ilmu	57
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2025 melalui audit internal	59
Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan KepMendikbud Ristek No. 210/M/2023	61
Tabel 4.3 Isian pada Butir Standar Prodi Magister/Magister Terapan	62

Tabel 4.4 Lingkup audit SPMI tahun 2025.....	71
Tabel 4.5 Prodi pelaksana SPMI 2025	72
Tabel 4.6 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2025	73
Tabel 4.7 Kriteria yang digunakan untuk menentukan peringkat 1 - 3 pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	74
Tabel 4.8 Butir yang digunakan untuk penilaian pelaksanaan SPMI bidang penimas di Departemen .	74
Tabel 4.9 Apresiasi Bidang pelaksanaan SPMI terbaik untuk ITS 2025	77
Tabel 0.1 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar SPMI ITS	85

DAFTAR ISTILAH

Andragogy adalah suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengarahkan dirinya sendiri dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Asesmen adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan. Asesmen mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kinerja individu, kelompok, atau organisasi.¹

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu Prodi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi yang selanjutnya disingkat **CPL Prodi** adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah kemampuan lulusan setelah mengikuti pembelajaran dalam satu mata kuliah.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen Tetap Prodi yang selanjutnya disingkat **DTPS** adalah dosen tetap ITS dimana berhome based pada Prodi yang di audit dan/atau dosen yang mengampu MK di Prodi yang diaudit dan dalam 1 (satu) fakultas yang sama dengan Prodi yang diaudit.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Dosen Tetap Penghitung Rasio yang selanjutnya disingkat **DTPR** adalah dosen tetap Perguruan Tinggi dari Prodi yang diakreditasi, yang mengajar di Prodi yang diakreditasi untuk matakuliah kompetensi utama Prodi. Istilah DTPR ada di LAM Infokom. DTPR mempunyai makna sama dengan DTPS.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi-diri adalah proses yang dilakukan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi untuk menilai secara kritis keadaan dan kinerja diri sendiri.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh yang selanjutnya disingkat **EWMP** atau sama dengan FTE (*Full-time Teaching Equivalent*) adalah beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan beban tambahan yang dikonversikan ke dalam satuan sks. 1 EWMP = 37.5 jam/minggu.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Heutagogy adalah pembelajaran yang ditentukan sendiri (mandiri). Heutagogy menerapkan pendekatan holistik untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, dengan belajar sebagai proses aktif dan proaktif, dan mahasiswa melayani sebagai "agen utama dalam pembelajaran mereka sendiri, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman pribadi" (Hase & Kenyon, 2007, hal. 112).

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disingkat dengan **ITS** adalah perguruan tinggi teknik yang berkedudukan di Surabaya.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

Indikator Kinerja Utama yang selanjutnya disingkat **IKU** adalah indikator kuantitatif yang sama dengan data dalam LKPS – BAN PT sesuai dengan jenjang Program Pendidikan.

Indikator Kinerja Tambahan yang selanjutnya disingkat **IKT** adalah indikator tambahan bagi setiap Prodi di luar IKU yang dapat diperoleh dari indikator target yang telah disepakati dalam kontrak kerja antara Departemen dan/atau prodi dengan Dekan dan/atau Rektor.

Kantor Penjaminan Mutu yang selanjutnya disingkat **KPM** adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor².

Kolaboratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat **KK** merupakan kesepakatan yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu dan menentukan kelayakan serta mutu sesuatu.

Laporan Kinerja Prodi yang selanjutnya disingkat **LKPS** adalah sekelompok data kuantitatif yang menggambarkan kinerja unit pengelola Prodi dan Prodi yang diukur dalam proses akreditasi.

Misi adalah tugas dan cara kerja pokok yang harus dilaksanakan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi untuk mewujudkan visi Perguruan Tinggi atau Prodi tersebut.

Program Studi yang selanjutnya disingkat **Prodi** adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PD Dikti** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional di lingkup Kemendikristek.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar

mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.³

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.³

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Hukum.

Prodi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan **PSPST** merupakan Prodi yang telah berhasil melaksanakan proses SPMI sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Rekognisi adalah pengakuan/pengesahan terhadap sesuatu atas prestasi atau capaian.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan **RPS** adalah perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan **RAE** merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh pemangku matakuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan **RT** merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa.

Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan–tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Surveilan adalah indikasi aktivitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus atau periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses re-akreditasi

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu

pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan oleh badan eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDDIKTI.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non- akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijasah yang selanjutnya disingkat **SKPI** adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijasah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SNMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapot, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SBMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

Surveilan merupakan indikasi aktifitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses reakreditasi.

Tata pamong (*governance*) adalah sistem yang dianut Perguruan Tinggi atau Prodi yang meliputi

struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam Perguruan Tinggi, termasuk juga tata kelola kegiatan bisnis dan komunitas di luar lingkungan akademik.

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Prodi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Unit Pengelola Prodi yang selanjutnya disingkat **UPPS** adalah unit di dalam suatu perguruan tinggi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan program studi. Di lingkungan ITS yang berperan sebagai UPPS adalah Departemen – apabila mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau Fakultas – apabila Departemen hanya mengelola 1 (satu) Prodi.

Visi adalah rumusan tentang keadaan dan peranan yang ingin dicapai oleh sebuah Perguruan Tinggi dalam kurun waktu tertentu di masa depan. Visi mengandung perspektif masa depan yang merupakan pernyataan tentang keadaan dan peranan yang akan dicapai oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi .

DAFTAR SINGKATAN

ABET	: American Board of Engineering and Technology
AMI	: Audit Mutu Internal
AUN	: ASEAN University Network
AUN-QA	: ASEAN University Network – Quality Assurance
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional - Pendidikan Tinggi
CP	: Capaian Pembelajaran
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CP MK	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DPTSI	: Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
DKPU	: Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
DKG	: Direktorat Kemitraan Global
DRPM	: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
DIKST	: Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi
ELO	: <i>Expected Learning Outcomes</i>
EWMP	: Ekivalensi Waktu Mengajar Penuh
EQA	: External Quality Assurance
FSAD	: Fakultas Sains dan Analitika Data
FTEIC	: Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
FTIRS	: Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
FTSPK	: Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumihan
FTK	: Fakultas Teknologi Kelautan
FDKBD	: Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
FV	: Fakultas Vokasi
HE	: Higher Education
HEI	: Higher Education Institutions
IABEE	: Indonesian Accreditation Board for Engineering Education
IKU	: Indeks Kinerja Utama
IKT	: Indeks Kinerja Tambahan

IPD	: Indeks Pengajaran Dosen
IQA	: Internal Quality Assurance
IT	: Information Technology
ICT	: Information Communication Technology
ITS	: Institut Teknologi Sepuluh Nopember IPD: Indeks Prestasi Dosen
KAI	: Kantor Audit Internal
Kadep	: Kepala Departemen
Kaprodi	: Kepala Prodi
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemendikbud Ristek	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
LO	: <i>Learning Outcomes</i>
OBE	: <i>Outcome-Based Education</i>
PP	: Peraturan Pemerintah
Perpres	: Peraturan Presiden
Perek	: Peraturan Rektor
PkM	: Pengabdian kepada Masyarakat
PK2M	: Sub Direktorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa
PLO	: Program Learning Outcome
Prodi	: Prodi
POMITS	: Publikasi Online ITS
PPEPP	: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PRESTASI	: Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa
PSPST	: Prodi Pelaksana SPMI Terbaik
QA	: <i>Quality Assurance</i>
RPL	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
RENSTRA	: Rencana Strategis
SAR	: Self Assesment Report
SCL	: Student Centered Learning
SPT	: Standar Pendidikan Tinggi
SWOT	: <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats</i>

SIAKAD	: Sistem Informasi Manajemen Akademik
SIMPEG	: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SINTA	: <i>Science and Technology Index</i>
SIMPEL	: Sistem Informasi Penelitian
TCL	: <i>Teacher Centered Learning</i>
Tendik	: Tenaga Kependidikan
TQM	: <i>Total Quality Management</i>
UU	: Undang-undang
UPPS	: Unit Pengelola Prodi
VMTS	: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



BAGIAN 1

BAB 1.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tridharma untuk mencapai Visi dan Misi perguruan tinggi, harus terjamin dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan/atau seni yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu ITS merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu ITS secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan sistemik dan berkelanjutan untuk peningkatan mutu ITS dilakukan melalui SPMI, yang secara operasional telah disebutkan di dalam Permenristekdikti No 62 tahun 2016. SPMI bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SPT), sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. SPMI berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh ITS dalam mewujudkan pendidikan ITS yang bermutu, sesuai dengan fungsi ITS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi. Fungsi Pendidikan tinggi telah dituliskan di dalam UU No 12/2012, adalah:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS

Visi dan Misi ITS adalah sebagai berikut⁵:

Visi ITS adalah “menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.”

Misi ITS untuk meraih Visi di atas, melalui misi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang Manajemen. Misi ITS adalah sebagai berikut:

Misi ITS di bidang pendidikan:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
2. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
3. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitasteknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:

1. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi;
2. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
3. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan ITS

Tujuan ITS meliputi:

- a. mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
 1. berbudi pekerti luhur;
 2. unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
 3. berkepribadian luhur dan mandiri;
 4. profesional dan beretika;
 5. berintegritas dan bertanggung jawab tinggi;
 6. mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- c. memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;
- d. mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;

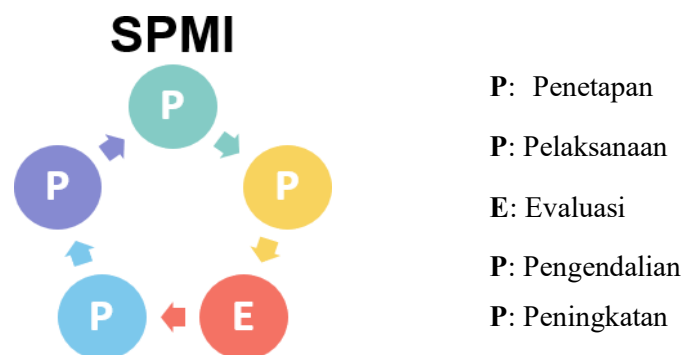
- e. menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari sivitas akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
- f. mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Penjaminan mutu pelaksanaan Tridharma di ITS merupakan kewajiban yang harus dilakukan, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan, dan bentuk akuntabilitas. Penjaminan mutu dilakukan melalui sistem secara sistemik dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, terdiri atas⁶:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI dilakukan melalui penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh ITS, atau dikenal sebagai siklus PPEPP terhadap standar.



Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI

Standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) merupakan standar minimal yang harus dipenuhi, dan mempunyai tujuan untuk:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- b. menjamin agar pembelajaran pada Prodi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dalam SN Dikti; dan

- c. mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum NKRI mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam SN Dikti secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap 24 (dua puluh empat) standar SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

- a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan di lingkungan internal ITS,
- b. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan Prodi, serta didukung oleh
- c. ketersediaan data yang ada pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDDikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti. Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPT dan memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti, sedangkan SPME dilakukan melalui akreditasi, yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM. Instrumen Akreditasi Prodi yang digunakan oleh BAN PT versi 4.0 (IAPS 4.0) IAPS instrument LAM untuk bidang ilmu (i) Teknik (LAM Teknik), (ii) Sains, matematika dan ilmu alam (LAM SAMA), (iii) Informatika dan komputer (LAM Infokom), dan (iv) ekonomi, manajemen bisnis dan akutansi (LAM EMBA). Pengaturan standar disesuaikan dengan masing-masing bidang ilmu Prodi, dan penomoran setiap butir standar mengacu pada dokumen Standar SPMI bidang akademik dan kemahasiswaan.

Pelaksanaan SPMI untuk tahun 2025, menggunakan standar SN Dikti, dan menambahkan nya dengan standar dari LAM yang tidak/belum terakomodasi di dalam SN Dikti sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing Prodi.

1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Beberapa tujuan dalam pelaksanaan SPMI di ITS, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan Undang-Undang yang tertuang pada UU No. 12 tahun 2012, dan secara operasional dinyatakan di dalam Permenristekdikti No 62/2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi,
2. Menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada tingkat Prodi sesuai dengan kebijakan dan standar minimal SN Dikti dan standar pengembangan,
3. Mempersiapkan Prodi dalam rangka reakreditasi BAN PT atau LAM dan/ atau akreditasi internasional, atau pelaporan secara rutin tiap tahun khusus untuk Prodi yang beraliansi pada LAMEMBA, yang secara berturut-turut dalam bulan yang sama setiap tahun harus submit Dokumen Pemantauan dan Evaluasi tahun I, II, III, dan IV sejak ditetapkan pertama kali peringkat akreditasinya,
4. Melakukan evaluasi kekurangan dan kelebihan Prodi sesuai dengan standar yang ditetapkan,
5. Mendukung pelaksanaan program untuk pencapaian 8 IKU sesuai dengan KepMen Ristekdikti

Nomor 210/M/2023 (dh Nomor 826/E.E1/PR/2020) tentang penyampaian perjanjian kinerja PTN/LLDIKTI.

Pada tujuan nomor 3 di atas, SPMI juga dilakukan secara paralel dalam rangka persiapan Prodi menyusun borang / SAR yang sesuai dengan BAN PT / LAM dan badan akreditasi internasional yang dituju. Pertimbangan pemilihan badan akreditasi internasional yang dituju terkait dengan 2 (dua) aspek, yaitu (i) kesesuaian bidang keilmuan Prodi dengan kriteria umum dan kriteria khusus nya dan (ii) badan akreditasi yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditetapkan pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 236/2024.

Terselenggara nya SPMI ITS sejak tahun 2008 dalam upaya untuk mewujudkan budaya mutu, dan dibuktikan dengan efektivitas fungsi SPMI secara berkelanjutan. Di dalam Peraturan BAN PT No. 13 Tahun 2023 tentang sistem akreditasi nasional (SAN) Pendidikan tinggi, bahwa terdapat 4 aspek dalam kriteria penilaian mutu suatu PT, yaitu:

- (i) Budaya mutu,
- (ii) Relevansi dengan Tridharma,
- (iii) Akuntabilitas, dan
- (iv) Diferensiasi misi.

Budaya mutu yang dibentuk di ITS pelaksanaan SPMI di tingkat Departemen dan Prodi untuk tahun 2025, juga digunakan untuk penentuan peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST) untuk bidang akademik dan kemahasiswaan, serta pelaksanaan SPMI bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Penentuan peringkat didasarkan atas beberapa hal, sbb: (i) hasil penilaian para Auditor saat desk evaluasi/asesmen dokumen, (ii) kelengkapan data, (iii) integrasi antara data dengan deskripsi penjelasan, serta (iv) analisis data yang dituliskan dalam LED, analisis SWOT dan penentuan program pengembangan. Peringkat pelaksana SPMI, sebagai apresiasi ITS terhadap Prodi dan Departemen dalam mengimplementasikan SPMI pada level Prodi, Departemen dan Fakultas.

Kepmen No. 236/2024, menyatakan lembaga akreditasi dengan persetujuan internasional, diantaranya adalah:

1. *Accreditation Board for Engineering and Technology* (ABET) untuk cakupan bidang ilmu: Teknik, Teknologi, Rekayasa, Informatika dan Komputasi.
2. *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE) untuk cakupan bidang ilmu: Teknik, Teknologi, Rekayasa, Informatika dan Komputasi.
3. *Japan Accreditation Board for Engineering Education* (JABEE) untuk cakupan bidang ilmu: Teknik dan Rekayasa.
4. *Korea Architectural Board for Engineering Education* (KAAB) untuk cakupan bidang ilmu Arsitektur.

5. Institution of Chemical Rengineers (IchemE) untuk cakupan bidang ilmu Teknik Kimia.
6. The Royal Society of Chemustry (RSC) untuk cakupan bidang ilmu Kimia.
7. *Accreditaion Agency for Study Programmes of Engineering, Information Science, Natural Sciences and Mathematics* (ASIIN) dalam cakupan bidang ilmu: Ilmu informasi, Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika.
8. *Accreditation Agency for Study Programmes of Engineering, Information Science, Natural Sciences and Mathematics* (ASIIN)
9. *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE)
10. *International, AACSB International - The Association to Advance Collegiate Schools of Business* (AACSB)
11. *The Accreditation, Certification, and Quality Assurance Institute* (ACQUIN) untuk cakupan bidang ilmu multidisiplin
12. *Association of MBAs* (AMBA) dalam cakupan bidang ilmu: Ilmu ekonomi, manajemen dan bisnis, dan akuntansi
13. *The Association to Advance Collegiate Schools of Business* (AACSB) dalam cakupan bidang ilmu: manajemen, bisnis
14. *International Accreditation Council for Business Education* (IACBE) dalam cakupan bidang ilmu: bisnis.

1.4 Landasan Hukum Pelaksanaan SPMI

1. Undang undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomo 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (sebagai pengganti Permendikbud No. 3/2020 ttg Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 5/2020 ttg Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, dan Permenristekdikti No. 62/2016 ttg SPMI).
4. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
6. Peraturan Rektor ITS Nomor 15 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik ITS tahun 2018.
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 23 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.
8. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2020 tentang

penyelenggaraan Merdeka belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Institut Teknologi sepuluh Nopember.

9. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019, Tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.
10. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2020, Tentang Peraturan Akademik Program Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
11. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Vokasi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
12. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik Dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
13. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2021, Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

1.5 Susunan Bab Dokumen Panduan SPMI

Dokumen yang diberikan judul sebagai panduan SPMI, merupakan dokumen yang tersusun atas 2 (dua) bagian utama, yaitu:

Bagian 1:

Bab 1. Pendahuluan, merupakan naskah akademik yang berisi latar belakang, dan alasan mengapa SPMI perlu dilaksanakan di ITS dan Standar rujukan yang digunakan.

Bagian 2:

Bab 2. Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang pengalihan akreditasi Prodi dari BAN PT ke LAM PT untuk bidang ilmu tertentu.

Bab 3. dan Bab 4. Penjelasan secara teknis pelaksanaan SPMI untuk tahun 2023.

Prinsip yang digunakan di dalam SPMI dan perkembangan SPMI ITS, dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Prinsip PPEPP, dimana P yang pertama adalah penetapan standar. Standar tersebut merujuk pada dokumen standar SPMI, dengan nomor dokumen 10.12.3.1, yang ditetapkan oleh Rektor melalui Keputusan Rektor ITS Nomor T/3486/IT2/HK.00.01/2021.
- b. Kriteria pada beberapa LAM yang merujuk pada standar SN Dikti, dan dengan indikator yang berbeda antara antar LAM (lihat tabel 2.2).
- c. Prinsip di dalam pelaksanaan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Bab 4. Pelaksanaan SPMI

Berisi:

- a. Jadwal pelaksanaan,
- b. Data yang digunakan dalam SPMI, dengan memperhatikan IKU dan IKT,
- c. Butir standar yang akan dinilai otomatis 4, dengan memperhatikan hasil penilaian tahun 2023,
- d. Pembagian kelompok Prodi sesuai dengan peringkat akreditasi BAN PT dan / Akreditasi Internasional,
- e. Kriteria penentuan peringkat pelaksana SPMI terbaik,
- f. SOP dalam pelaksanaan SPMI, melalui tahap 1 yaitu desk evaluasi dan tahap 2 yaitu visitasi secara offline/luring.

Bagian 3:

Bab 5. Penutup



BAGIAN 2

BAB 2. KEBIJAKAN SPMI AKIBAT PERMEN 53/2023

2.1 Pelaksanaan SPMI mengacu pada Permendikbudristek No. 53/2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikn Tinggi

Sistem Penjaminan Mutu (SPM) Dikti mencakup bidang akademik dan nonakademik. Dalam PP No. 4/2014, dinyatakan bahwa bidang akademik merupakan pelaksanaan:

1. pendidikan;
2. penelitian; dan
3. pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan untuk bidang non akademik, meliputi kegiatan dalam:

1. organisasi
2. keuangan;
3. kemahasiswaan;
4. ketenagaan; dan
5. sarana prasarana.

2.1.1 SPMI Bidang Akademik

SPMI bidang akademik terdiri dari: SPMI bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Rektor ITS No. 25 Tahun 2019, dinyatakan bahwa penjaminan mutu di ITS dibagi ke dalam dua bidang, yaitu:

1. Bidang akademik dan kemahasiswaan,
2. Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

2.1.2 SPMI Bidang Non Akademik

SPMI untuk bidang non akademik, meliputi kegiatan dalam: organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana.

2.2 Pelaksanaan SPME melalui BAN PT dan LAM

Sesuai dengan peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 9 Tahun 2020 tentang kebijakan pengalihan akreditasi Prodi dari BAN-PT ke Lembaga akreditasi Mandiri (LAM). Terhitung sejak LAM mulai melaksanakan Akreditasi Prodi (APS), maka BAN-PT tidak lagi menerima usulan APS dan semua usulan APS dari PT diajukan ke LAM dan BAN-PT tidak lagi memperpanjang peringkat APS yang berada dalam lingkup LAM, terkecuali beberapa Prodi yang belum termuat di dalam KepMen 186/M/2021, atau Prodi yang berada pada 2 (dua) LAM. Daftar Prodi yang termuat di dalam KepMen yang dimaksud dapat dilihat di dalam sistem informasi KPM (<https://www.its.ac.id/kpm/id/spme/cakupan-lam/>).

LAM yang telah beroperasi dan telah disahkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, adalah sebagai berikut:

1. LAM PT – Kesehatan (LAM PT-KES)
2. LAM Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAM-EMBA)
3. LAM Kependidikan (LAM-DIK)
4. LAM Sains Alam dan Ilmu Formal (LAM-SAMA)
5. LAM Informatika dan Komputer (LAM-Infokom)
6. LAM Teknik
7. Lebih dari 1 (satu) LAM

Ke 7 (tujuh) LAM tersebut di atas sejak bulan April 2022 menerima akreditasi Prodi. Di luar 7 LAM tersebut di atas, untuk Prodi yang dapat diakreditasi oleh lebih dari satu LAM, maka diputuskan untuk tetap diakreditasi oleh BAN-PT.

2.3 Cakupan APS pada LAM

Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di pendidikan tinggi dalam SPMI, yaitu¹:

1. Standar akademik yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.
3. Standar layanan yang mengacu pada layanan yang diberikan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yang merupakan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

Ke empat standar tersebut oleh BAN PT dan LAM, telah diakomodasi di dalam kriteria setiap standar yang digunakan. Dalam Peraturan BAN-PT Nomor 19 Tahun 2022 tentang cakupan akreditasi Prodi pada LAM, telah di atur beberapa ketentuan. Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM meliputi modus penyelenggaraan pendidikan tatap muka, pendidikan jarak jauh (PJJ), atau modus penyelenggaraan pendidikan lain yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan. Prodi yang tidak termasuk dalam Cakupan Akreditasi Prodi pada 6 (enam) LAM yang tersebut di atas, diakreditasi oleh BAN-PT sampai dengan berdirinya LAM yang sesuai dengan rumpun ilmu dan/atau bidang ilmu dari Prodi tersebut.

Terdapat beberapa keadaan, di dalam pemilihan lembaga akreditasi, dengan ketentuan berikut ini:

1. Perguruan Tinggi dapat memilih LAM yang akan melakukan akreditasi Prodi yang termasuk dalam cakupan akreditasi pada lebih dari 1 (satu) LAM berdasarkan:
 - (i) kesesuaian kurikulum,

- (ii) capaian pembelajaran, dan/atau
- (iii) kerangka pengetahuan (*body of knowledge*)

dari Prodi tersebut dengan LAM yang akan melakukan akreditasi, dengan syarat mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Dewan Eksekutif (DE) BAN-PT.

2. Perguruan tinggi dengan Prodi yang mempunyai kurikulum, capaian pembelajaran, dan/atau kerangka pengetahuan sesuai dengan salah satu Prodi yang termasuk pada cakupan akreditasi Prodi pada LAM, namun mempunyai nama Prodi yang berbeda, dapat mengusulkan akreditasi Prodi kepada LAM terkait, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DE BAN-PT
3. Perguruan Tinggi dengan Prodi yang termasuk pada Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM namun mempunyai kurikulum, capaian pembelajaran, dan/atau kerangka pengetahuan yang tidak sesuai dengan LAM di dalam cakupan Akreditasi Prodi pada LAM tersebut, dapat mengusulkan akreditasi Prodi kepada LAM lain yang sesuai atau oleh BAN-PT bila LAM yang sesuai belum terbentuk, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DE BAN-PT.

2.4 Daftar Prodi ITS yang Masuk ke dalam Cakupan LAM

Daftar Prodi ITS yang termasuk ke dalam cakupan LAM, ditunjukkan di dalam Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Daftar Cakupan LAM sesuai dengan Prodi Magister dan Magister Terapan di ITS

No	Nama Prodi Sarjana, Magister, dan Doktor	Fakultas
(1)	(2)	(3)
I	LAM SAMA	
1	Fisika	FSAD
2	Kimia	FSAD
3	Matematika	FSAD
4	Statistika	FSAD
5	Biologi	FSAD
II	LAM TEKNIK	
6	Teknik Mesin	FTIRS
7	Teknik Kimia	FTIRS
8	Teknik Fisika	FTIRS
9	Teknik Industri	FTIRS
10	Teknik Material dan Metalurgi	FTIRS
11	Teknik Sipil	FTSPK
12	Teknik Lingkungan	FTSPK
13	Teknik Geomatika	FTSPK
14	Teknik Perkapalan	FTK
15	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
16	Teknik Kelautan	FTK
17	Teknik Transportasi Laut	FTK
18	Teknik Elektro	FTEIC
III	LAM INFOKOM	
19	Teknik Informatika	FTEIC
20	Sistem Informasi	FTEIC
IV	LAM EMBA	
21	Manajemen Teknologi	Sekolah Multidisiplin
22	Sains Manajemen	FDKBD

No	Nama Prodi Sarjana, Magister, dan Doktor	Fakultas
(1)	(2)	(3)
V	BAN-PT	
23	Arsitektur	FTSPK
24	Perencanaan Wilayah Kota	FTSPK
25	Desain Interior	FDKBD
26	Inovasi Sistem dan Teknologi	Sekolah Multidisiplin
27	Rekayasa Perawatan dan Restorasi Bangunan Sipil	FVok

Perbedaan operasional antar LAM yang ada di Indonesia adalah rumpun dan/atau bidang keilmuan. Secara prinsip semua LAM menggunakan standar yang mengadopsi SN DIKTI, namun ada sedikit perbedaan di dalam indikator ketercapaian standar. Kajian terhadap persamaan dan perbedaan indikator setiap standar menjadi salah satu yang penting untuk pengembangan sistem SPMI di ITS. Untuk itu SPMI ITS yang mempunyai tujuan mensupport SPME ITS, perlu melakukan kajian standar antar LAM yang ada.

2.5 Standard pada Badan Akreditasi Nasional PT (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)

Standar yang digunakan oleh BAN PT dan LAM ditunjukkan pada Tabel 2.2. berikut ini.

Tabel 2.2 Standar yang digunakan oleh BAN PT dan LAM

Standar	BAN PT	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM EMBA
1	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
3	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa
4	SDM	SDM	SDM	SDM	SDM
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6*	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan
7	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian
8	PkM	PkM	PkM	PkM	PkM
9	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran
10*	Analisis PPP Program keberlanjutan Analisis Eksternal Profil UPPS	Analisis PPP Program keberlanjutan Analisis Eksternal Profil UPPS	Analisis PPP Program keberlanjutan Analisis Eksternal Profil UPPS	Analisis PPP Program keberlanjutan Analisis Eksternal Profil UPPS	Analisis PPP Program keberlanjutan Analisis Eksternal Profil UPPS

Keterangan:

VMTS: Visi, Misi, Tujuan, dan strategic

PPP: Penetapan Program Pengembangan

UPPS: Unit Pengelola Prodi

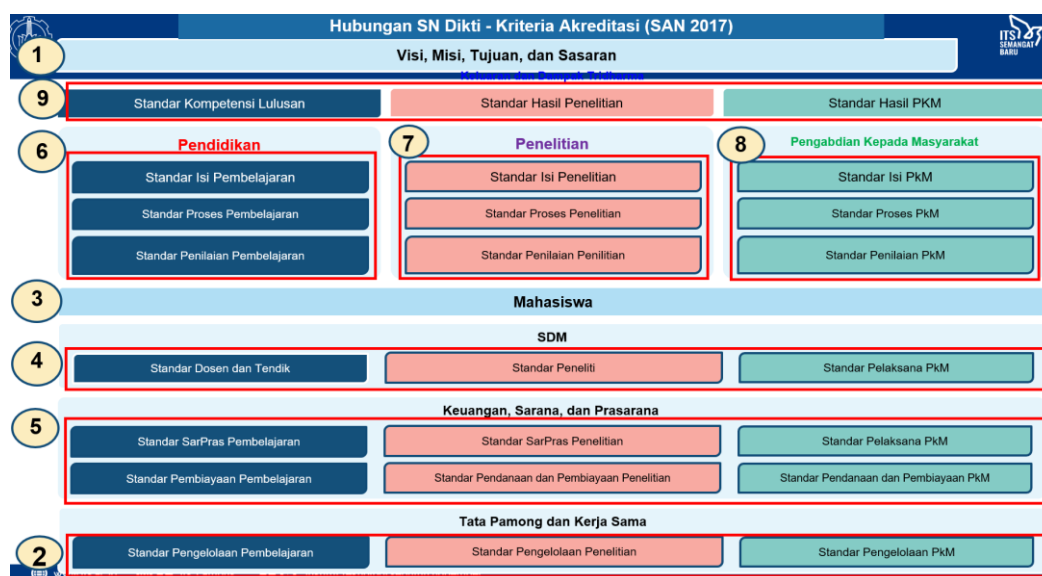
* perbedaan indikator pada LAM

Terlihat pada Tabel 2.2 di atas, BAN-PT dan LAM menggunakan standar yang sama. Standar tersebut, merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi (SN-Dikti) sesuai dengan Permendikbud No.3 Tahun

2020. SN Dikti digunakan sebagai dasar di dalam instrument BAN PT dan LAM. Instrumen tersebut diarahkan pada pengukuran output dan *outcome* dari sebuah PT dan Prodi. Dengan diberlakukannya 9 standar yang dikatakan sebagai instrument akreditasi Prodi (IAPS) Versi 4.0 yang berlaku sejak 1 April 2019, terdapat 6 perubahan mendasar yang diharapkan dapat terjadi di ITS. 3 (Tiga) dari 6 (enam) perubahan tersebut adalah:

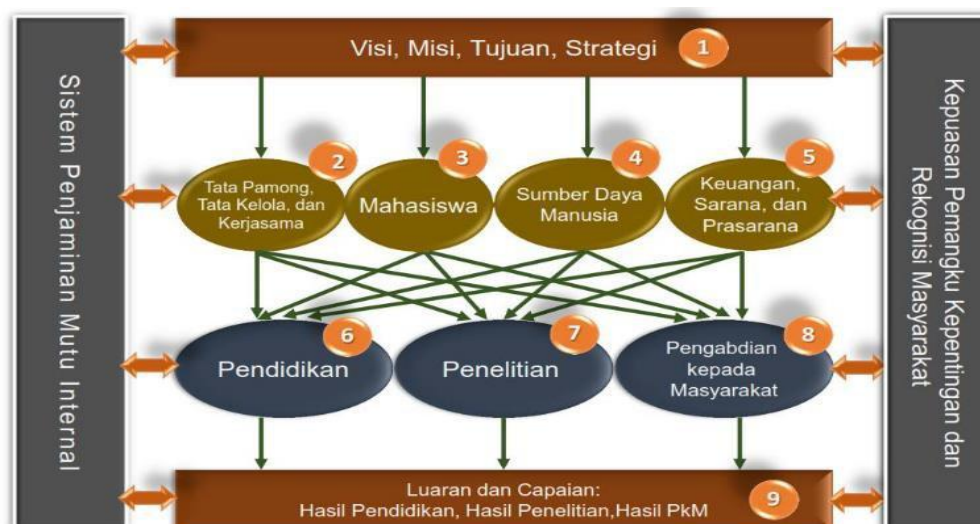
- Pergeseran paradigma dalam SPMI dari *input-process* ke *output-outcome*,
- Perubahan tugas Prodi, dari mengisi borang ke melakukan evaluasi diri yang terkait dengan pengembangan Prodi,
- Pergeseran *nature* SPMI dari *quality check* menuju *quality assurance*, dalam rangka pengembangan mutu berkelanjutan (*Continues Quality Improvement*) dan mengembangkan budaya mutu (*Quality Culture Development*).

Paradigma SPMI saat ini terhadap pengukuran *output – outcome*, tidak lepas dari struktur 24 standar yang ada pada SN Dikti. Ke 24 standar tersebut oleh BAN-PT disinkronkan dan dijadikan ke dalam 9 (Sembilan) standar. Sinkronisasi tersebut ditunjukkan di dalam Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT

Sembilan standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT merupakan sistem yang dibangun atas lapisan – lapisan bawah, tengah dan paling atas. Terdapat 3 lapis, yaitu lapisan luaran dan capaian pendidikan sebagai standar ke 9, yang secara langsung dinikmati oleh masyarakat, lapisan tengah yang terdiri 7 (tujuh) buah standar. Lapisan tengah ini adalah, standar ke 2 (Tata pamong dan tata kelola, Standar ke 3 (Mahasiswa) , standar ke 4 (SDM), standar ke 5 (Keuangan, Sarana dan Prasarana), standar ke 6, 7 dan 8, yaitu standar pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ke 8 standar tersebut untuk meraih standar ke 1 (VMTS). 9 standar merupakan sebuah bangunan, yang harus diikat/ditegakkan dengan pelaksanaan SPMI dan survey terhadap kepuasan dari stakeholder. Pentingnya SPMI dan kepuasan stakeholder di dalam pencapaian 9 standar, ditunjukkan di dalam Gambar 2.2 di bawah ini.



Gambar 2.2 Sistem standar di dalam Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT

Sesuai dengan PermendikbudRistek No. 53 tahun 2023 tentang APS, salah satu aspek penting adalah telah terlaksana nya SPMI. SPMI merupakan salah satu instrumen untuk menentukan akreditasi minimal sebuah Prodi, dan syarat konversi nilai oleh BAN PT. SPMI wajib dilaksanakan dengan prinsip PPEPP, yaitu: (i) penetapan standar, (ii) pelaksanaan standar, (iii) evaluasi pelaksanaan standar, (iv) pengendalian standar, dan (v) peningkatan standar PT.

Di dalam unsur pertama tentang penetapan standar, standar SPMI telah beberapa kali mengalami perubahan. Hal ini diakibatkan oleh 2 (dua) aspek, yaitu aspek eksternal dan internal. Aspek eksternal diantaranya perubahan kebijakan secara nasional, dengan diberlakukannya MBKM, target IKU oleh Kementerian, serta perbedaan kriteria dan prosedur dalam LAM. Aspek internal diantaranya adalah evaluasi terhadap hasil penilaian dari badan akreditasi nasional dan internasional, yang dikategorikan dalam “requirement” atau deficiency, sehingga menyebabkan perlunya penambahan/peningkatan standar untuk menutup kekurangan yang dimaksud.

Dengan memperhatikan tahapan di dalam penilaian secara eksternal, yaitu melalui: (i) evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan perguruan tinggi atau Prodi; (ii) penetapan peringkat akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan (iii) pemantauan pemenuhan syarat peringkat akreditasi. Ketiga kriteria tersebut, merupakan mekanisme di dalam melakukan penilaian kualitas Prodi. Mekanisme tersebut digunakan oleh ITS untuk melakukan monitoring dan evaluasi mutu Prodi. Dengan adanya hasil evaluasi dari badan akreditasi internasional, menyebabkan ada penambahan indikator ketercapaian standar.

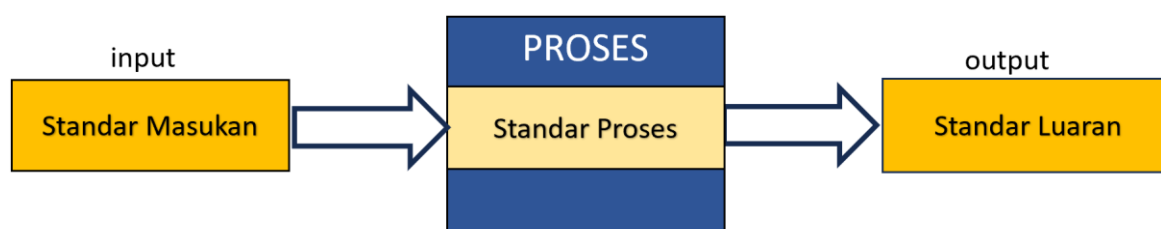
Kriteria di dalam BAN PT/LAM digunakan sebagai salah satu acuan untuk menetapkan standar SPMI ITS. Khusus tahun 2025, standar yang digunakan di dalam SPMI ITS tetap sama dengan standar SPMI tahun sebelumnya (2024). Sebagai informasi awal untuk perubahan standar SPMI yang akan diberlakukan tahun 2025, maka di dalam dokumen panduan SPMI ini akan diberikan penjelasan singkat perubahan yang terjadi di dalam Permendikbudristek 53/2023.

2.6 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53/2023

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023, yang telah diberitakan secara negara pada tanggal 18 Agustus 2023 dengan judul penjaminan mutu pendidikan tinggi (PMPT). Terdapat 2 (dua) isu utama di dalam PMPT, yaitu: (i) Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan (ii) Sistem Akreditasi Pendidikan Tinggi.

2.6.1 SN Dikti

SN Dikti terdiri dari: (i) standar nasional pendidikan, (ii) standar penelitian, dan (iii) standar pengabdian kepada masyarakat. Ketiga standar tersebut dikeompokkan ke dalam suatu sistem yang dikategorikan sebagai (a) standar luaran, (b) standar proses, dan (c) standar masukan. Sistem standar ditunjukkan di dalam Gambar 2.3 berikut ini.



Gambar 2.3 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar SN Dikti

2.6.2 Standar Nasional Pendidikan (Psl. 3-63)

2.6.2.1 Standar Luaran Pendidikan (Psl. 6-10)

Standar luaran penelitian adalah standar kompetensi lulusan (SKL), yaitu kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. SKL dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL). Salah satu aspek di dalam CPL adalah memperhatikan kompetensi utama Prodi.

Kompetensi utama Prodi untuk jenjang Magister Terapan adalah minimal sebagai berikut:

mampu mengembangkan keahlian dengan landasan pemahaman ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif yang dapat diterapkan di lingkup pekerjaan tertentu;

Kompetensi utama Prodi untuk jenjang Magister, minimal adalah sebagai berikut:

menguasai teori bidang pengetahuan tertentu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset atau penciptaan karya inovatif;

2.6.2.2 Standar Proses Pendidikan (Psl. 11-39)

Standar proses pendidikan terdiri dari:

1. Standar proses pembelajaran

2. Standar penilaian, dan
 3. Standar pengelolaan
- A. **Standar proses pembelajaran**, memuat butir standar:
1. Standar proses pembelajaran
 2. Perencanaan proses pembelajaran
 3. Pelaksanaan proses pembelajaran
 4. Tujuan pelaksanaan proses pembelajaran
 5. Masa tempuh kurikulum
 6. Bentuk pembelajaran,
 7. Beban belajar sesuai dengan jenjang,
 8. Program percepatan,
 9. Masa studi paruh waktu,
 10. Penilaian proses pembelajaran, dan
 11. Perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran
- B. **Standar penilaian pembelajaran**, memuat butir standar:
1. Prinsip penilaian,
 2. Penilaian hasil belajar,
 3. Hasil penilaian hasil belajar
 4. Penilaian tugas akhir,
 5. Syarat kelulusan.
- C. **Standar pengelolaan**, memuat butir standar:
1. Prinsip pengelolaan,
 2. Perencanaan kegiatan pendidikan,
 3. Pelaksanaan kegiatan pendidikan,
 4. Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan,
 5. Kegiatan pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa,
 6. Penerimaan mahasiswa baru,
 7. Penyiapan mahasiswa,
 8. Layanan mahasiswa, dan
 9. Pengelolaan data dan informasi.

2.6.2.3 Standar Masukan Pendidikan (Psl. 40-51)

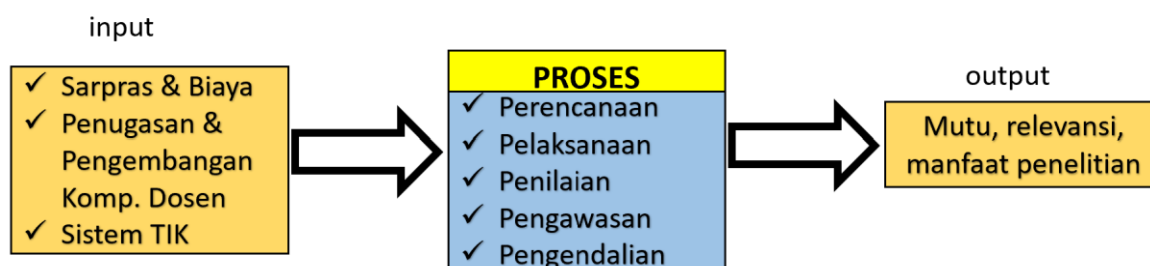
Standar masukan pendidikan terdiri dari standar:

1. Standar isi,
 2. Standar dosen dan tenaga kependidikan,
 3. Standar sarana dan prasarana, dan
 4. Standar pembiayaan.
- A. **Standar isi**, memuat butir standar berikut:
1. Ruang lingkup materi pembelajaran,
 2. Materi pembelajaran,

3. Materi pembelajaran pada pendidikan akademik, vokasi dan profesi,
 4. Bentuk materi pembelajaran,
 5. Unsur di dalam kurikulum Prodi,
 6. Penyelenggaraan kurikulum vokasi dan sistem ganda,
- B. **Standar dosen dan tenaga kependidikan**, memuat butir standar berikut:
1. Kompetensi dan kualifikasi dosen,
 2. Kompetensi dan kualifikasi tenaga pendidikan.
- C. **Standar sarana dan prasarana**, memuat butir standar berikut:
1. Penyediaan sarana prasarana Perguruan Tinggi,
 2. Penyediaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK),
 3. Sumber pembelajaran.
- D. **Standar pembiayaan**, memuat butir standar pembiayaan pendidikan

2.6.3 Standar Penelitian (Psl. 52-57)

Standar penelitian merupakan sebuah sistem standar yang diilustrasikan di dalam bentuk Gambar 2.4 di bawah ini, yaitu terdiri dari output, proses dan input.



Gambar 2.4 Ilustrasi pengelompokan standar dalam sistem standar penelitian

A. Standar Luaran Penelitian

Standar luaran penelitian merupakan standar yang terkait dengan mutu, relevansi dan manfaat penelitian.

B. Standar Proses Penelitian

Standar proses penelitian merupakan standar yang memuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan dan pengendalian penelitian. Sub butir standar di dalam standar proses penelitian adalah:

1. Kegiatan dalam proses dan pengelolaan penelitian
2. Prinsip pelaksanaan penelitian
3. Pelaksana peneliti

C. Standar Masukan Penelitian

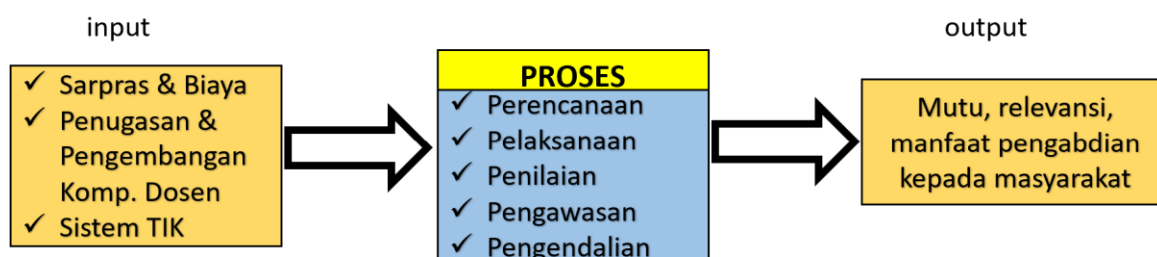
Standar masukan penelitian merupakan standar yang memuat butir standar:

1. Akses terhadap sarana dan prasarana penelitian,

2. Penugasan dosen,
3. Penggunaan TIK.

2.6.4 Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (Psl. 58 – 63)

Standar PkM merupakan sebuah sistem standar yang diilustrasikan di dalam bentuk Gambar 2.5 di bawah ini, yaitu terdiri output, proses dan input.



Gambar 2.5 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar pengabdian kepada masyarakat (PkM)

A. Standar Luaran PkM

Standar luaran PkM merupakan standar yang terkait dengan mutu, relevansi dan manfaat PkM.

B. Standar Proses PkM

Standar proses PkM merupakan standar yang memuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan dan pengendalian pengabdian kepada masyarakat (PkM). Sub butir standar di dalam standar proses PkM adalah:

1. Kegiatan dalam proses dan pengelolaan PkM,
2. Prinsip pelaksanaan PkM,
3. Pelaksana PkM.

C. Standar Masukan PkM

Standar masukan PkM merupakan standar yang memuat butir standar:

1. Akses terhadap sarana dan prasarana PkM,
2. Penugasan dosen pelaksana PkM,
3. Penggunaan TIK.

2.7 Tindak Lanjut Implementasi SPMI di ITS akibat Permen 53/2023

Sebagai tindak lanjut dengan berlakunya Permen. 53/2024 yang diamanahkan pada Pasal 104, dan Edaran dari Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi No. 3 Tahun 2024 bahwa PT wajib melakukan:

1. Penyesuaian SN Dikti dalam waktu maksimum 2 (dua) tahun sejak Permendikbudristek No. 53/2023 tersebut diundangkan.
2. Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi mengacu kepada Permen. 53/2023.

Untuk mahasiswa yang diterima sebelum semester gasal 2025/2026 dapat diberlakukan standar pendidikan mengikuti Permendikbudristek No. 53/2023 atau peraturan sebelumnya.

Di dalam pelaksanaan SPMI melalui siklus PPEPP, yaitu:

1. Penetapan standar pendidikan tinggi (SPT) ITS, yang terdiri dari SN Dikti dan standar ITS,
2. Pelaksanaan SPT ITS,
3. Evaluasi SPT ITS,
4. Pengendalian pelaksanaan SPT ITS, serta
5. Peningkatan standar SPT ITS.

Sebagai langkah awal adalah

1. Melakukan revisi terhadap dokumen kebijakan SPMI,
2. Melakukan revisi terhadap dokumen manual SPMI,
3. Melakukan penyesuaian SPT ITS dengan mengacu pada SN Dikti di dalam Permen. 53/2023
4. Menyusun dokumen tata cara / prosedur di dalam perekaman pelaksanaan SPMI ITS

Kegiatan yang telah disebutkan di atas, akan dikoordinasikan dengan:

1. Direktorat Pendidikan (DirDik),
2. Direktorat Pascasarjana dan Pengembangan Akademik (Dirpaspa),
3. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM),
4. Direktorat Pengembangan Teknologi Sistem Informasi (DPTSI),
5. Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDMO), dan
6. Direktorat serta unit terkait lain.

BAB 3.

IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui SN Dikti, serta tercapainya Visi dan Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi dan Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen, dengan didukung oleh Direktorat, Kantor, Biro, dan Unit yang lain.

3.1 Prinsip PPEPP dalam SPMI ITS

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas PPEPP, yaitu:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Kelima prinsip PPEPP di atas merupakan prinsip dalam pelaksanaan SPMI, baik di level Institut, Fakultas maupun Departemen/Prodi. Prinsip PPEPP secara substansi mempunyai kesamaan dengan prinsip PDCA (*Plan - Do - Check - Action*), prinsip yang dikenal secara umum di bidang manajemen mutu. Pada point (a), Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS akan dijelaskan di dalam sub bab 3.2 di bawah. Point (b), menyatakan bahwa pelaksanaan standar dilakukan oleh semua Prodi Magister dan Prodi Magister Terapan. Evaluasi dilakukan melalui audit mutu internal (AMI) dalam dua tahap. Tahap pertama adalah audit dokumen melalui penilaian atas informasi dan data yang sudah di *upload* dan diisikan pada sistem online SPMI melalui akses single sign on (MyITS). Tahap kedua adalah kesesuaian relevansi antara analisis SWOT dan program pengembangan Prodi. Point (c), yaitu Evaluasi dilakukan atas dasar data dan informasi serta temuan para auditor saat AMI. Tahap (d) dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi terhadap ketercapaian/ketidaktercapaian/penyimpangan pada standar yang telah ditentukan. Selanjutnya atas dasar evaluasi, akan dilakukan tahap (e), yaitu peningkatan atas standar yang diimplementasi pada tahun 2026 y.a.d.

3.2 Unit Pengelola Prodi

UPPS adalah unit pengelola Prodi. Di dalam terminologi UPPS tersebut, sangat bergantung pada organisasi tata kelola sebuah PT, dan sifatnya otonomi. Di dalam PP No 4 tahun 2014, dinyatakan bahwa

“Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi. Didalam perancangan teknologi informasi menganut pada: orientasi pada dua tingkat referensi”.

Tingkat vertikal mengacu pada tingkat seperti di lembaga pendidikan tinggi, di mana keputusan dibuat dan tugas dilakukan, yaitu manajemen puncak di fakultas, lembaga dan kepala / penanggung jawab pada level tersebut. Level horizontal mengacu pada proses utama pendidikan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian (didalam nya adalah penagbdian kepada masyarakat), dan layanan. Ini termasuk berbagai kebutuhan informasi yang sejalan dengan kebutuhan yang berbeda mengenai sistematisasi dan alokasi informasi. Bergantung pada tingkat proses pengambilan keputusan yang tersentralisasi dan terdesentralisasi antara manajemen puncak, fakultas, institut dan para penanggung jawab, diperlukan sistem informasi multidimensi (Küpper et al. 2013, 636).

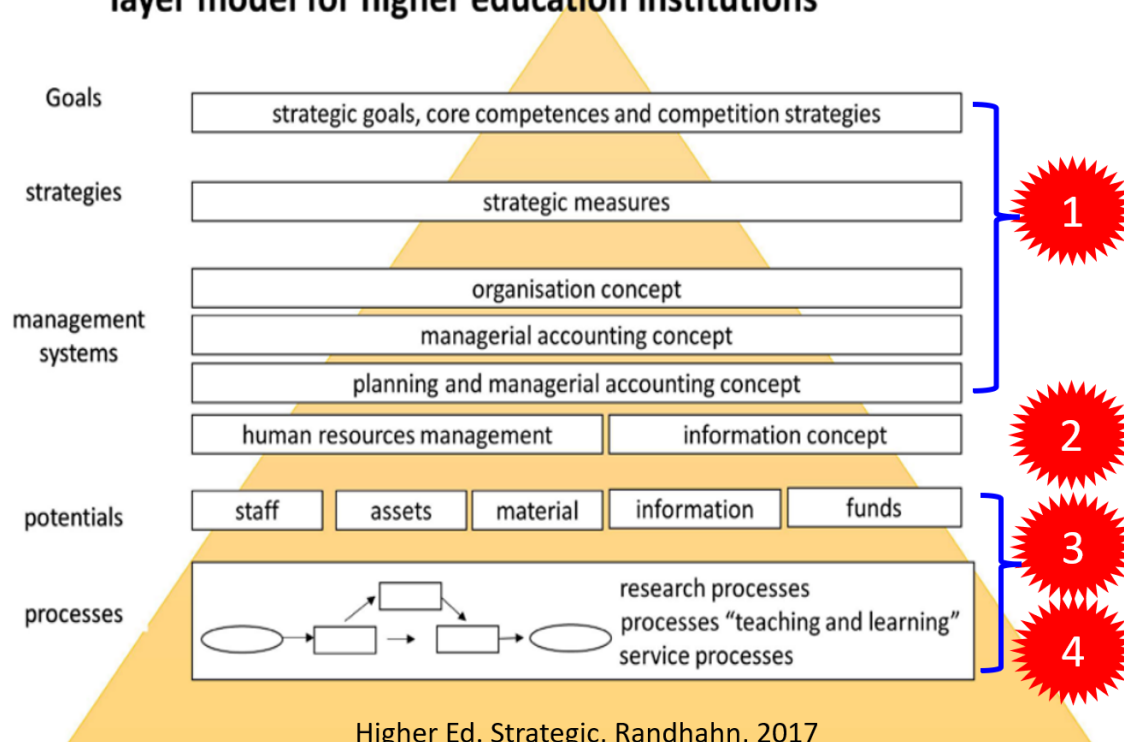
Di dalam Statuta ITS pasal 42 PP 54/2015 menyatakan bahwa Rektor sebagai pemimpin ITS menjalankan fungsi otonomi pengelolaan ITS. Ayat 2 Psl 42, pernyataan “pengelolaan tersebut” meliputi:

- i. penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta seluruh kegiatan penunjang dan pendukung lainnya untuk menjamin peningkatan mutu akademik ITS secara berkelanjutan; dan
- ii. penyelenggaraan tata kelola, keuangan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.

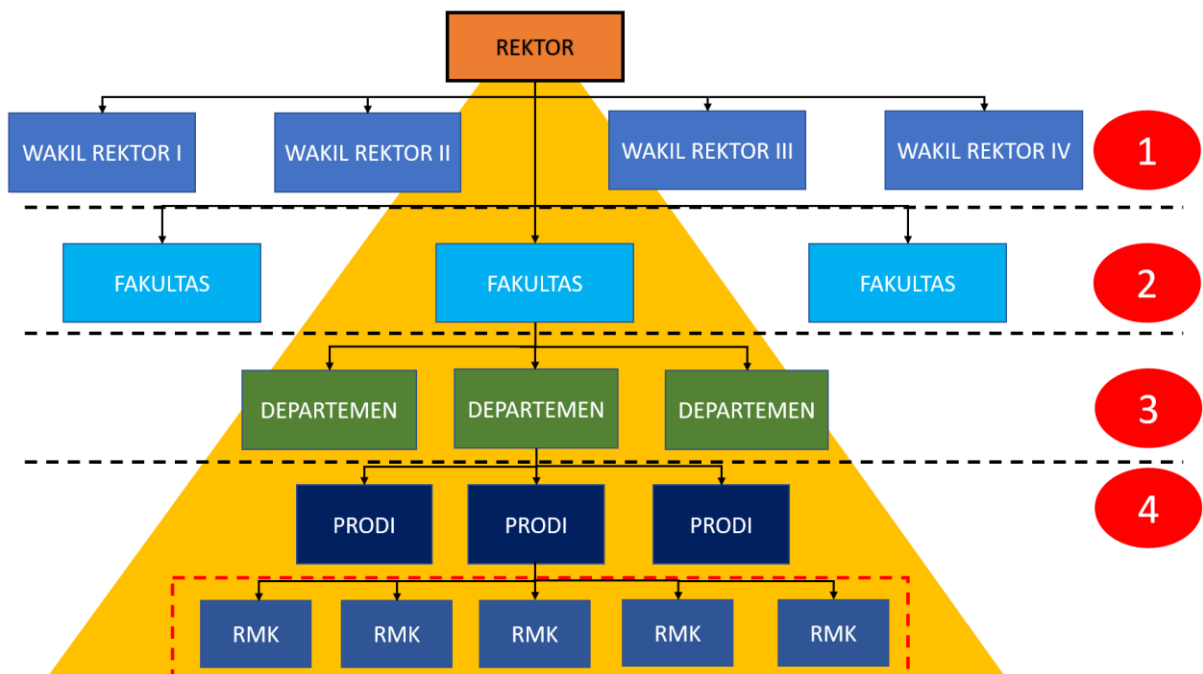
Point (i) di atas menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan dua dharma lain, dikelola secara koordinatif dan dengan 5 (lima) prinsip dalam menjalankan sistem yang baik atau pelaksanaan “good governance yang baik”, yaitu: (1) Kredibel, (2) Transparan, (3) Akuntabel, (4) Bertanggung jawab, dan (5) Adil.

Sesuai dengan SOTK ITS Peraturan Rektor No. 32, 33, 34 dan 35 Tahun 2024, Organ ITS dalam penyelenggaraan tridharma, ditunjukkan dalam 3 layer yang didukung oleh sistem penjaminan mutu 4 layer (Gambar 3.1) berikut ini. Empat layer tersebut sesuai dengan teori yang diusulkan dalam buku “Strategic of Quality and Information Management in Higher Education Institutions” (Gambar 3.2) (Randhahn & Niedermeier, 2017). Ketiga layer penyelenggaraan tridharma yang dimaksud, mengikuti strategi yang menjadi kebijakan di ITS, yang ditetapkan didalam beberapa peraturan rektor saat ini.

layer model for higher education institutions



Gambar 3.1 Layer model di dalam pengelolaan Pendidikan tinggi sesuai dengan teori Lewin (Randhahn & Niedermeier, 2017)



Gambar 3.2 4 Layer dalam peengelolaan pelaksanaan tridharma di ITS sesuai Peraturan Rektor No.32,33,34 Tahun 2024

Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan Peraturan Rektor No. 33/2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Peraturan Rektor No. 33/2024

Fakultas	Departemen
Tugas	
<ul style="list-style-type: none"> i. Merumuskan rencana strategis dan operasional Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Merumuskan strategi dan program pengembangan untuk mendukung tercapainya world class university; iii. Memetakan potensi Departemen dan lintas Departemen dalam lingkup Fakultas untuk promosi dan kerja sama akademik; iv. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia; v. Mengelola program lintas Departemen dalam lingkup Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; vi. Mengelola media informasi online maupun cetak milik Fakultas dan Departemen di bawahnya; vii. Mengoordinasikan pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup Fakultas; viii. Mengoordinasikan promosi potensi Fakultas dan kerja sama akademik berdasarkan potensi masing-masing Departemen maupun lintas Departemen; ix. Mengoordinasikan verifikasi autentikasi publikasi ilmiah dari Departemen; x. Mengoordinasikan kebutuhan data Departemen di lingkup Fakultas untuk mendukung tercapainya <i>world class university</i>; xi. Mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasil laporan penjaminan mutu di Departemen dan Fakultas; xii. Melaksanakan evaluasi dan monitoring keuangan, standar proses dan layanan di lingkup Fakultas; dan xiii. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat serta melaksanakan tindak lanjut perbaikan 	<ul style="list-style-type: none"> i. Merencanakan dan mengelola tridharma perguruan tinggi dan kerja sama dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi; ii. Merumuskan kebijakan strategis untuk mendukung tercapainya world class university; iii. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi; iv. Melaksanakan sistem manajemen pendidikan tinggi, pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan rencana strategis; v. Melaksanakan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di Departemen; vi. Melaksanakan pengembangan dan pengoordinasian kerja sama dan internasionalisasi; vii. Melaksanakan pengelolaan dan pemberdayaan laboratorium, studio, dan/atau bengkel; viii. Melaksanakan pengoordinasian dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan pada lingkup Departemen; ix. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia di lingkup Departemen; x. Melaksanakan pengoordinasian kebutuhan data Departemen di lingkup Departemen untuk mendukung tercapainya world class university; xi. Mengelola kegiatan kemahasiswaan; xii. Mengelola verifikasi autentikasi publikasi ilmiah; xiii. Mengelola kerja sama dan internasionalisasi; xiv. Mengelola keuangan, sarana, dan prasarana di lingkup Departemen; xv. Mengoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; dan xvi. Mengoordinasikan, mengevaluasi dan melaksanakan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu program studi di Departemen.
Fungsi	
<ul style="list-style-type: none"> i. Perumusan rencana strategis, tata kelola dan pengembangan program dan layanan dalam lingkup Fakultas serta Departemen di 	<ul style="list-style-type: none"> i. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi serta penjaminan mutu dalam beberapa

Fakultas	Departemen
Tugas	
bawahnya pada bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; iii. Pengelolaan program pengembangan kemahasiswaan; iv. Penyelenggaraan kolaborasi dan sharing sumber daya dalam lingkup Fakultas dan Departemen di bawahnya; v. Perencanaan, pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia termasuk di dalamnya adalah promosi dan sanksi; vi. Penyelenggaraan penjaminan mutu layanan prima pada bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas; dan vii. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan dan kinerja hasil program kerja dalam lingkup Fakultas.	jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi.

Terlihat pada Tabel 3.1 di atas, ada perbedaan tugas pokok dan fungsi antara Fakultas dan Departemen. Di dalam kriteria yang digunakan pada APS 4.0, terdapat profil Unit Pengelola Prodi (UPPS). Dalam terminology UPPS sesuai dengan BAN-PT adalah institusi yang harus merencanakan seluruh upaya pengembangan prodi berbasis evaluasi diri. Salah satu tujuan dilakukan evaluasi diri adalah untuk meningkatkan kinerja institusi, yaitu:

- evaluasi untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi,
- evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja prodi yang telah dicapai tetap terjaga kesinambungannya,
- evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan prodi di masa mendatang.

Berdasarkan kriteria yang digunakan oleh BAN PT tersebut, maka penilaian terhadap profil UPPS akan disesuaikan dari masing-masing penanggung jawab sub kriteria, yaitu dapat menjadi tanggung jawab Fakultas dan/atau Departemen atau kedua nya. Untuk kondisi ITS, UPPS yang paling optimal dalam pengelolaan penyelenggaraan tridharma, dan peran di dalam UPPS menjadi bagian utama di seluruh standar pada BAN PT dan semua LAM di Indonesia.

Terlihat pada Gambar 2.4 di atas, layer terendah adalah Prodi, yaitu sebagai kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, dan praktek baik yang telah ada di ITS sejak semester Genap tahun 2009/2010, dibentuk unit di dalam Prodi yang diberi nama Rumpun Mata Kuliah. Istilah RMK muncul pertama kali di dalam dokumen Baku Mutu Pendidikan Sarjana V.0.1 tahun 2013. Bahwa struktur sebuah kurikulum dituangkan ke dalam Rumpun Mata Kuliah (RMK) ataupun bidang-bidang keahlian dengan tujuan memberi peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan keilmuan

berdasarkan pilihan bidang keahlian yang diinginkan. RMK ada penanggungjawab nya, yang ditentukan oleh Departemen masing-masing, disesuaikan dengan jumlah ketersediaan SDM. Ketua RMK dapat dibebankan kepada Kepala Laboratorium yang sesuai dengan bidang keahlian atau ketua RMK yang ditugaskan oleh Kadep. Untuk kelompok MK yang dikategorikan sebagai MK dalam meraih kemampuan generic skill, sebagai contoh MK: Metode penelitian, MK Tesis, MK yang dikategorikan sebagai ilmu dalam pencapaian penguasaan pengetahuan sesuai dengan pengembangan ilmu di Prodi S2 , atau MK yang setara dapat diketuai oleh RMK yang bukan Kalab.

3.3 Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Standar SPMI ITS telah dinyatakan ditetapkan di dalam Standar Akademik dan kemahasiswaan yang telah ditetapkan pada tahun 2023, dengan identitas standar yang diuraikan dalam Tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Standar Akademik dan Kemahasiswaan SPMI ITS

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.1 SKL dan deskripsi CPL 1.2 Reformulasi CPL 1.3 Tahapan dalam perumusan CPL
2	Standar Isi Pembelajaran	2.1 Standar Isi mengacu pada CPL 2.2 Kedalaman dan keluasan Materi mengacu CPL 2.3 Kesaian Bahan Kajian, MK dan stuktur MK untuk meraih CPL
3	Standar proses Pembelajaran	3.1 Penggunaan moda IT untuk proses pembelajaran (Standar tambahan) 3.2 Penjaminan proses pembelajaran dengan prinsip PPEPP 3.3 Satuan pembelajaran dalam sks (satuan kredit semester) yang sesuai dengan SN Dikti 3.3 Bentuk pembelajaran yang dipilih untuk meraih CPL 3.4 Bentuk pembelajaran 3.5 Bentuk pembelajaran bagi Prodi untuk bentuk penelitian, perancangan atau pengembangan 3.6 Karakteristik Proses Pembelajaran 3.7 Rencana Tugas (RT) sebagai perencanaan untuk aktifitas pengalaman belajar mahasiswa (Standar tambahan) 3.8 Rencana Pembelajaran Semester (RPS) wajib ditinjau secara berkala 3.9 Kewajiban unggah RPS untuk kemudahan akses (standar tambahan) 3.10 Efektifitas proses pembelajaran 3.11 Kewajiban Prodi untuk memfasilitasi bentuk pembelajaran 3.12 Transfer kredit untuk kegiatan pembelajaran yang selaras dengan CPL (Standar tambahan)
4	Penilaian Pembelajaran	4.1 Pedoman dan Instrumen Penilaian 4.2 Prinsip Penilaian 4.3 Pelaporan hasil Penilaian dan predikat 4.4 Kesesuaian Pelaksanaan penilaian dengan RPS 4.5 Evaluasi ketercapaian CPL 4.6 Persyaratan kelulusan 4.7 Efisiensi dan Produktifitas pendidikan
5	Dosen dan Tenaga Kependidikan	5.1 Kualifikasi dosen 5.2 Pengembangan kompetensi dosen 5.3 Pengendalian EWMP Dosen 5.4 Peningkatan Jumlah Guru Besar di Prodi (Standar tambahan) 5.5 Kegiatan Pokok Dosen 5.6 Kewajiban menyusun Buku Ajar/Modul Ajar (Standar tambahan) 5.7 Kewajiban Guru Besar dalam menulis Buku Ajar/Modul ajar (Standar tambahan) 5.8 Kegiatan akademik Dosen Wali

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
		5.9 Kegiatan akademik Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Tesis/-disertasi 5.10 Kualifikasi Dosen Pembimbing 5.11 Kegiatan Dosen dalam PkM 5.12 Perhitungan BKD secara berkala 5.13 Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen (Standar tambahan) 5.14 Perhitungan BKD untuk tugas tambahan dosen (Standar tambahan) 5.15 Perhitungan BKD untuk kegiatan pembimbingan 5.16 Dosen tidak tetap (Standar tambahan) 5.17 Kualifikasi Tenaga Kependidikan
6	Sarana dan Prasarana	6.1 Ruang kelas 6.2 Ruang kerja Dosen 6.3 Ruang Perpustakaan dan/atau Ruang Baca 6.4 Bahan Pustaka 6.5 Ruang akademik untuk aktifitas ko-kurikuler atau ruang kerja bersama mahasiswa (Standar tambahan) 6.6 Ruang layanan akademik 6.7 Ruang administrasi 6.8 Peralatan pratikum 6.9 Media pembelajaran daring (Standar tambahan) 6.10 Sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
7	Pengelolaan Pembelajaran	7.1 Efektifitas sistem pengelolaan 7.2 Kecukupan dan kualifikasi Dosen Tetap 7.3 Peningkatan kualifikasi Tendik 7.4 Penjaminan proses pembelajaran tiap semester (Standar tambahan) 7.5 Kelengkapan perangkat pembelajaran (Standar tambahan) 7.6 Monev Proses pembelajaran 7.7 Pemeriksaan soal test (Standar tambahan) 7.8 Penjadwalan TA/Tesis/Disertasi (Standar tambahan) 7.9 Tugas Admin PD Dikti (Standar tambahan)
8	Pembiayaan Pembelajaran	8.1 Sumber dana untuk pembiayaan 8.2 Satuan biaya operasional 8.3 Kebijakan, mekanisme dan prosedur pengadaan sumber dana lain (Standar tambahan) 8.4 Pendanaan pendidikan tinggi 8.5 Alokasi anggaran minimum 8.6 Mutu perencanaan dan pengelolaan anggaran (Standar tambahan) 8.7 Satuan biaya operasional pendidikan per tahun 8.8 Keterlibatan Dekan dan Kadep dalam perencanaan alokasi anggaran (Standar tambahan) 8.9 Kebijakan pengelolaan keuangan pendidikan (Standar tambahan) 8.10 Komponen biaya pendidikan 8.11 Perencanaan alokasi dana di Departemen 8.12 Pelaksanaan kegiatan akademik – sesuai dengan anggaran yang tersedia (Standar tambahan) 8.13 Pelaporan penggunaan keuangan (Standar tambahan) 8.14 Sistem pencatatan biaya (Standar tambahan) 8.15 Analisis Biaya operasional pendidikan (Standar tambahan)
9	Internasionalisasi Prodi	
10	Standar Pembukaan Prodi	
11	Standar Penutupan Prodi	
12	Standar Penerimaan Mahasiswa	
13	Standar Kelulusan	
14	Standar Cuti dan berhenti Studi	
15	Standar Internasionalisasi Dosen	
16	Standar Organisasi dan tata Kelola	

Standar SPMI ITS yang digunakan merupakan standar yang diturunkan dari Standar akademik (Tabel 3.1) ditambah dengan standar penelitian dan standard pengabdian kepada masyarakat (<https://www.its.ac.id/kpm/id/dokumen/dokumen-pendukung/>). Standar tersebut mengacu pada SN Dikti dan ditambah dengan standar lain dari kriteria badan akreditasi internasional. Ke dua rujukan standar tersebut, selanjutnya dipilih dan disusun sesuai dengan susunan standar yang digunakan dalam BAN PT dan LAM. Susunan standar telah di bahas pada sub bab 2.3. Untuk evaluasi atas keterlaksanaan standar no 9 sd 16, dilakukan pada periode yang berbeda, menyesuaikan dengan kebutuhan dan pelaporan.

Penentuan standar yang akan ditetapkan di dalam SPMI 2025, juga dilakukan atas kajian kesamaan butir standar BAN PT, dan LAM. Hasil kajian tersebut digunakan untuk menentukan standar SPMI 2025 yang optimal dengan kondisi tata kelola di ITS. Susunan standar SPMI 2025 ditunjukkan pada Tabel 3.2 berikut ini, dimana rubrik yang digunakan sama dengan tahun sebelumnya atau bila ada perubahan, maka perubahan tersebut didasarkan pada rubrik dalam LAM. Penjelasan penggunaan rubrik, ditunjukkan pada kolom (3) dan (4) Tabel 3.3 di bawah ini.

Tabel 3.3 Perbedaan rubrik untuk Butir Standar SPMI ITS tahun 2025 didasarkan hasil kajian rubrik pada LAM

Standar	Penilaian	Keterangan	Butir/Sub Butir yang Berbeda antar LAM
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendahuluan / Data LKPS*	Kuantitatif	Rubrik sama	
1	VMTS	Rubrik sama	
2	Tata kelola	Rubrik sama	
3	Mahasiswa	Rubrik sama	
4	SDM	Rubrik berbeda	1.1.4 Rasio Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional terhadap jumlah DTPS 1.1.5 Rasio Jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah DTPS 1.3.4 Jumlah judul penelitian DTPS 1.3.5 Jumlah judul PkM DTPS
5	Keuangan	Rubrik sama	
6	Pendidikan	Rubrik berbeda	6.5.5 Mutu soal ujian. 6.5.6 Mutu tugas-tugas mahasiswa. 6.5.7 Mutu proposal dan tesis 6.5.8 Skill yang diberikan kepada mahasiswa
7	Penelitian	Rubrik sama	
8	PkM	Rubrik sama	
9	Luaran	Rubrik sama	

* Data disediakan oleh DPTSI, dan dibutuhkan validasi dari Prodi dan Departemen.

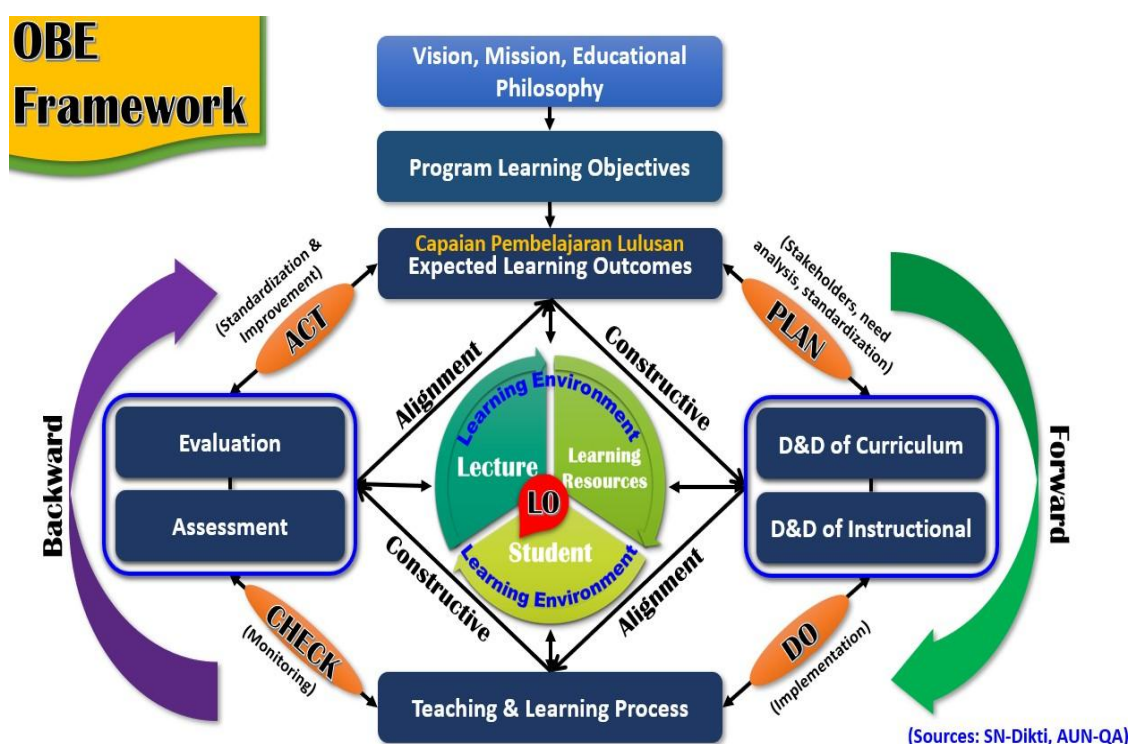
Dengan memperhatikan simpulan secara singkat di dalam Tabel 3.2, maka audit pada SPMI yang diberlakukan dengan standar yang sama untuk seluruh Prodi yaitu standard ke 1, 2, 3, 5, 7, dan 8. Sedangkan untuk standar 4 dan 6 akan berbeda antara Prodi, dengan dasar mengikuti LAM yang menjadi rujukan akreditasi dari Prodi tersebut (Tabel 2.1).

Perkembangan atas kriteria di dalam standar pengembangan dimaksudkan untuk persiapan Prodi dalam merencanakan, maupun melaksanakan akreditasi internasional. Standar pengembangan ini telah dikaji dengan diverifikasi dengan indikator standar dari ASIIN, FIBAA, dan badan akreditasi lain untuk Prodi

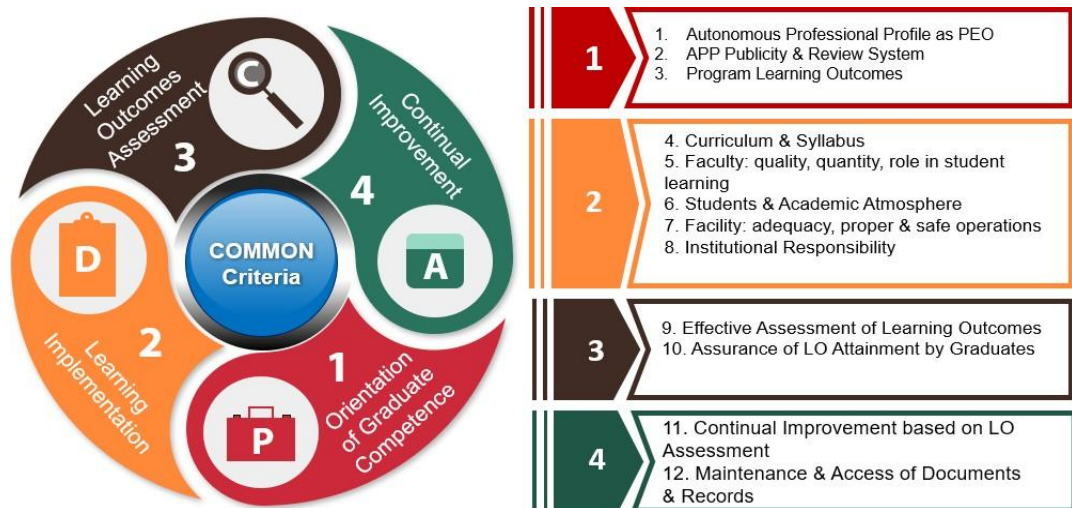
Magister dan Magister Terapan, dan dituliskan pada Lampiran B.

3.4 Prinsip OBE di dalam pelaksanaan Standar Pendidikan

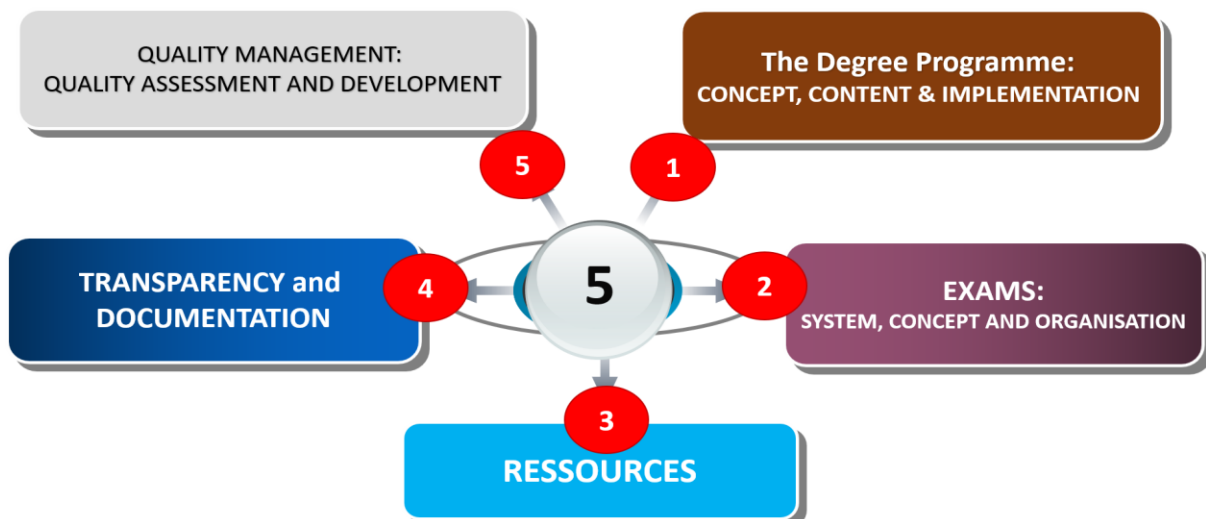
Semua badan akreditasi internasional, dalam melakukan proses penjaminan mutu pendidikan tinggi menggunakan prinsip PDCA dalam pelaksanaan pendidikan berbasis outcomes, atau yang sering dikatakan sebagai OBE – *Outcomes Based Education*. Sistem OBE dapat diilustrasikan dalam bentuk siklus Gambar 3.3 sampai dengan Gambar 3.5 di bawah ini.



Gambar 3.3 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA

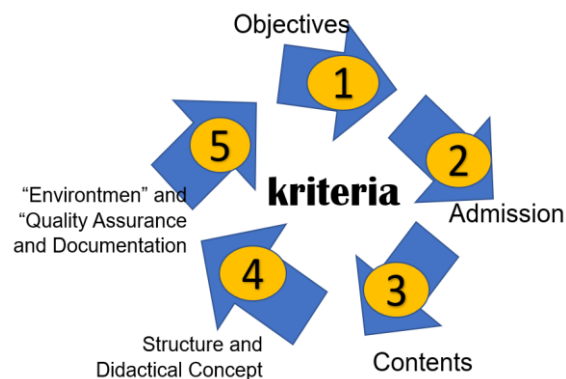


Gambar 3.4 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE



Gambar 3.5 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN

Standar yang digunakan oleh badan akreditasi *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA), ditunjukkan dalam bentuk siklus PDCA berikut ini.



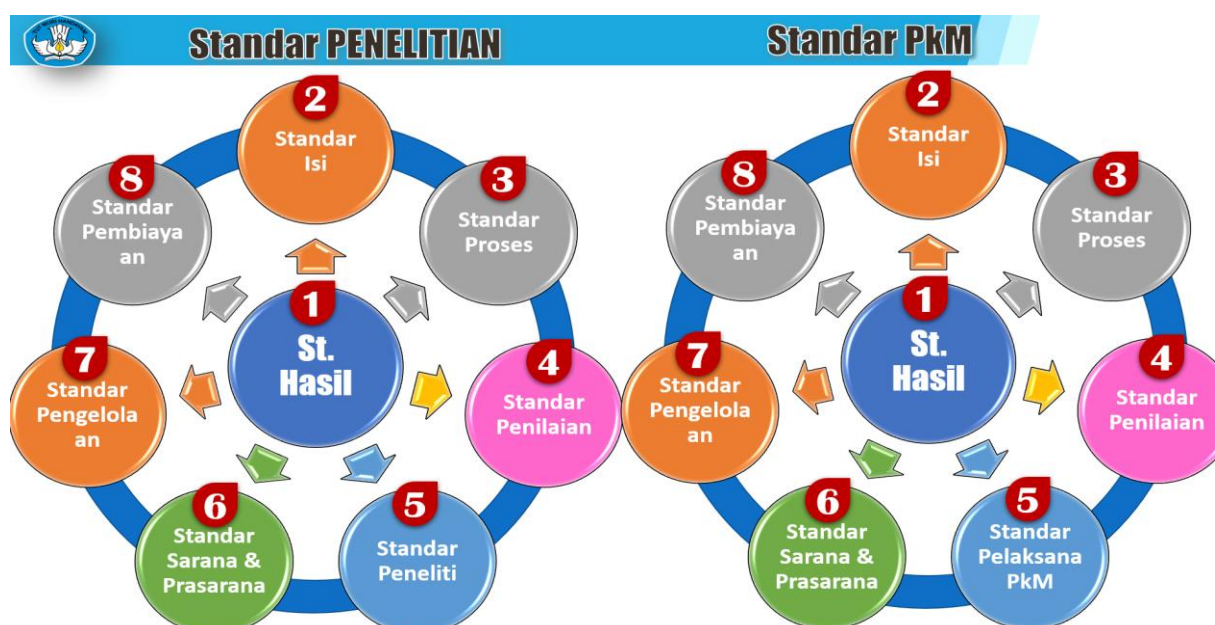
Gambar 3.6 Siklus PDCA yang digunakan oleh FIBAA dalam 5 kriteria

Standar pada SN Dikti yang pertama adalah Kompetensi Lulusan, dan standar yang pertama pada AUN-QA adalah Expected Learning Outcomes (ELO), pada IABEE: Profil dan *Programme Learning Outcomes* (PLO), dan juga di ASIIN adalah Degree Programme – Concept, yang mana di dalam nya adalah Intended Learning Outcomes. Ke empat dari badan/lembaga tersebut dengan menetapkan kriteria utama adalah CPL/PLO/ILO/ELO, yang mana ini menunjukkan sebuah prinsip di dalam menjalankan pendidikan berbasis outcomes adalah penetapan CPL, dan CPL tersebut menjadi standar rujukan untuk standar yang lain.

Sistem yang digunakan dalam ilustrasi OBE di atas di beberapa lembaga akreditasi nasional dan internasional menjadi salah satu pertimbangan untuk memasukkan kriteria ke dalam SPMI ITS, dengan mengikuti kriteria khusus (*subject cpesific criteria*) di masing-masing bidang ilmu Prodi.

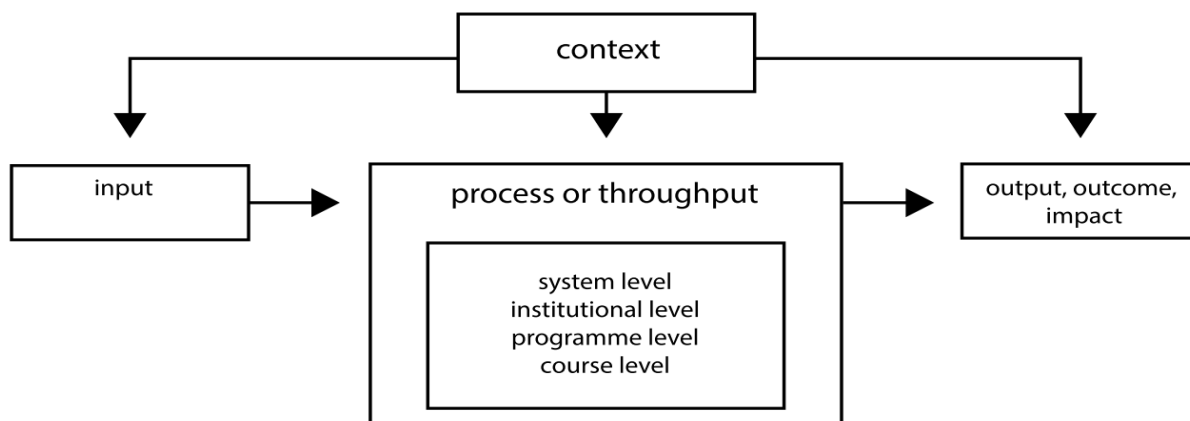
3.5 Prinsip Outcomes di dalam Pelaksanaan Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai anatomi yang sama dengan standar nasional Pendidikan, jumlah dan deskripsi atas standar penelitian dan PkM mempunyai makna yang sama dengan standar pendidikan. Yang menjadi standar rujukan adalah standar hasil penelitian dan standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Jumlah standar Penelitian dan PkM (Penimas) masing-masing adalah 8 (delapan). Standar Penimas untuk SPMI ITS sesuai dengan SK Rektor No 1470/IT2/T/HK.00.01/2022 dan SK Rektor No 1471/IT2/T/HK.00.01/2022 (<https://www.its.ac.id/kpm/document/supporting-documents/>).



Gambar 3.7 8 (delapan) Standar penelitian dan 8 (delapan) standar pengabdian kepada masyarakat

Dua standar yang disebutkan di atas sebagian dilaksanakan oleh Prodi, dan juga dilaksanakan di Pusat Penelitian (Puslit) dan Pusat Kajian (Puskaji). Standar hasil penimas, dipantau secara langsung oleh unit pengelolaan dan pengendalian program (UP3), dan dengan indikator target yang telah ditetapkan oleh Rektor. Target ini menjadi kontrak kinerja antara Rektor dengan Fakultas, Wakil Rektor bidang IV (termasuk di dalamnya ada Direktur DRPM). Mutu penimas dapat dilihat dalam lima dimensi yang akan dibahas, yaitu: input, proses, output, hasil dan dampaknya.



Gambar 3.8 Model sistem dasar tentang fungsi pendidikan (diadaptasi dari Scheerens 2011, 36) (Niedermeier, n.d.).

Terkait dengan standar Penimas dalam dimensi input, sangat bergantung pada diantaranya adalah sbb:

1. sumber daya keuangan dan material (anggaran, fasilitas, peralatan dan bahan, insentif, dll),
2. kualifikasi sumber daya manusia dan staf (professor, dosen, tutor, administrasi, tenaga layanan dll), dan
3. sumber layanan (sekretariat mahasiswa, pusat karir, konseling mahasiswa, pertukaran mahasiswa dll).

Dimensi proses, di dalam standar pendidikan yang dipengaruhi oleh Penimas, adalah:

1. Prodi akan mempertimbangkan beragam bentuk pembelajaran, di mana di dalam SN Dikti telah disebutkan bahwa bentuk pembelajaran diantaranya: penelitian, perancangan, atau pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengajaran dan pembelajaran.

3.6 Perubahan dan Penambahan Standar Proses Penelitian

Dengan memperhatikan bahwa beberapa bentuk pembelajaran, selain kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang dan wirausaha; tetapi ada bentuk pembelajaran, penelitian, perancangan, atau pengembangan dan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan memperhatikan bentuk pembelajaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dilakukan penambahan standar

proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dalam SPMI prodi Magister dan Magister Terapan. Standar tambahan di dalam penelitian yaitu:

1. Relevansi penelitian pada unit pengelola mencakup unsur- unsur sebagai berikut:
 - i. Memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin,
 - ii. Kesesuaian topik penelitian mahasiswa dengan peta jalan penelitian dosen
 - iii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian.
 - iv. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
 - v. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.
2. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM.
3. Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur- unsur sebagai berikut:
 - ✓ Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS,
 - ✓ Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
 - ✓ melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
 - ✓ menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.

Penambahan 3 butir standar proses penelitian di atas, dimasukkan ke dalam standard 7 dan standar ke 8.

3.7 Penambahan Standar Sarana Prasarana Penelitian, dan Pengelolaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dan PkM, memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, untuk itu dilakukan penambahan butir standar sarana dan prasarana penelitian, sbb:

1. Penyediaan sarana dan prasarana dan sumberdaya, yaitu:
 - i. menyediakan SOP penggunaan peralatan;
 - ii. melakukan pemeliharaan peralatan;
 - iii. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan;
 - iv. mengadakan pelatihan K3;
 - v. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;

2. Setiap laboratorium wajib mengadakan sosialisasi tentang peraturan dan panduan untuk pengguna laboratorium agar mengikuti SOP yang mengacu pada keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L).

Penambahan standar sarana penelitian dan abmas, serta pengelolaan penelitian abmas, dimasukkan ke dalam standar ke 5 (Sarana Prasarana Pembelajaran).

3.8 Anatomi Borang SPMI Program Magister dan Magister Terapan Tahun 2025

Borang SPMI ITS terdiri dari 2 dokumen utama, yaitu Laporan Kinerja Prodi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED). LKPS merupakan data awal yang digunakan sebagai syarat prodi dan UPPS mengisikan informasi pada LED. Data LKPS dikatakan sebagai data Pendahuluan. Terdapat 2 bagian kelompok standar, yang ditunjukkan pada Tabel 3.4 di bawah.

Tabel 3.4 Bagian dan Isi Setiap Borang SPMI 2025

Bagian	Kelompok Standar	Isi
I	Standar Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	Data LKPS Prodi untuk 1 tahun akademik, sesuai dengan Tabel 3.19.
II	Bagian IIA <ul style="list-style-type: none"> LED dengan 9 standar untuk Kelompok I LED dengan 10 standar untuk Kelompok II Bagian IIB Berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan untuk UPPS & Prodi dengan mengacu pada 9 standar.	Kelompok I: Sama dengan 9 kriteria yang digunakan oleh BAN PT dan LAM Kelompok II: Sama dengan 9 kriteria BAN PT dan LAM ditambahkan 1 standar pengembangan

3.8.1 Bagian I Borang SPMI

3.8.1.1 Data LKPS sebagai IKU - Indikator Kinerja Utama

Bagian I borang SPMI, berisi data LKPS. Data ini menjadi data pendahuluan yang diperlukan untuk mengevaluasi ketercapaian standar secara kuantitatif. Identitas masing-masing data ditunjukkan pada Tabel 3.4 di bawah ini. Data tersebut terdiri dari 38 macam data untuk program Magister, dan 42 macam data untuk program Magister Terapan. Data SPMI 2025 berlaku untuk 1 (satu) tahun akademik, dengan TS yaitu tahun akademik 2024/2025, dihitung mulai 1 September 2024 sampai dengan 31 Agustus 2025. Indikator setiap butir standar telah mengacu kepada LAM dari masing-masing Prodi.

Data LKPS yang dikatakan sebagai data pendahuluan di dalam SPMI ITS, merupakan data yang digunakan oleh BAN PT dan LAM untuk memonitor dan mengevaluasi mutu sebuah Prodi, dengan syarat ada sinkronisasi dengan data di PD Dikti. Selain hal tersebut, data diperlukan untuk evaluasi pihak Kementerian dan/atau laporan masyarakat atas dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan dan/atau penurunan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.¹¹ Data juga digunakan oleh BAN-

PT untuk memperpanjang kembali jangka waktu akreditasi 5 (lima) tahun berikutnya, dan hanya berlaku untuk perpanjangan 1 (satu) kali tanpa melalui permohonan perpanjangan akreditasi.

Data LKPS disediakan oleh DPTSI dalam bentuk dashboard tersendiri yaitu: *Executive Report Power Bi* dalam dashboard *myITS onedata*. Data dari Power Bi kemudian disinkronisasi melalui sistem spmi online. Data LKPS ditunjukkan pada Tabel 3.9 kolom (2) di bawah ini. Perbandingan antara Data LKPS dengan data yang dibutuhkan oleh LAM, ditandai dengan penandaan nomor data pada kolom LAM.

Keterangan di dalam Tabel 3.9 kolom 12 adalah sebagai berikut:

- Data Pusat: Data telah disediakan oleh DPTSI dan perlu dilakukan sinkronisasi data.
- Data Semi Lokal: Ketersediaan data dari DPTSI tidak lengkap, dan Prodi diminta untuk menambahkan data dengan cara entry secara langsung / isi excel dan diupload
- Data lokal: Data harus di entry oleh Prodi pada dashboard Prodi.

Keterangan di dalam kolom 13 (Tabel 3.6) merupakan penjelasan adanya perubahan dalam sistem penyimpanan data di ITS. 11 Data berikut ini tidak tersedia di sistem. Untuk itu Departemen dan prodi, dengan ketentuan: (i) Prodi baru, dan (ii) Prodi dengan peringkat akreditasi C/Baik, dan B/Baik sekali, dan (iii) Prodi dengan masa habis akreditasi pada Tahun 2024/2025, wajib untuk mengentry data. Selain ketiga kategori yang disebutkan, Prodi tidak wajib entry data, dan nilai kuantitatif di dalam sistem akan diberi nilai yang sama dengan nilai tahun lalu, kecuali bagi Prodi yang melakukan update data.

Tabel 3.5 Data Indikator Kinerja Utama Prodi dan UPPS yang tidak tersedia pada sistem di tahun 2025.

No	Nomor Tabel dan Nama Tabel	Keterangan
1	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	Data tidak tersedia dan input manual
2	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	Data tidak tersedia untuk pembiayaan penelitian luarnegeri
3	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	Data tidak tersedia untuk pembiayaan PkM luarnegeri
4	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
5	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTPS	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
6	Tabel 4 Penggunaan Dana	Data tidak tersedia dan input manual
7	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	Data tidak tersedia dan input manual
8	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	Data tidak tersedia
9	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	Data tidak tersedia dan input manual
10	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	Data tidak tersedia dan input manual

Input data secara manual, dapat dilakukan dengan menggunakan menu “Input Data”, di dalam sistem SPMI online.

Tabel 3.6 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2025 untuk Prodi Magister dan Magister Terapan

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK		LAM SAMA		LAM INFOKOM		LAM EMBA		M	MTr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4) (M)	(4) (MTr)	(5) (M)	(5) (MT)	(6) (M)	(6) (MTr)	(7) (M)	(7) (MTr)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	Tabel Daftar Prodi di Unit Pengelola Program Studi														Pusat	Lokal	
1	Tabel 1-1 Kerjasama Tridharma – Pendidikan	1-1	1-1	1-1	2.1	2.1					✓	✓	My ITS Project	✓	✓*		Data tersedia, Prodi input manfaat kerjasama
2	Tabel 1-2 Kerjasama Tridharma – Penelitian	1-2	1-2	1-2	2.2	2.2					✓	✓	My ITS Project	✓	✓*		Data tersedia, Prodi input manfaat kerjasama
3	Tabel 1-3 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	1-3	1-3	2.3	2.3					✓	✓	My ITS Project	✓	✓*		Data tersedia, Prodi input manfaat kerjasama
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	2A1	2A1	3	3	3.1	31			✓	✓	Data Dirpendik (daya tampung) SIPMABA (mahasiswa diterima &	✓	✓		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK		LAM SAMA		LAM INFOKOM		LAM EMBA		M	MTr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4) (M)	(4) (MTr)	(5) (M)	(5) (MT)	(6) (M)	(6) (MTr)	(7) (M)	(7) (MTr)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
													daftar ulang) SMITS + data SNMPTN + data SBMPTN (pendaftar)				
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	2b	2b	-	-					✓	✓	SIAKAD (full degree & non degree) SIMCI (non degree) SIMAD (non degree - internship)	✓	✓		Data tersedia dipusat
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	3a1	3a1	4a1	3a1	4.1	4.1	Tabel 1, 2, 3		✓	✓	SIMPEG, SIKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a4	3a2	3a2	4a2	3a2					✓	✓	MyITS Thesis	✓	✓		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK		LAM SAMA		LAM INFOKOM		LAM EMBA		M	MTr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4) (M)	(4) (MTr)	(5) (M)	(5) (MT)	(6) (M)	(6) (MTr)	(7) (M)	(7) (MTr)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	3a3	3a3	4a3	4a3			Tabel 4		√	√	SISTER, MYITSHC	√	√		Data tersedia dipusat
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	3a4	3a4	4a4	4a4					√	√	SIMPEG, MYITSHC	√	√		Data tersedia dipusat
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5			4a5	4a5							SIMPEG			√	Data tidak tersedia dan input manual
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	3b1	3b1							√	√	MYITSHC	√	√		Data tersedia dipusat
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	3b2	3b2	3b2			9.4	9.4			√	√	SIMPEL, MyITSInovasi, MyITSHeti	√	√*		Data tidak tersedia untuk pembiayaan penelitian luarnegeri

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK		LAM SAMA		LAM INFOKOM		LAM EMBA		M	MTr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4) (M)	(4) (MTr)	(5) (M)	(5) (MT)	(6) (M)	(6) (MTr)	(7) (M)	(7) (MTr)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	3b3	3b3	3b3			9.4	9.4			✓	✓	SIMPEL, My ITS Project	✓	✓		Data tidak tersedia untuk pembiayaan PKM luarnegeri
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-1	3b4		4b1	4b1					✓		MyITS Human Capital ,, SIMPEL	✓	✓		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-2		3b5	4b3							✓	POMITS	✓	✓		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
16	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	3b6	3b6		4b2	4b2					✓	✓	MyITS Human Capital	✓	✓		Data tersedia dipusat
17	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b7		3b7	4b3							✓	SIMPEL	✓	✓*		Data tersedia namun perlu dimapping
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI	3b5-1	3b8-1		4b3	4b3						✓	MyITS Human Capital	✓	✓		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK		LAM SAMA		LAM INFOKOM		LAM EMBA		M	MTr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4) (M)	(4) (MTr)	(5) (M)	(5) (MT)	(6) (M)	(6) (MTr)	(7) (M)	(7) (MTr)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	(Paten, Paten Sederhana)																
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b5-2	3b8-2		4b3	4b3					√	√	MyITS Human Capital	√	√		Data tersedia dipusat
20	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya – Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b5-3	3b8-3		4b3	4b3					√	√	MyITS Human Capital	√	√		Data tersedia dipusat
21	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, Book Chapter	3b5-3	3b8-4		4b3	4b3					√	√	MyITS Human Capital	√	√		Data tersedia dipusat
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	4a	4a	5a	5a	5.1		Tabel 6		√	√	My ITS Pay roll, sim keuangan, simpel			√	Data tidak tersedia dan input manual
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran,	5a	5a-1	5a-1	6a	6a					√	√	MyITS Academic	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK		LAM SAMA		LAM INFOKOM		LAM EMBA		M	MTr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4) (M)	(4) (MTr)	(5) (M)	(5) (MT)	(6) (M)	(6) (MTr)	(7) (M)	(7) (MTr)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	Portofolio																
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	5b	5c	5c	6b	6b					✓	✓	SIMPEL, SIAKAD	✓	✓*		Data tersedia namun perlu dimapping
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	5d	5d	6c	6c					✓	✓	IPD	✓	✓*		Data tersedia untuk IPD namun tidak tersedia untuk yang sesuai dengan Ins. BAN-PT/LAM
26	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	6a	6a	6a	7a	7a					✓	✓	SIMPEL	✓		✓	Data tersedia dipusat
27	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	6b	6b	6b	7b	7b					✓	✓	SIMWISU, SIMPEL	✓	✓*		Data tersedia namun perlu dimapping
28	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan	7									✓	✓	SIMPEL	✓	✓		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK		LAM SAMA		LAM INFOKOM		LAM EMBA		M	MTr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4) (M)	(4) (MTr)	(5) (M)	(5) (MT)	(6) (M)	(6) (MTr)	(7) (M)	(7) (MTr)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	Mahasiswa																
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	8a	8a	9a	9a	9.1				✓	✓	SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	8b1	8b1	9b1	9b1			Tabel 7		✓	✓	My ITS Student Connect	✓	✓		Data tersedia dipusat
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2			9b2				Tabel 7		✓	✓	My ITS Student Connect	✓	✓		Data tersedia dipusat
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	8c	8c	9c	9c	9.2		Tabel 10		✓	✓	SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1			9d	9d					✓	✓	SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	8d2	8d2	9-e1	9e-1			Tabel 15		✓	✓	SAC SIMWISU DA	✓	✓		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK		LAM SAMA		LAM INFOKOM		LAM EMBA		M	MTr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4) (M)	(4) (MTr)	(5) (M)	(5) (MT)	(6) (M)	(6) (MTr)	(7) (M)	(7) (MTr)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan / Jangkauan kerja lulusan	8e1	8e1	8e1	9-e1	9e-1					✓	✓	SAC SIMWISUDA	✓	✓		Data tersedia dipusat
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2			Ref 9e3						✓	✓	SIM WISUDA	✓	✓*		Data tersedia namun perlu dimapping
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	8e2	8e2	9e3	9e-3	9.3		Tabel 17		✓	✓	DEP			✓	Data tidak tersedia dan input manual
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	8f1		9f1	9f1			Tabel 18		✓		SIM KEMAHASISWAAN	✓	✓		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1		8f2						Tabel 19		✓	SIM KEMAHASISWAAN	✓	✓*		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f1-2	8f3	8f3	9f2	9f2			Tabel 20				DEP			✓	Data tidak tersedia

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK		LAM SAMA		LAM INFOKOM		LAM EMBA		M	MTr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4) (M)	(4) (MTr)	(5) (M)	(5) (MT)	(6) (M)	(6) (MTr)	(7) (M)	(7) (MTr)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8f3		8f4	9f3	9f3				Tab el 21		✓	DEP			✓	Data tidak tersedia dan input manual
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	8f5-1	8f5-1	9f3	9f3			Tabel 22		✓	✓	My ITS Student Connect	✓	✓		Data tersedia dipusat
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	8f5-2	8f5-2	9f3	9f3			Tabel 22		✓	✓	My ITS Student Connect	✓	✓		Data tersedia dipusat
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	8f5-3	8f5-3	9f3	9f3			Tabel 22		✓	✓	DEP			✓	Data tidak tersedia dan input manual
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Buku ber-ISBN, <i>Book</i>	8f4-4	8f5-4	8f5-4	9f3	9f3			Tabel 22		✓	✓	My ITS Student Connect	✓	✓		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK		LAM SAMA		LAM INFOKOM		LAM EMBA		M	MTr	Sumber Data	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4) (M)	(4) (MTr)	(5) (M)	(5) (MT)	(6) (M)	(6) (MTr)	(7) (M)	(7) (MTr)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
	<i>Chapter</i>																
46	Tabel 9.a)Evaluasi dan Pengendalian Sistem Mutu Internal		9a	9a													
47	Tabel 9.b)Ketersediaan Dokumen/Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal		9b	9b													
	Jumlah Data										38	42			19	25	

*memerlukan verifikasi dari Prodi

Penjelasan Tambahan atas sumber data yang dituliskan di dalam Tabel 3.6, ditunjukkan di dalam Tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7 Keterangan tambahan atas Data yang tertulis di dalam Tabel 3.6

No urut	Tabel	Sumber Data	Keterangan
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	SISTER*	Data EWMP terdiri dari: 1. Kegiatan pendidikan 2. Kegiatan penelitian, 3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat Data untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diambil dari simpeg (MyITS HC*) Keterangan *) SIMPEG sudah off, dan digantikan dengan MyITS HC
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS dan Tabel 4)	SIMPEL, My ITS Inovasi, My ITS HETI	Kategori penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dan luar negeri. dana dari Dana penelitian dengan sumber dana dari luar negeri, di entry kan secara sendiri oleh Prodi
13	Tabel 3b.8.2) Data: 1. Karya cipta 2. HKI 3. Paten dan Paten sederhana	SIMPEG/MyITS HC*	
14	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	SIMPEG/MyITS HC*	Kategori Dosen di ITS 1. Calon Non PNS (masuk kategori dosen Tidak Tetap – DTT) 2. CPNS (masuk kategori Dosen Tetap - DT) 3. Dosen ajun (kategori DTT) 4. Dosen NIDK paruh waktu (Masuk DT) 5. Dosen NIDK penuh waktu (masuk DT) 6. Dosen Luar Biasa (masuk DTT) 7. Dosen Non PNS (masuk DT) 8. Pegawai kontrak fungsional ahli (masuk DTT) 9. Dosen PNS (DT)
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	My ITS Pay Roll, Sim Keuangan, Simpel	Kategori Penggunaan Dana Biaya Operasional Pendidikan a. Biaya dosen(Gaji, Honor) b. Biaya Tendik (Gaji, Honor) Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai) d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, gas, pemeliharaan gedung, Pemeliharaan sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport lokal, Pajak, asuransi, dll) e. Biaya Investasi (SDM, Sarpras) f. Biaya Operasional Kemahasiswaan (Penalaran, minat, bakat dan kesejahteraan) Biaya Penelitian Biaya PkM

MyITS-HC: merupakan updating terhadap SIMPEG

3.8.1.2 Informasi tentang Data Suplemen LKPS sebagai IKT

Data pada LKPS dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) UPPS dan Prodi. Selain IKU, terdapat Indikator Kinerja tambahan (IKT). Terminologi IKU di dalam kriteria BAN-PT dan LAM berbeda dengan IKU yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LL Dikti di Lingkungan Kemdikbud. IKT merupakan data yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM. Data tersebut ditunjukkan di dalam Tabel 3.8 berikut ini. Data IKT perlu disiapkan oleh UPPS dan Prodi dalam rangka reakreditasi ke BAN PT/LAM. Data ini menjadi bagian penilaian yang dijadikan satu dengan nilai LKPS.

Tabel 3.8 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM dan menjadi indikator kinerja tambahan (IKT) untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu

No	Nomor dan judul Tabel	TEKNIK	SAMA	INFOKOM	Sumber Data / Keterangan
1	Tabel 5.a.1) Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	5a-1			MyITS Academics
2	Tabel 5.a.2) Pembimbingan Tesis	5a-2			SIM Yudisium
3	Tabel 9.a) Evaluasi dan Pengendalian Sistem Mutu Internal level UPPS dan prodi	9a			Upload evidence pada spmi.its.ac.id
4	Tabel 9.b) Ketersediaan Dokumen/ Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal level UPPS dan prodi	9b			Upload evidence pada spmi.its.ac.id
5	Tabel 5.b.1) Peralatan utama laboratorium TS		5b1		Input data melalui data.its.ac.id (untuk data Laboratorium mengikuti riil Laboratorium yang ada di Departemen dan / Prodi)
6	Tabel 5.b.2) Peralatan utama laboratorium TS-4		5b2		Input data melalui data.its.ac.id (untuk data Laboratorium mengikuti riil Laboratorium yang ada di Departemen dan / Prodi)
46	Dokumen Panduan SPMI Program Magister dan Magister Terapan - 2025				

Beberapa data tambahan diperlukan oleh lembaga akreditasi bidang ilmu tertentu, yaitu LAM Teknik dan LAM SAMA, dan data ini tidak/belum tersedia pada saat pelaksanaan SPMI 2025, maka data akan ditambahkan dengan cara: (i) Prodi menarik data melalui SIM lain, atau (ii) Prodi memilih data yang telah disediakan dalam SIM, atau (iii) Prodi meng input data ke dalam data.its.ac.id.

3.8.2 Bagian IIA - Borang SPMI

Bagian II borang SPMI, merupakan deskripsi evaluasi diri, yang terdiri atas 9 standar dengan didukung oleh analisis terhadap data LKPS. Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI, terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian IIA: berisi deskripsi 9 standar beserta evaluasi diri. Bagian IIB: berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & Prodi, serta rencana tindak lanjut (RTL). Definisi UPPS di dalam borang ini, merupakan Unit Pengelola Prodi, sebuah unit pada level di atas Prodi yang mempunyai tupoksi sebagai pengelola. UPPS ditentukan berdasarkan tupoksi pada OTK – Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS, yang berbeda antara Prodi satu dengan yang lain, dan dituliskan pada sub Bab 3.4.

Tabel 3.9 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2025

No Deskripsi		
A	Standar	
	1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
	2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
	3	Mahasiswa
	4	Sumber Daya Manusia
	5	Keuangan, Sarana dan Prasarana
	6	Pendidikan
	7	Penelitian
	8	Pengabdian kepada Masyarakat
	9	Luaran dan Kerjasama
B	1. Analisis SWOT dan Penetapan program pengembangan UPPS dan Prodi (termasuk Rencana Tindak Lanjut) 2. Kondisi eksternal dan profil UPPS	

Kelengkapan deskripsi untuk Bagian II Borang SPMI terdiri dari 9 unsur (Tabel 3.9), dimana deskripsi setiap unsur yang harus ada diberi tanda V.

3.8.3 Bagian IIB – Borang SPMI

Bagian borang IIB, merupakan rencana tindak lanjut (RTL) dari Prodi dan UPPS, sebagai bagian akhir dari evaluasi. Evaluasi diri prodi diuraikan secara kualitatif, dengan didukung data kuantitatif yang telah dituliskan pada LKPS. Evaluasi diri dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi.

2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan Prodi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Prodi di masa mendatang.
4. RTL digunakan untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) pada level Departemen, Fakultas dan Institut.

Berdasarkan 4 (empat) tujuan di atas, maka RTL dideskripsikan dalam bentuk 4 (empat) tahap berikut ini.

1. **Analisis capaian kinerja untuk aspek antar standar yang dievaluasi.**

Berisi kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap standar di atas.

2. **Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan.**

Merupakan ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam keterkaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan Prodi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.

3. **Strategi Pengembangan.**

Berisi deskripsi kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan Visi Misi & Tujuan (VMT) UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan Prodi.

4. **Program Keberlanjutan.**

48 | Dokumen Panduan SPMI Program Magister dan Magister Terapan - 2025

Berisi deskripsi mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

3.9 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS 2025, diperoleh dari: (i) standar SPMI tahun 2025, dan (ii) perubahan dari (i) perbedaan kriteria di dalam LAM, dan (iii) penambahan standar akibat indikator tambahan di dalam kriteria LAM. Penilaian setiap butir standar dengan menggunakan rubrik yang sesuai dengan rubrik lama atau menggunakan rubrik baru yang sesuai dengan permintaan LAM. Kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Prodi Magister/Magister Terapan pada masing-masing indikator

diberikan nilai dalam skala penilaian 0 – 4, baik pada LKPS maupun LED. Kategori dalam interval nilai tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.12 di bawah ini.

Tabel 3.10 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2025

Nilai	Kategori
(1)	(2)
0 sd <0.5	Sangat kurang
0.5 sd < 1.5	Kurang
1.5 sd < 2.5	Cukup
2.5 sd < 3.5	Baik
3.5 sd 4	Sangat Baik

3.9.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED

Persentase bobot penilaian pada LKPS dan LED yang digunakan di dalam borang SPMI dan rubriknya ditunjukkan di dalam Tabel 3.11 di bawah ini.

Tabel 3.11 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2025

Bagian	Dokumen SPMI	Persentase dan Nilai (Kelompok I)	Persentase dan Nilai (Kelompok II)
I	Bagian I data di download dari MYITS OneData dan diupload pada sistem spmi.its.ac.id	45% x 400	45% x 400
II	Borang SPMI <ul style="list-style-type: none"> Data kualitatif – deskripsi uraian setiap butir standar, sesuai dengan unsur yang harus ada dalam BAN PT Data kuantitatif – diperoleh dari bagian I 	55% x 400	55% x 400
	Total Nilai	400	400

Penilaian data LKPS, didasarkan atas 5 kategori, yang ditunjukkan di dalam Tabel 3.12 di bawah ini. Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran D.

Tabel 3.12 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS

Kategori	Nilai Angka	Keterangan
Sangat lengkap	4	100% data lengkap dan ada bukti
Lengkap	3	75% sd 99% dan ada bukti
Cukup Lengkap	2	100% lengkap dan tidak ada

Kategori	Nilai Angka	Keterangan
		bukti
Kurang lengkap	1	75% sd 99% dan tidak ada bukti
Tidak Lengkap	0	< 75% dan tidak ada bukti

3.9.2 Simpulan Penambahan dan Perubahan Butir Standar pada SPMI yang berlaku untuk Tahun 2025

Penambahan butir standar pada tahun 2025, adalah sebagai berikut, sesuai dengan keterangan nilai 4 pada Tabel 3.13 berikut ini:

Tabel 3.13 Indikator penilaian untuk beberapa butir standar yang mengalami perubahan sesuai dengan kriteria LAM dan diberlakukan pada tahun 2025

No	Indikator	Nilai 4	Keterangan	
1	Butir 3.1.1 Standar Mahasiswa			
	Untuk Prodi EMBA Keberadaan dokumen Kebijakan recruitment mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia dokumen kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing dan transfer kredit 2. efektivitas dan konsistensi pelaksanaannya. 3. sistem penerimaan mahasiswa baru meliputi kriteria dan persyaratan dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen kebijakan dan prosedur, dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan. 2. Pelaksanaan dikoordinir oleh: (i) Direktorat Pendidikan, dan (ii) Direktorat Kemitraan Global 3. Termuat di dalam dokumen no.1 	Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI
2	Butir 3.2.1 Mahasiswa – Keberlanjutan			
	Untuk Prodi INFOKOM Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan (>10%) pendaftaran dalam 1 tahun terakhir.		Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI
3	Butir 4.4.1 Pengembangan Dosen			
	Untuk Prodi EMBA Pengembangan dosen,	Bila memenuhi 4 aspek		Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik 2. Pengelolaan dosen secara sistematis 3. Proses evaluasi, promosi dan penghargaan 4. Mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik 			
4	Butir 5.1 Penjaminan keberlangsungan dana			
	<p>Untuk Prodi Infokom</p> <p>Penjaminan keberlangsungan dana:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan, pengeluaran dan pengelolaan sumber daya keuangan 2. Pemenuhan operasional tridharma dan investasi 3. Usaha-usaha untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan 	Bila memenuhi 3 aspek		Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI

5	Butir 5.5.1 Sarana dan Prasarana			
	Untuk Prodi EMBA 1. Penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual 2. Kecukupan dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	Bila memenuhi 2 aspek		Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI
	Butir 7.4 Pengelolaan Penelitian			
	Untuk seluruh Prodi Keselarasan peta jalan penelitian	Memenuhi kriteria		
	Butir 8.3 Pengelolaan PkM			
	Untuk seluruh Prodi Keselarasan peta jalan PkM	Memenuhi kriteria		

3.9.3 Penilaian LED

Penilaian terhadap isian deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada LED pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4. Bobot setiap standar sama dengan bobot yang digunakan oleh BAN PT. Format dalam penentuan penilaian atas standar ditunjukkan pada Tabel 3.14 di bawah ini.

Tabel 3.14 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2025

NO	BUTIR STANDAR	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kolom (1), menunjukkan penomoran untuk urutan dari butir standar, kolom (2) dan merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria dalam penentuan / perolehan nilai 0 sd 4, yang kemudian di skala kan secara numerik pada kolom (5).

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 Tabel 3.12, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

- Isian/deskripsi secara kualitatif pada spmi online;
- Data kuantitatif dari MyITS OneData (data.its.ac.id);
- Dokumen yang diunggah melalui sistem online
- Link pada sumber dokumen, diantaranya adalah: website Departemen dan/atau Prodi, MyITS classroom, dan link sumber lain

54 | Dokumen Panduan SPMI Program Magister dan Magister Terapan - 2025

Penentuan bobot untuk setiap butir standar, dengan mengacu pada Peraturan BAN PT No. 5/2019, di mana bobot tersebut tidak berubah banyak dengan bobot sama dengan bobot yang digunakan dalam SPMI tahun 2025, yang ditunjukkan pada Tabel 3.15.

Tabel 3.15 Bobot setiap standar

Kriteria	Bobot pada BAN PT	
(1)	(2) M	(3) MTr
1	3.2	3.2
2	6.3	6.3
3	6.3	6.3
4	12.7	12.7
5	6.3	6.3
6	15.9	15.9
7	7.9	6.3
8	1.6	3.2
9	31.7	31.7
Analisis SWOT dan RTL	6	6
Kondisi eskternal dan Profil UPPS	2	2

Tabel 3.16 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2025 Prodi Magister dan Magister Terapan

		JUMLAH INDIKATOR PADA SPMI PRODI SESUAI					% Bobot	RATA-RATA BOBOT TIAP INDIKATOR					Nilai per Standar
Standar	Deskripsi Standar	BAN PT	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM EMBA		BAN PT	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM EMBA	
-1	-2	-3						-4	(5) = (4)/(3)				
I.													
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	3	3	3	3	3	3.2	1.07	1.07	0.36	0.36	0.12	12.8
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	11	11	11	11	11	6	0.55	0.55	0.05	0.05	0.00	24
3	Mahasiswa	5	5	5	5	5	6	1.2	1.20	1.20	1.20	1.20	24
4	SDM	18	18	17	17	20	12.7	0.71	0.71	0.75	0.75	0.64	50.8
5	Keuangan & Sarpras	6	9	9	9	10	6.3	1.05	0.70	0.70	0.70	0.63	25.2
6	Pendidikan	23	23	26	27	23	17.4	0.72	0.76	0.67	0.64	0.76	63.6
7	Penelitian	3	3	3	3	3	9.5	3.17	3.17	3.17	3.17	3.17	38
8	PkM	2	2	2	2	2	1.7	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	6.8
9	Luaran dan Kerjasama	13	13	13	13	13	31.7	2.64	2.44	2.44	2.44	2.44	126.8
II.B.1	Analisis SWOT dan RTL	4	4	4	4	4	6	1.5	1.50	1.50	1.50	1.50	24
II.B.1	Kondisi eskternal dan Profil UPPS	2	2	2	2	2	1	0.5	0.50	0.25	0.25	0.13	4
		89	90	92	93	93	100	Total Nilai					400

Nilai pada Bagian II.B.1 Analisis SWOT dan RTL, terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu:

1. Analisis dan capaian kinerja
2. Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan
3. Program pengembangan
4. Keberlanjutan program

Nilai pada Bagian II.B.2 terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu:

1. Kondisi eksternal
2. Profil UPPS

Nilai total untuk prodi Magister: 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 9 dan bagian Analisis SWOT dan RTL, yaitu maksimum 400, sesuai dengan Tabel 3.14 kolom 6 di atas.

3.9.4 Rekapitulasi Jumlah Butir Standar sesuai Bidang Ilmu Prodi

Jumlah butir standar dalam SPMI 2025, sesuai dengan keikutsertaan prodi dalam akreditasi LAM, ditunjukkan pada Tabel berikut ini.

Tabel 3.17 Jumlah butir standar di dalam SPMI ITS sesuai dengan badan akreditasi bidang ilmu

STANDAR	BAN PT	SAMA	TEKNIK	INFOKOM	EMBA
1	3	3	3	3	3
2	11	11	11	11	11
3	5	5	5	5	5
4	18	18	17	17	20
5	6	9	9	9	10
6	23	23	26	27	23
7	3	3	3	3	3
8	2	2	2	2	2
9	13	13	13	13	13
SWOT DAN RTL	4	4	4	4	4
	89	90	92	93	93

BAB 4.

PELAKSANAAN EVALUASI DALAM SPMI

4.1 Pelaksanaan Evaluasi SPMI untuk Tahun 2025

Standar di dalam LAM secara akumulatif telah tertampung di dalam standar SPMI. Penilaian SPMI di Departemen dan Prodi melalui audit mutu internal (AMI), digunakan untuk: (i) pemantauan atas keterlaksanaan standar, (ii) penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, dan (iii) digunakan untuk menentukan peringkat Departemen dan/atau Prodi pelaksana SPMI terbaik..

Terdapat dua kali pelaksanaan AMI, yaitu (i) setiap semester, dan (ii) setiap tahun. Pelaksanaan audit mutu setiap semester, dilakukan melalui pemantauan dan evaluasi pada sistem SI akademik untuk program SAR dan IPD. Monev terhadap dua program tersebut, merupakan upaya di dalam pengendalian dan penjaminan mutu pada proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Di ITS telah terbentuk sistem pengendalian proses pembelajaran yang dinyatakan dalam 5 tingkatan/level pengendalian. Lima level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 4.1 di bawah ini.

Sistem pengendali level mutu di ITS dalam 5 level, yaitu:

- Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.
- Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.
- Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan/atau Prodi.
- Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan/Rumpun Mata Kuliah (RMK).
- Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap dosen pelaksana perkuliahan.

58 | Dokumen Panduan SPMI Program Magister dan Magister Terapan - 2025

Pengendali mutu dalam 5 level tersebut, mempunyai peran penting di dalam SPMI di Departemen dan/atau Prodi. Untuk pengendali level 5, 4, dan 3 akan ikut berperan di dalam pelaporan pelaksanaan standar pendidikan.



Gambar 4.1 Sistem pengendalian mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2025, instrumen penilaian dan indikator ketercapaian standar mencakup ke 5 level pengendalian mutu di atas. Salah satu pelaksana standar adalah Unit Pengelola Prodi (UPPS). Tiga level terbawah yaitu level 5, 4 dan 3 merupakan kegiatan mutu di Prodi yang dikelola oleh UPPS. UPPS di ITS telah ditetapkan adalah: (i) Departemen, apabila Departemen mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau (ii) Fakultas, apabila Departemen mengelola hanya 1 (satu) prodi.

4.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI melalui AMI sesuai dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut.

59 | Dokumen Panduan SPMI Program Magister dan Magister Terapan - 2025
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2025 melalui audit internal

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan - Pelaksana
1	Rekrutmen Auditor baru untuk: 1. Akademik 2. Penimas 3. Profesi Arsitektur dan Profesi Insinyur	Juli Minggu ke 4, 2025	KPM
2	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi) dan pengisian SPMI	20 Agustus 2025	KPM, UPMB, Dekanat dan Dep.
3	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	20 Agustus 2025	KPM melalui e-office
4	Workshop Pengisian online kriteria SPMI untuk Prodi Sarjana Terapan, Sarjana, Profesi, Magister, Magister Terapan dan Doktor oleh Prodi	27 Agustus 2025	Departemen, Prodi
5	Jadwal pengisian SPMI online oleh Departemen dan/Prodi	25 Agustus – 4 September 2025	

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan - Pelaksana
6	Workshop untuk Auditor SPMI untuk Akademik, Kemahasiswaan dan Penimas Audit SKPB Audit Dep. & Prodi (Akademik & Penimas-Lab) Audit Penimas Audit Prodi Profesi (penambahan auditor) Para Kasubag Prodi dan Unit Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	9 September 2025	KPM Auditor
7	Desk evaluasi terhadap isian online oleh Auditor	9 – 19 September 2025	KPM Auditor
8	Refreshing penyamaan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor) Di Kampus	19 September 2025	
9	Audit Lapangan secara offline	22 September – 3 Oktober 2025	KPM Departemen, Prodi Dalam 2 sesi pagi dan siang
10	Hasil penilaian Final oleh Tim Auditor	6 – 10 Oktober 2025	
11	Pengumpulan dokumen rencana tindak lanjut oleh semua Prodi	17 Oktober 2025	
12	Rapat Penentuan pemenang SPMI Prodi Melalui rapat dengan DPM, Direktur Pendidikan, Direktur Paspas, dan Direktur DRPM, dan Perwakilan Auditor	24 Oktober 2025	KPM
13	SK Rektor untuk pemenang SPMI Prodi	Minggu ke 1 November 2025	
14	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 November 2025	

Jadwal yang dituliskan di dalam Tabel 4.1 di atas, untuk tahun 2025 dilakukan secara offline. Untuk mempermudah pelaksanaan setiap tahap, dokumen panduan SPMI akan dilengkapi dengan beberapa panduan dan formulir.

4.3 Pelaksanaan SPMI dalam Dua Tahap

Pelaksanaan SPMI, dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

- 60 | (i) Tahap desk evaluasi, yaitu pemeriksaan atas data dan informasi baik kuantitatif maupun kualitatif, yang telah diisikan oleh Prodi serta data kuantitatif yang ditarik oleh sistem dari beberapa sumber data yang ada pada my.its.ac.id.

Pelaksanaan desk evaluasi/audit kecukupan, dilakukan oleh sistem untuk data kuantitatif, dan dilakukan oleh Auditor untuk data kualitatif.

- (ii) Tahap visitasi atau audit lapangan.

Tahap audit lapangan dengan cara wawancara dengan auditee yang ada di Prodi dan/atau Departemen.

Auditee yang akan diwawancarai pada saat audit lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kadep dan/atau Kaprodi sebagai UPPS dan Prodi, dan pengendali mutu SAR level 3,

2. Perwakilan Kalab sebagai pengendali mutu SAR level 4,
3. Perwakilan Dosen sebagai pengendali mutu SAR level 5,
4. Perwakilan Tendik sebagai tenaga yang menunjang penyelenggaraan Pendidikan tinggi,
5. Perwakilan Mahasiswa, dengan ketentuan minimal 2 mahasiswa setiap Angkatan.

4.4 Isian Butir Standar dan Lingkup Audit

4.4.1 Isian Butir Standar

Isian butir standar dalam 2 kategori, yaitu kuantitatif dan kualitatif, yang telah dijelaskan di dalam sub bab 3.3. Isian data kuantitatif, menempati data Pendahuluan, dengan rincian data ditunjukkan pada Tabel 4.2 di bawah. Beberapa data di dalam tabel merupakan data yang bersesuaian dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 754/P/2020 tentang IKU untuk PTN/LLDIKTI. Di dalam IKU tersebut ditetapkan 8 IKU. Terminologi IKU di dalam Surat Keputusan Menteri tersebut, berbeda dengan IKU yang dimaksudkan di dalam pencapaian indikator kinerja utama sebagai pelaksanaan SN Dikti, yang ditetapkan oleh BAN PT / LAM.

Ke 8 (delapan) IKU sesuai dengan SK Dirjen adalah sbb:

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan KepMendikbud Ristek No. 210/M/2023

IKU	Deskripsi Indikator
IKU 1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1/D4/D3/D2/D1 yang berhasil: (a) memiliki pekerjaan, (b) melanjutkan studi, atau (c) menjadi wiraswasta
IKU 2	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar Prodi: Persentasi mahasiswa S1 dan /D4/D3/D2/D1 yang: (a) menjalankan kegiatan pembelajaran di luar Prodi, atau (b) meraih prestasi.
IKU 3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Prodi
IKU 4	Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
IKU 5	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen
IKU 6	Kemitraan prodi: Jumlah kerjasama per Prodi S1 dan D4/D3/D2/D1
IKU 7	Pembelajaran di dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi
IKU 8	Akreditasi internasional: Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Sesuai dengan IKU di dalam tabel 4.2 di atas, yang terkait secara langsung indikator IKU untuk program Magister adalah IKU No. 3, 4, dan 5.

Tabel 4.3 Isian pada Butir Standar Prodi Magister/Magister Terapan

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1.1.1 VMTS	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Prodi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi (PS) yang dikelolanya	
2	1.1.2 VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong	
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola Prodi (UPPS) dan Prodi dalam kepemimpinan.	
7	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	B. Kapabilitas pimpinan UPPS	
8	2.3.1 Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.	
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhirTabel 1 LKPS	
10		B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS	
11	2.4.1 Indikator Kinerja	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
	Tambahan	tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	
12	2.4.2 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau tidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan	
13	2.5.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)	
14	2.6.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	
15	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru. Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Baru	
16	3.1.2 Mahasiswa asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing	
17	3.2.1 Mahasiswa - Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	
18	3.3.1 Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan	
19	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	
20	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	Kecukupan dosen Tabel 3.a.1 LKA Dosen Tetap Perguruan tinggi (DTPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-1
21	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-2
22	4.1.3 Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-3
23	4.1.4 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional / sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-4

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
		kerja terhadap jumlah DTPS. (sebagai IKU 3) Tabel 3.a.1 LKA Dosen	
24	4.1.5 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS Untuk Magister terapan – Tabel 3.a.5 LKPS “Dosen Industri / Praktisi”	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-5
25	4.1.6 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-6
26	4.2.1 Dosen Pembimbing TA	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir Tabel 3.a.4 LKA	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-7
27	4.2.2 Kinerja Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS Tabel 3.a.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-8
28	4.2.3 Kinerja Dosen	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja / berkegiatan di PT QS100 (berdasarkan ilmu) bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional. (“Pengakuan / Rekognisi DTPS”) (sebagai IKU4) Table 3.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-9
29		B. Kegiatan “penelitian DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-10
30		C. Kegiatan “PkM DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi Data Tersedia PkM Nasional (Dalam Negeri) PkM PT (ITS) PkM Mandiri Input Prodi Penelitian Internasional AMI-11
31	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	“Publikasi ilmiah DTPS” dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.4.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-12

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
32	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah “ Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTPS” (sebagai IKU 5) Dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-13
33	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	“ Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi” dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Magister Terapan: “ Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat” Tabel 3.b.6 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-14
34	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	“Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTPS” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-15
35	4.4.1 Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen UPPS	AMI-16
36	4.5.1 Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	
37	4.5.2 Tenaga Kependidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Prodi.	
38	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama – Keuangan	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana)	
39	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi
40	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
41	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	
42	5.4.1 Dana Pengembangan	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma.	
43	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	
44	6.1.1 Pendidikan -Kurikulum	A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.	AMI-17
45	6.1.2 Pendidikan – Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 8 (PerPres 8/2012).	AMI-18
46	6.1.3 Pendidikan – Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	AMI-19
47	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran	AMI-20
48	6.2.2 Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	AMI-21
49	6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
50	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	AMI-22
51	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	AMI-23
52		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:	AMI-24
53		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	AMI-25
54		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	AMI-26
55	6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan	AMI-27

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
56	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKA “Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran”	AMI-28
57	6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	AMI-29
58	6.5.1 Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian	AMI-30
59	6.5.2 Penilaian Pembelajaran	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	AMI-31
60	6.5.3 Penilaian Pembelajaran	C. Pelaksanaan penilaian	AMI-32
61	6.5.4 Penilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	AMI-33
62	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	“Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran” oleh DTSP dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-34
63	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkataan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.(sebagai IKU 2)	AMI-35
64	6.7.2 dan 6.7.3 Kebijakan dan Implementasi MBKM	Kebijakan dan keterlaksanaan bentuk pembelajaran MBKM (sebagai IKU 2)	AMI-36
65	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa	A. “Tingkat kepuasan mahasiswa” terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS	Input data oleh Prodi isikan nilai IPD rata-rata serta isikan jumlah MK dengan IPD ≥ 3.00 (dalam persen)

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
			AMI-37
66	6.8.2 Tindak Lanjut – Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	AMI-38
67	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola	
68	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi
69	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	“ Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” Tabel 6.a LKPS	Isian kuantitatif (Tabel LKPS) Input data oleh Prodi
70	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama – Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola	
71	8.2.1 PkM Dosen	“ PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	
72	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	Link keberadaan dokumen matrik – CPL-MK Prodi upload bukti pengukuran CPL AMI-39
73	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Rata-rata “IPK lulusan” Tabel 8.a LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-40
74	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	(a). “ Prestasi Akademik Mahasiswa “ Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 2) Tabel 8.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-41
75		(b). “ Prestasi Non-akademik Mahasiswa “ Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 1 tahun terakhir.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-42

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tabel 8.b.2) LKPS	
76	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Masa studi lulusan” dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-43
77	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-44
78	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Waktu tunggu lulusan” (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun “2021/2022”)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
79	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Kesesuaian bidang kerja lulusan” dengan bidang studi dengan instrumen tracer study. Tabel LKPS 8.d.2: “Tempat Kerja Lulusan” Tabel 8.e.1 LKPS: Keterangan tahun TS – 1 (tahun “2021/2022”)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
80	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat “kepuasan pengguna lulusan” Tabel 8.e.2 LKPS dan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (tahun “2021/2022”)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2024 dan 2025, , serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
81	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
82	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(a). “Publikasi ilmiah mahasiswa”, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi Magister terapan: “Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa”	Tidak di isi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Data Kuantitatif
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Magister Terapan: Produk/Jasa DTPS yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3	
83	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(b) “Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa”, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4	
84	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	
85	II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	
86	II.2.1 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	
87	II. 2.2 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	
88	II.3.1 Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan analisis SWOT dan / atau hasil analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	
89	II.3.2 Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria	

Keterangan: isian data Kuantitatif (Tabel LKPS) diperoleh dari Power Bi,

AMI - Audit Mutu Internal yang akan dilakukan oleh Auditor pada butir standar yang bersesuaian.

Dengan berdasarkan elemen penilaian atas keterlaksanaan standar yang ditunjukkan pada Tabel 4.3 di atas, beberapa butir standar tidak wajib diisi. Lingkup audit di tahun 2025 ditandai dengan kata AMI, pada tabel di setiap butir standar. Penentuan AMI ini dikaitkan dengan:

- (i) Syarat perlu untuk terakreditasi Unggul
- (ii) Pemantauan dan evaluasi setiap tahun oleh LAM, melalui pelaporan secara langsung (yaitu yang dilakukan oleh LAM EMBA) dan / atau melalui pemantauan pada data PD Dikti.

4.4.2 Lingkup Audit

Dari hasil evaluasi keterlaksanaan standar pada tahun sebelumnya, terlihat beberapa standar telah melampaui indikator yang ditetapkan (lihat Laporan SPMI tahun 2023). Dan berdasarkan hasil evaluasi tahun 2024, lingkup audit di tahun 2025 sesuai dengan lingkup yang ada pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Lingkup audit SPMI tahun 2025

Program	Lingkup Audit	Keterangan
Magister dan Magister Terapan – kategori Prodi Baru	1. VMTS 2. Tatakelola 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Sarana Prasarana 6. Pendidikan 7. Pengabdian kepada Masyarakat 8. Penelitian 9. Luaran	Nilai di luar lingkup audit, akan diotomasi bernilai 4
Magister dan Magister Terapan	1. Data Kuantitatif – Tata kelola 2. SDM 3. Sarana Prasarana 4. Pendidikan 5. Penelitian 6. Pengabdian kepada Masyarakat 7. Luaran	Nilai di luar lingkup audit, akan diotomasi bernilai 4

Dengan memperhatikan lingkup audit di atas, maka nilai butir dan sub butir standar yang tidak menjadi lingkup audit akan diberi nilai maksimum.

4.5 Prodi Pelaksana SPMI

Prodi pelaksana SPMI adalah seluruh Prodi Magister dan Magister Terapan, dengan syarat telah menjalankan proses pendidikan di Prodi minimal 1 (satu) tahun. Prodi pelaksana SPMI adalah prodi magister dan magister terapan seperti ditunjukkan pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Prodi pelaksana SPMI 2025

No	Nama Prodi Magister dan Magister Terapan	Fakultas
(1)	(2)	(3)
1.	Fisika	FSAD
2.	Kimia	FSAD
3.	Matematika	FSAD
4.	Statistika	FSAD
5.	Biologi	FSAD
6.	Teknik Kimia	FTIRS
7.	Teknik Mesin	FTIRS
8.	Teknik Fisika	FTIRS
9.	Teknik Industri	FTIRS
10.	Teknik Material Dan Metalurgi	FTIRS
11.	Teknik Elektro	FTEIC
12.	Teknik Informatika	FTEIC
13.	Sistem Informasi	FTEIC
14.	Teknik Sipil	FTSPK
15.	Teknik Lingkungan	FTSPK
16.	Arsitektur	FTSPK
17.	Teknik Geomatika	FTSPK
18.	Perencanaan Wilayah Dan Kota	FTSPK
19.	Teknik Kelautan	FTK
20.	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
21.	Teknik Transportasi Laut	FTK
22.	Teknik Perkapalan	FTK
23.	Magister Manajemen	SIMT
24.	Inovasi Sistem Dan Teknologi	SIMT
25.	Desain Interior	FDKBD
26.	Sains Manajemen	FDKBD
27.	Rekayasa Perawatan Dan Restorasi Bangunan Sipil	F.VOK

4.6 Penentuan Peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI), digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi dan Departemen. Penentuan peringkat akan dibagi ke dalam dua kategori yaitu:

1. SPMI untuk bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. SPMI untuk bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penentuan peringkat kedua kategori di atas didasarkan atas hasil berikut:

1. Nilai otomatis kuantitatif LKPS atas sub butir standar dari sistem online
2. Nilai rata-rata Auditor atas isian kualitatif LED secara online
3. Nilai kuantitatif atas LKPS yang menunjukkan syarat cukup Prodi dikategorikan

“Unggul” oleh BAN PT.

Ketiga nilai di atas, akan terlihat pada sistem spmi.its.ac.id. Hasil nilai akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan sebagai pemenang Prodi pelaksana SPMI terbaik.

4.6.1 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik dalam Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Penentuan peringkat pelaksana SPMI bidang Akademik dan Kemahasiswaan sesuai dengan pembagian standar yang ditunjukkan pada Tabel 4.6 berikut.

Tabel 4.6 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2025

	Kategori	Keterangan*
	(1)	(2)
Prodi Sarjana yang belum terakreditasi/ tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2024
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana yang telah terakreditasi / tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 10 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2024
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Magister		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Doktor		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2024
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana Terapan		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2024
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

4.6.2 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Perolehan peringkat pelaksana SPMI terbaik untuk bidang Penelitian dan PkM, adalah nilai yang diperoleh pada tahun 2025 dan ditambahkan dengan selisih nilai tahun 2025 dengan 2024. Selisih nilai ini adalah bentuk dari Upaya peningkatan pelaksanaan standar. Nilai hasil pelaksanaan standar penelitian dan PkM ditunjukkan pada Tabel 4.7 di bawah ini.

Tabel 4.7 Kriteria yang digunakan untuk menentukan peringkat 1 - 3 pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kriteria	Keterangan
1	Nilai SPMI tahun 2025	Departemen dengan Nilai SPMI yang memenuhi standar 4, 5, 6, dan 7, 8 dan nilai tertinggi pada pemenuhan kriteria K3L

Jumlah butir standar yang digunakan sebagai acuan di dalam penentuan peringkat SPMI Penimas, terdapat 25 (dua puluh lima), dan ditunjukkan pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Butir yang digunakan untuk penilaian pelaksanaan SPMI bidang penimas di Departemen

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
1	4.10	4.2.3 Kinerja Dosen	B. Kegiatan “penelitian DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS
2	4.11		C. Kegiatan “PkM DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS
3	4.12	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	“Publikasi ilmiah DTPS” dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.4.1 LKPS
4	4.13	4.3.2 Kinerja Dosen – Publikasi	Jumlah “ Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTPS” (sebagai IKU 5) Dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS
5	4.14	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	“ Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi” dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Magister Terapan: “ Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat” Tabel 3.b.6 LKPS
6	4.15	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	“Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTPS” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter
7	5.2	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
8	5.3	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS
9	5.4	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
10	6.9	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mengacu SN Dikti Penelitian
11	6.10	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM mengacu SN Dikti PkM
12	6.18	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	“Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran” oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS
13	6.19	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik
14	7.1	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola
15	7.2	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS
16	7.3	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	“ Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” Tabel 6.a LKPS
17	8.1	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama – Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola
18	8.2	8.2.1 PkM Dosen	“ PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS
19	9.6	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS
20	9.7	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Waktu tunggu lulusan” (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun “2024/2025”)
21	9.8	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Kesesuaian bidang kerja lulusan” dengan bidang studi menggunakan instrumen tracer study Tabel LKPS 8.d.2: “ Tempat Kerja Lulusan”

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
			Tabel 8.e.1 LKPS: Keterangan tahun TS – 1 (tahun “2021/2022”)
22	9.9	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat “kepuasan pengguna lulusan” Tabel 8.e.2 LKPS dan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (tahun “2021/2022”)
23	9.10	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1
24	9.11	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(a). “Publikasi ilmiah mahasiswa”, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi Magister terapan: “Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa” Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Magister Terapan: Produk/Jasa DTPS yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3
25	9.12	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(b) “Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa”, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4

4.6.3 Apresiasi kepada Pelaksana SPMI Terbaik

Apresiasi diberikan kepada Institutsi Pelaksana SPMI terbaik ITS tahun 2025, ditunjukkan pada Tabel 4.9 berikut.

Tabel 4.9 Apresiasi Bidang pelaksanaan SPMI terbaik untuk ITS 2025

No	Bidang	Penerima	Kriteria Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Akademik & Kemahasiswaan	Prodi	Rata-rata dari (Nilai total SPMI ditambah dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya)
2	Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	Departemen	Rata-rata dari (Nilai total SPMI ditambah dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya)
3	MK Bersama	Koordinator MK Bersama pada SubDir SKPB	Rata-rata dari (Nilai total SPMI ditambah dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya)
4	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Unit Penelitian dan Unit Pengabdian kepada Masyarakat	Rata-rata dari (Nilai total SPMI ditambah dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya)

Dengan memperhatikan kriteria peringkat pelaksanaan SPMI terbaik yang dituliskan di dalam kolom (4) di atas, dan beberapa tujuan, yaitu:

- Apresiasi di dalam upaya peningkatan mutu
- Rangsangan terhadap Departemen dan/atau Prodi melakukan peningkatan mutu

Penentuan nilai sebagai penentu peringkat, ditunjukkan pada persamaan (4.1), (4.2) dan di mana di dalam persamaan tersebut besarnya bobot untuk aspek peningkatan mutu diberi bobot 50%, dan khusus bagi Prodi dengan delta adalah negative, maka diasumsikan tidak terjadi perbaikan/peningkatan dan diberikan nilai 0.

1. Nilai SPMI Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Untuk SPMI Bidang akademik dan kemahasiswaan, nilai dari SPMI ditunjukkan pada persamaan (4.1) di bawah ini.

$$N_{final\ SPMI-Akama} = [0.45 N_{LKPS} + 0.55 N_{kualitatif}] + 0.5x \Delta_{SPMI\ (2025-2024)} \dots (4.1)$$

dimana:

$$N_{final\ SPMI-Akama} = \text{Nilai SPMI final untuk akademik dan kemahasiswaan tahun 2025}$$

$N_{LKPS,SPMI}$ = Nilai data pendahuluan, yaitu data kuantitatif pada LKPS, yang diperoleh dari sistem secara otomatis

$N_{kualitatif}$ = Nilai isian data kualitatif berdasarkan rubrik

$\Delta_{SPMI(2025-2024)}$ = Nilai peningkatan SPMI tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

2. Nilai SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Departemen

Untuk penilaian SPMI bidang Penelitian dan PkM penentuan nilai SPMI Departemen ditunjukkan pada persamaan (4.2) di bawah

$$N_{final\ SPMI-Penimas} = N_{25\ butir} + 0.5 \times \Delta_{25\ butir\ (2025-2024)} \quad \dots (4.2)$$

Dimana:

$N_{final\ SPMI-Penimas}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2025.

$N_{25\ butir}$ = 25 Nilai butir standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tabel 4.8.

$\Delta_{25\ butir\ (2025-2024)}$ = nilai peningkatan SPMI Penimas Departemen tahun 2025 dibandingkan dengan 2024.

3. Nilai SPMI Pelaksanaan MK Bersama

Untuk SPMI MK Bersama, penentuan nilai SPMI ditunjukkan pada persamaan (4.3) di bawah

$$N_{final\ MK-Bersama} = N_{MK\ Bersama-2023} + 0.5 \times \Delta_{MK-bersama\ (2025-2024)} \quad \dots (4.3)$$

di mana:

$N_{final\ MK-bersama}$ = Nilai SPMI final untuk Pelaksanaan Pembelajaran MK Bersama

$N_{MK\ Bersama-I2023}$ = Nilai SPMI Pelaksanaan Pembelajaran MK Bersama tahun 2025 berdasarkan butir standar pada dokumen Panduan SPMI MK Bersama Tahun 2025

$\Delta_{MK-bersama\ (2025-2024)}$ = nilai peningkatan SPMI MK bersama tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

4. Nilai SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk SPMI bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Unit Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

$$N_{final\ Penimas} = N_{Penimas\ 2024} + 0.5 \times \Delta_{Penimas\ (2025-2024)} \quad \dots (4.4)$$

di mana:

$N_{final\ Penimas}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Pusat Penelitian / Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) tahun 2025

$N_{Penimas}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan butir standar yang telah ditentukan di dalam dokumen Panduan SPMI Penimas 2025.

$\Delta_{Penimas (2025-2024)}$ = nilai peningkatan SPMI Penimas Pusat Penelitian / Pusat Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

4.7 SOP Pelaksanaan SPMI Melalui Audit

Flow chart Pelaksanaan SPMI, ditunjukkan di dalam diagram di bawah ini:

No	Aktifitas	Pelaksana						
		Prodi	Petugas KPM	Auditor	Kasubag	Pejabat Ka Akademik KPM	Pejabat Ka Penimas KPM	Pejabat Ka KPM
1	Penentuan Jadwal SPMI							
2	Penarikan data dari Power BI (DPTSI)							
3	Pemeriksaan data kesesuaian dengan konten LKPS – BAN PT							
4	Penyediaan data pada SPMI Online							
5	Pemisahan data per prodi							
6	Penyediaan data untuk Prodi spesifik pada dashboard SPMI Online							
7	Validasi dan verifikasi data oleh prodi							
8	Upload data pada SIM SPMI oleh Prodi (isian data)							
9	Entry isian data kualitatif oleh Prodi pada SPMI Online							
10	Pengolahan nilai data kuantitatif oleh system SPMI Online							
11	Pemeriksaan isian data kualitatif oleh auditor internal							
12	Pengolahan nilai dari auditor							
13	Pemeriksaan kelengkapan data nilai							
14	Pengolahan data untuk penentuan peringkat							
15	Rapat penentuan peringkat bersama DRPM							
16	Pengusulan SK peringkat melalui surat							

BAB 5.

PENUTUP

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI Prodi untuk Prodi Magister dan Magister Terapan di ITS tahun 2025. Dengan memperhatikan kebijakan yang dikeluarkan oleh LAM PT, dimana SPMI menjadi salah satu syarat cukup sebuah Prodi dapat terakreditasi, maka hasil dari SPMI ini dapat digunakan untuk proses akreditasi maupun pemenuhan akreditasi minimum bagi Prodi baru. Selain hal tersebut, data dan informasi dari SPMI digunakan oleh ITS untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) yang secara rutin dilakukan, dalam rangka untuk menentukan program perbaikan berkelanjutan. RTM dilakukan secara bertingkat sesuai dengan kategori temuan.

Standar di dalam SPMI tahun 2025 sama dengan yang digunakan pada tahun 2024, dan ditambahkan dengan indikator di beberapa sub butir standar 6 (standar Pendidikan), serta penambahan indikator di dalam standar 5 (Sarana dan Prasarana Laboratorium) dengan maksud untuk disesuaikan dengan semua standar dari LAM bidang ilmu Teknik, SAMA, Infokom dan EMBA serta standar ASIIN dan IABEE. Untuk keperluan penyesuaian atas ketercapaian standar sesuai SN Dikti (Permendikbud No. 3/2020), standar SPMI dikelompokkan ke dalam standar akademik dan kemahasiswaan, dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua kelompok standar tersebut digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan standar SN Dikti dan standar pengembangan. Kegiatan SPMI akan terlaksana secara baik, bila peran Fakultas dapat ditingkatkan. Fakultas mempunyai kewajiban menjalankan tupoksi nya dalam hal penjaminan mutu proses Pendidikan, sesuai yang diamanahkan pada Peraturan Rektor no 33 tahun 2024.

Beberapa butir standar akan dimonitor dan dievaluasi dalam masa 5 (lima) tahunan, yaitu standar Visi-Misi, dan standar Tata Kelola, kecuali untuk Prodi yang dikategorikan sebagai Prodi Baru, dan Prodi yang mempunyai nilai akreditasi BAN PT/LAM yaitu C atau Baik. Hasil dari pelaksanaan standar dapat digunakan sebagai kendali terhadap nilai akreditasi BAN PT/LAM dan akreditasi internasional untuk Prodi Magister dan Magister Terapan. Prinsip PPEPP di dalam SPMI tetap dilakukan, sebagai upaya untuk membentuk budaya mutu di level Institut sampai dengan level Prodi, sebagai upaya untuk persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional.

Buku panduan SPMI sebagai pegangan para auditor dan auditee dalam rangka penyamaan persepsi antara standar dan kriteria butir yang di audit dan hasil penilaian nya. Semoga dengan adanya buku panduan SPMI ini, dapat menjadi referensi dari Prodi untuk mengembangkan kegiatan, mengembangkan program dalam rangka memenuhi/melampaui standar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. CIRP. ABET : Criteria for Accrediting Engineering Programs. 2013:1-27.
2. Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Indonesia
3. Kemendikbud. Permendikbud No 3 2020 tentang SN Dikti.; 2020.
4. Presiden RI. UU RI No 12 Th 2012 - Pendidikan Tinggi. Jakarta; 2012:1-97.
5. Presiden RI. PP No 54 Thn. 2015 Ttg Statuta ITS.; 2015:1-87.
6. Pendidikan M, Kebudayaan DAN, Indonesia R. Permendikbud 3/2020 Ttg SNDIKTI Baru.; 2020.
7. Kemenristekdikti. Permenristekdikti No 62/2016 Tentang SPMI.; 2016:1-8.
8. Permendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan PTN Menjadi PTNBH.; 2020.
9. Keputusan Mendikbud No 83/2000 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang Diakui.; 2020.
10. Kemendikbud. Permendikbud No 5 - 2020, Tentang Akreditasi Prodi Dan Perguruan Tinggi; 2020.
11. ITS, Peraturan 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas diLingkungan ITS, 2019.
12. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
13. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- 82 | Dokumen Panduan SPMI Program Magister dan Magister Terapan - 2025
14. KPM ITS, Panduan SPMI Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan, 2021.
15. BAN-PT, Lampiran 6 A peraturan BAN-PT No 5/2019 Matriks Penilaian Evaluasi Diri dan LKPS PRODI PROGRAM SARJANA.; 2019.
16. BAN-PT, Kriteria Dan Prosedur - Lampiran peraturan BAN - PT No 5/2019.;
17. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 8/2021 Instrumen akreditasi LAM-EMBA, dan seluruh lampiran.
18. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 9/2021 Instrumen akreditasi LAM-INFOKOM, dan seluruh lampiran.

19. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 11/2021 Instrumen akreditasi LAM-SAMA, dan seluruh lampiran.
20. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 12/2021 Instrumen akreditasi LAM-TEKNIK, dan seluruh lampiran.
21. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 754/P/2020 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU).
22. PermendikbudRistek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
23. Panduan KPT, Belmawa Dikti, 2024
24. Panduan MBKM, Belmawa Dikti, 2024

LAMPIRAN A - KAJIAN STANDAR pada LAM

Tabel 0.1 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar SPMI ITS

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS)	<p>a. kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi</p> <p>b. Point (a) dilakukan oleh unit pengelola Prodi</p> <p>c. Point (a) untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan</p> <p>d. Point (a) berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p> <p>e. Point (a) dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan Prodi.</p>	<p>a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran (VMTS) dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola Prodi (UPPS), keterkaitannya dengan VMTS institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan Prodi.</p> <p>b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan, melalui program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran UPPS, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.</p> <p>b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP yang dilaksanakan oleh UPPS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan Prodi.</p> <p>b. Penilaian meliputi perumusan VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Prodi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.</p> <p>c. Perumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, dan perumusan visi keilmuan PS mengandung muatan</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses dalam menentukan visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi, mengemban misi, mencapai visi dan tujuan strategis, serta proses dalam mengendalikan pelaksanaan strategi Prodi.</p> <p>b. Diantara hal yang menjadi perhatian adalah bagaimana Unit Pengelola Prodi akan berkontribusi secara berarti untuk memajukan perekonomian dan bisnis nasional serta profesi ekonom, manajemen dan akuntansi melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p> <p>c. Unit Pengelola Prodi secara jelas merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi untuk mewujudkan visi keilmuan Prodi, serta menerangkan</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					KKNI level 6.	bagaimana keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam perumusan tersebut. d. Visi, misi, tujuan dan strategi menunjukkan kekhasan Unit Pengelola Prodi, maka dari itu keterlibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal pada saat penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi menjadi sangat penting.
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan</p> <p>b. Point (a) diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu,</p> <p>c. Point (a) untuk tujuan terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik</p>	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibilitas, (2) transparansi, (3) akuntabilitas, (4) tanggung jawab, dan (5) keadilan</p> <p>b. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan</p>	<p>a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola Prodi.</p> <p>b. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat Prodi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi secara jelas menerangkan bagaimana kepemimpinan Prodi telah merancang dan melaksanakan tata pamong dan tata kelola organisasi yang bersifat transformasional dan partisipatif.</p> <p>b. Unit Pengelola Prodi juga menjelaskan bagaimana kepemimpinan organisasi telah membangun dan melaksanakan kerjasama berkelanjutan dengan mitranya</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>akademik maupun non akademik secara berkelanjutan</p> <p>d. Point (a) pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing Prodi</p>	<p>pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu</p> <p>c. Terbangun dan terselenggaranya kemitraan strategis akademik maupun non-akademik dalam penyelenggaraan PS secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan</p>	<p>penuntasan misi UPPS yang bermutu</p> <p>c. Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan Prodi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan</p>	<p>pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing Prodi.</p>	
3	Mahasiswa	<p>g. Keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien,</p> <p>h. program dan keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.</p>	<p>a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif.</p> <p>b. Keseimbangan nisbah jumlah mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien.</p> <p>c. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat,</p>	<p>a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif.</p> <p>b. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien</p> <p>c. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian</p>	<p>Penilaian kriteria ini difokuskan pada proses PPEPP untuk</p> <p>a. konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif,</p> <p>b. keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien,</p> <p>c. ketersediaan sistem layanan</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang kinerja Prodi di bidang kemahasiswaan, pengelolaan mahasiswa, kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa, layanan akademik, kinerja akademik mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa dan pengembangan karir mahasiswa.</p> <p>b. Keterlibatan mahasiswa</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			dan keprofesian. d. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.	d. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.	kepada mahasiswa, dan d. ketersediaan kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.	di Lembaga pemerintah/ BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis di dunia kerja dan bisnis.
4	Sumber Daya Manusia	a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, b. Point (a) untuk dosen c. Point (a) untuk tenaga kependidikan d. Point (a) untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.	a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan. b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi.	a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi Pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan. b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi. c. Keberadaan mekanisme survey kepuasan, tingkat	a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang keefektifan ketersediaan sumber daya manusia dari segi jumlah, jabatan fungsional, kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi. Ketersediaan dosen industry kualifikasi, keahlian, sertifikat kompetensi. b. Pengembangan DTPR, pengembangan tenaga kependidikan, serta pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR.	a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan akan dosen dan tenaga kependidikan secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			c. Keberadaan mekanisme survei kepuasan dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.	kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.		
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan.</p> <p>b. keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>c. pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana dan prasarana,</p> <p>d. akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh sivitas akademika, keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.</p>	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Pemenuhan ketersediaan sarana prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana, kegunaan atau pemanfaatan sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.</p>	<p>a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat</p> <p>b. Pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, Kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridarma perguruan tinggi.</p>	<p>Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang</p> <p>a. kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (<i>availability</i>) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (<i>accessibility</i>), kegunaan atau pemanfaatan (<i>utility</i>) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi mampu mengelola keuangan, sarana dan prasarana untuk mendukung keberlanjutan Prodi dalam menyediakan lingkungan belajar dan kerja yang berkualitas yang diperlukan bagi para mahasiswa, dosen dan tenaga pendidikan untuk sukses dan berkinerja tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					dalam menunjang pelaksanaan Tridarma perguruan tinggi.	
6	Pendidikan	<p>a. Kebijakan dan pengembangan kurikulum,</p> <p>b. kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi</p> <p>c. kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses dan bentuk pembelajaran, sistem penilaian, dan</p> <p>d. sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/unit pengelola Prodi</p>	<p>a. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan beserta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan presentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika.</p> <p>b. Ketersediaan capstone design project sebagai ciri khas bidang studi keteknikan.</p> <p>c. Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberi kebebasan mahasiswa</p>	<p>a. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan serta kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPPS.</p> <p>b. Mutu tugas, mutu soal ujian, mutu tugas akhir, dan mutu metode penilaian (asesmen).</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk penentuan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKN.</p> <p>b. Proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL),</p> <p>c. memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK),</p> <p>d. Asesmen Pembelajaran dan RPS.</p> <p>e. Proses pembelajaran yang isi</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar, baik didalam ataupun diluar kampus, dapat pula di lembaga pemerintah, industri atau perusahaan untuk mendapatkan dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dan selaras dengan visi dan misi Unit Pengelola Prodi.</p> <p>b. Unit Pengelola Prodi menjamin bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembelajaran yang sesuai</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			<p>program sarjana dan sarjana terapan belajar di luar Prodi.</p> <p>d. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.</p>	<p>c. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi MBKM yang sudah diimplementasikan</p> <p>d. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.</p>	<p>materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan.</p> <p>f. Penilaian juga difokuskan pada proses PPEPP untuk suasana akademik meliputi bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; dan penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal.</p> <p>g. Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran</p>	<p>dengan disiplin ilmu yang ditawarkan oleh Unit Pengelola Prodi, dengan menggunakan metoda pembelajaran yang dapat mendukung mahasiswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7	Penelitian	a. Komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, b. keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan Prodi dan visi perguruan tinggi/unit pengelola Prodi, c. capaian jumlah dan lingkup penelitian.	a. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi UPPS dan visi keilmuan PS b. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	a. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan UPPS b. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk a. keberadaan lembaga/ unit pengelola penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi b. Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta c. penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan d. dilengkapi dengan standar penelitian. Proses PPEPP untuk a. pengelolaan penelitian yang lengkap, b. untuk pelaksanaan penelitian dan monitoring DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang c. merujuk kepada Rencana	a. Unit Pengelola Prodi memiliki arah pengembangan penelitian bidang ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi dan berkomitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi ekonomi dan bisnis secara nasional maupun global sesuai dengan visi, misi dan roadmap penelitian. b. Prodi/ dosen/ mahasiswa melakukan penelitian untuk memberi kontribusi intelektual yang memenuhi prinsip-prinsip penelitian ilmiah yang diterima secara umum dan mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi.

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					Induk Penelitian, dan d. penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Prodi.	
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	a. Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, b. jumlah dan jenis kegiatan PkM c. keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, d. cakupan daerah pengabdian kepada masyarakat	a. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. b. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.	a. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, yang bermutu. b. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk: a. keberadaan lembaga/unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang b. dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan c. penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industry atau masyarakat, dan d. dilengkapi dengan standar PkM. Proses PPEPP untuk a. pengelolaan PkM yang lengkap, untuk pelaksanaan dan b. monitoring PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan	a. Unit Pengelola Prodi memberikan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat, b. komitmen untuk mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan unggul, c. memiliki dampak terhadap pengembangan ekonomi lokal, nasional dan global, d. sesuai dengan visi, misi dan roadmap pengabdian kepada masyarakat. e. Prodi/ dosen/ mahasiswa melakukan kegiatan secara mandiri dan/atau bekerja sama dengan mitra dari kalangan bisnis, profesional, pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan masyarakat umum untuk

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
					agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM.	mengembangkan dan menyampaikan pengetahuan, kebijakan, metoda, sumber daya, sistem, dan berbagai bentuk inovasi yang dapat memberi dampak positif secara langsung maupun tidak langsung pada ilmu pengetahuan, industri/UMKM, lingkungan sosial, ekonomi, dan masyarakat.
9	Luaran dan Capaian: hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	Pencapaian kualifikasi berupa a. gambaran yang jelas tentang profil b. Pencapaian kompetensi lulusan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNI, d. jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah	a. Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. b. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada	a. Produktivitas program pendidikan, dinilai dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. b. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk a. Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, b. pelacakan dan perekaman data lulusan, rata-rata, masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang Prodi, c. karya dosen/ mahasiswa yang mendapat HKI. Proses PPEPP untuk capaian dan luaran penelitian meliputi: a. jumlah publikasi penelitian	a. unit Pengelola Prodi memiliki metoda untuk mengukur tingkat luaran dan capaian serta memiliki proses yang sistematis untuk mengevaluasi keefektifan dan perbaikan berkelanjutan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. b. Unit Pengelola Prodi mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan kontribusi intelektual dalam Tridharma Perguruan Tinggi sebagai dasar inovasi yang telah ditinjau dan divalidasi oleh sejawat akademis atau profesional

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		<p>sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, kemanfaatan /dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi,</p> <p>e.kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi,dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>KKNI.</p> <p>d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta</p> <p>e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>KKNI</p> <p>d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta</p> <p>e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.</p>	<p>DTPR dengan tema bidang infokom,</p> <p>b. jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom,</p> <p>c. jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi,</p> <p>d. jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri),</p> <p>e. jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat,</p> <p>f. jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).</p>	<p>serta didesiminasikan</p>

PENGEMBANGAN

Evaluasi atas kajian beberapa standar dari badan Akreditasi internasional

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN*	FIBAA	AUN-QA**
1	1. Kompetensi Lulusan	1. VMTS	1. Students	1. Autonomous Professional Profile (APP) as PEO	1. Concept, Content & Implementation a. LO: PEO, profile, b. The title of Program, c. Curriculum, d. Admission requirement e. Structure & Modules f. Work load and credit g. Teaching methodology	1. OBJECTIVES a. PEO b. International Orientation of SP c. Positioning SP	1. Expected learning Outcomes
2	2. Isi Pembelajaran	2. Tata Kelola	2. PEO,	2. APP Publicity & Review System	2. Exams: a. System, b. Concept, c. content and d. implementation	2. ADMISSION a. Admission requirements b. Counselling for prospective students c. Selection procedure d. Professional experience e. Ensuring foreign language proficiency	2. Programme specification

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN*	FIBAA	AUN-QA**
						f. Transparency and documentation of admission procedure and decision	
3	3. Proses pembelajaran	3. Mahasiswa	3. Student Outcomes;	3. Program Learning Outcomes	3. Resources a. Staff (Staff dev) b. Funds and equipment	3. Contents, Srtucture And Didactical Concept a. content b. structure c. Didactical Concept d. Internationality e. Multidisciplinary competences and skills f. Skills for employment/ employability	3. Program Structure and Content;
4	4. Penilaian pembelajaran	4. SDM	4. Continues Improvement;	4. Curriculum & Syllabus	4. Transparency And Documentation • Module Description • Diploma & Diploma Supplement • Relevant rules	4. Academic Environment And Framework Conditions a. Faculty b. Programme management c. Cooperation and partnerships d. Facilities and equipment	4. Teaching & Learning approach

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN*	FIBAA	AUN-QA**
						e. Additional services f. Financing of the study programme	
5	5. Dosen dan tendik	5. Keuangan, Sarpras	5. Curriculum;	5. Faculty: quality, quantity, role in student learning	5. Quality Management: Quality Assessment And Development	5. Quality Assurance And Documentation a. Quality assurance and quality development b. Instruments of quality assurance c. Programme documentation	5. Student Assessment
6	6. Sarana & prasarana	6. Pendidikan	6. Faculty;	6. Students & Academic Atmosphere			6. Academic staffs
7	7. Pengelolaan pembelajaran	7. Penelitian	7. Facilities;	7. Facility: adequacy, proper & safe operations			7. Support Staffs
8	8. Pembiayaan pembelajaran	8. Abmas	8. Institutional Support	8. Institutional Responsibility			8. Student support & Facility
9	9. Penelitian	9. Luaran		9. Effective Assessment of Learning Outcomes			9. Facility & infrastructure
10	10. PkM			10. Assurance of LO Attainment by Graduates			10. Quality Enhancement
11				11. Continual Improvement			11. Output

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN*	FIBAA	AUN-QA**
				based on LO Assessment			
12				12. Maintenance & Access of Documents & Records			

* ASIIN dengan 6 standard, dan sejak 2022 berlaku 5 standard (secara substansi sama dengan 6 standard)

** AUN-QA dengan 11 kriteria, dan sejak 2021 berlaku 8 kriteria

LAMPIRAN B- BOBOT NILAI LKPS

NILAI SETIAP DATA PADA LKPS

No	Nomor dan Judul Tabel	KETERSEDIAAN DATA	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
				M	MTr	M	MTr
1	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Pendidikan		1-1	√	√	2	2
2	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Penelitian		1-2	√	√	2	2
3	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Pengabdian kepada Masyarakat		1-3	√	√	2	2
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa		2a	√	√	2	2
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing		2b	√	√	2	2
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi		3a1	√	√	5	5
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir		3a2	√	√	3	2
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi		3a3	√	√	2	2
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap		3a4	√	√	2	2
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi		3a5		√		2
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen		3b1	√	√	2	2
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS		3b2	√	√	2	1
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS		3b3	√	√	2	2
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	V	3b4-1	√		2	
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah DTPS	V	3b4-2		√		2
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)		3b5-1	√	√	2	2
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)		3b5-2	√	√	2	2
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial		3b5-3	√	√	2	2

No	Nomor dan Judul Tabel	KETERSEDIAAN DATA	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
				M	MTr	M	MTr
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>		3b5-4	✓	✓	2	2
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	X	3b6	✓	✓	4	2
21	Tabel 3.b.7) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat		3b7		✓		2
22	Tabel 4.b Penggunaan Dana		4	✓	✓	2	2
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran		5a	✓	✓	4	4
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran		5b	✓	✓	2	2
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa		5c	✓	✓	2	2
26	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa		6a	✓	✓	2	2
27	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi		6b				
28	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa		7	✓	✓	2	2
29	Tabel 8.a IPK Lulusan		8a	✓	✓	2	2
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa		8b1	✓	✓	3	2
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa		8b2	✓	✓	2	1
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan		8c	✓	✓	2	2
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan		8d1	✓	✓	5	5
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan		8d2	✓	✓	5	5
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan		8e1	✓	✓	5	5
36	Tabel Referensi 8.e.2)		Ref 8e2	✓	✓	2	2
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan		8e2	✓	✓	2	2
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa		8f1-1		✓		2
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa		8f1-2		✓		2
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi		8f2				

No	Nomor dan Judul Tabel	KETERSEDIAAN DATA	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
				M	MTr	M	MTr
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat		8f3		✓		2
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Paten, Paten Sederhana)		8f4-1	✓	✓	2	2
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)		8f4-2	✓	✓	2	2
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi TepatGuna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial		8f4-3	✓	✓	2	2
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>		8f4-4	✓	✓	2	1
	Total			38	42	100	100
	Perubahan bobot total di tahun 2023					93	93
	Penambahan bobot atas data suplemen (Lampiran C) (untuk tahun 2023)					7	7
						100	100

Keterangan: blok warna hijau, merupakan perubahan dari 10 (SPMI 2023, menjadi 3 (SPMI 2023).
Perbedaan 7 dipindahkan ke data suplemen

LAMPIRAN C - MASA HABIS AKREDITASI PRODI MAGISTER DAN MAGISTER TERAPAN TAHUN 2025 dan 2026

Masa habis akreditasi prodi magister dan magister terapan dapat diakses pada link berikut [BERANDA - Kantor Penjaminan Mutu](#)

LAMPIRAN E- BUTIR STANDAR 1-9

MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM MAGISTER DAN MAGISTER TERAPAN ITS Tahun 2023

STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGIC

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
1.1	1.1.1 VMTS Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)	<p>Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Program Studi (PS) yang dikelolanya.</p> <p>UPPS: Departemen / Fakultas</p> <p>Keterangan: Terdapat program dan hasil Program berupa dokumen:</p> <p>1. VMTS UPPS menjadi acuan didalam perumusan VMTS Prodi. (isian latar belakang standar 1 - VMTS)</p> <p>2. VMTS UPPS memberikan arahan terhadap VMTS Prodi yang unik, relevan, jelas, dan realistik sesuai dengan arah pengembangan ipteks di bidangnya dan dinamika kebutuhan masyarakat/dunia mengacu pada Visi, Misi UPPS. (isian kebijakan standar 1 – VMTS)</p> <p>3. VMTS UPPS</p> <p>Catatan: Yang dimaksud dengan visi keilmuan adalah pandangan tentang ranah</p>	<p>UPPS memiliki:</p> <p>1) Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya,</p> <p>2) Rumusan Visi Prodi sesuai dengan KKNI level 8</p> <p>3) Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi dengan data konsistensi implementasi yang konsisten.</p>	4	BANPT : 1.07 LAMSAMA : 1.07 LAMTEKNIK : 0.36 LAMINFOKOM : 0.36 LAMEMBA : 0.12	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
		<p>UPPS memiliki:</p> <p>1) Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi,</p> <p>2) Rumusan Visi Prodi sesuai dengan KKNI level 8</p> <p>3) Misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinerji dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.</p>	3				
		<p>UPPS memiliki:</p> <p>1) Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan</p>	2				

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		keilmuan yang dikembangkan dapat berupa pohon, cabang, atau ranting keilmuan program studi <i>Keterangan: Wajib diisi oleh Prodi baru dan Prodi dengan nilai akreditasi BAN PT: B dan C</i>	terkait program studi, 2) Rumusan Visi Prodi sesuai dengan KKNI level 8 3) Misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan program studi.				
			UPPS memiliki: 1) Visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi, 2) Rumusan Visi Prodi sesuai dengan KKNI level 8 3) Misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program studi.	1			
			UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan program studi.	0			
1.2	1.1.2 VMTS <i>Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)</i>	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS. (isian strategi – pencapaian standar 1 – VMTS) Keterangan: 1. Terdapat SOP dalam penyusunan dan penetapan VMTS UPPS 2. Terdapat dokumen keterlibatan semua pemangku kepentingan eksternal dan internal dalam penyusunan VMTS 3. Terdapat SK penetapan VMTS UPPS Dokumen pendukung: Undangan Daftar hadir	1. Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi, serta 2. ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan) 3. Terdapat SK Dekan pemangku kepentingan yang terlibat dalam point 1	4	BANPT : 1.07 LAMSAMA : 1.07 LAMTEKNIK : 0.36 LAMINFOKOM : 0.36 LAMEMBA : 0.12	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			1. Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta 2. Ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan, pengguna lulusan).	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Notulen rapat <i>Keterangan: Upload SK Dekan: Penetapan Stakeholder – sebagai Advisory Boards</i>	1. Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta 2. ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	2			
			1. Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun 2. tidak melibatkan pemangku kepentingan.	1			
			Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.	0			
1.3	1.1.3 VMTS <i>Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)</i>	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindak-lanjuti. Penjelasan: 1. Terdapat dokumen analisis terhadap strategi pencapaian Tujuan UPPS dan Prodi 2. Terdapat dokumen monev terhadap program dalam mencapai Tujuan UPPS dan Prodi <i>Keterangan: Tidak di isi</i> <i>Untuk Prodi baru: Upload dokumen strategi pencapaian VMTS</i>	1. Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta 2. pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti. 1. Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta 2. pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi. 1. Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya. 1. Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan. Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.	4 3 2 1 0	BANPT : 1.07 LAMSAMA : 1.07 LAMTEKNIK : 0.36 LAMINFOKOM : 0.36 LAMEMBA : 0.12	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi

STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
2.1	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. Dokumen pendukung: 1. Statuta institusi 2. OTK 3. SOP untuk pengelolaan fungsional dan operasional 4. Bukti dilaksanakan RTM secara rutin dan agenda yang efektif Keterangan: <i>Wajib diisi oleh Prodi baru, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C atau baik</i>	1. Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO, dan 2. Terbukti dilakukan RTM secara rutin, dengan agenda pembahasan hasil monev terhadap program dan aktifitas yang direncanakan (dalam SIM Konkin), 3. Terbukti dilakukan RTM dalam rangka menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan hasil audit mutu internal 1. Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO, dan 2. Terbukti dilakukan RTM secara rutin, dengan agenda pembahasan hasil monev terhadap program dan aktifitas yang direncanakan (dalam SIM Konkin), Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO, dan UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten. UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.	4 			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
2.2	2.1.2 Tata Kelola, tata pamong dan kerjasama Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)	B. <i>Perwujudan good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Keterangan: <i>Wajib diisi oleh Prodi baru, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C</i>	UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	4	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	3			
			UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	2			
			UPPS memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
2.3	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)	A. Komitmen unit pengelola program studi (UPPS) dan program studi dalam kepemimpinan. Keterangan: Karakteristik kepemimpinan yang efektif mencakup: Kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik. <i>Keterangan: Wajib diisi oleh Prodi baru, Prodi dengan nilai akreditasi B / Baik Sekali</i>	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik	4	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	3			
			Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	2			
			Tidak ada skor kurang dari 2.	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<i>dan C / Baik</i>		0			
2.4	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial <i>Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)</i>	<p>B. Kapabilitas pimpinan UPPS, mencakup aspek (6 fungsi manajemen):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. <p>Keterangan UPPS adalah Departemen atau Fakultas</p> <p><i>Keterangan: Tidak diisi Untuk Prodi Baru Upload dokumen Perencanaan program dan aktifitas Prodi dan Dep. / Fakultas sebagai UPPS</i></p>	<p>Pimpinan UPPS mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga, 3) melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. <p>Pimpinan UPPS mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, 2) mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. <p>Pimpinan UPPS mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif.</p> <p>Pimpinan UPPS mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
2.5	2.3.1 Kerjasama <i>Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)</i>	<p>Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.</p> <p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. <p>Dokumen pendukung</p>	<p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek.</p> <p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.</p> <p>UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1.</p> <p>UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		1. Dokumen kerjasama 2. Bukti implementasi kerjasama terhadap tridarma Prodi 3. Bukti evaluasi kerjasama <i>Keterangan:</i> <i>Tidak diisi</i>					
2.6	2.3.2 Kerjasama Tridharma Tabel 1 LKPS Kerjasama <i>Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)</i>	A. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / \text{NDTPS}$ Faktor: a = 2, b = 4, c = 0 N1 = Jumlah kerjasama pendidikan. N2 = Jumlah kerjasama penelitian. N3 = Jumlah kerjasama PkM. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Tabel 1 LKPS <i>Keterangan:</i> <i>Isian data kuantitatif</i>	Jika $RK \geq 4$, maka A = 4.	4	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
				3			
			Jika $RK < 4$, maka A = RK	2			
				1			
				0			
2.7	2.3.2 Kerjasama <i>Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)</i>	B. Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah / lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS $\text{Skor} = ((2 \times A) + B) / 3$ Faktor a = 3; b = 9, c = 12 NI = Jumlah kerjasama tingkat	Jika $NI \geq a$ Maka B = 4	4	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $NI < a$ dan $NN \geq b$ maka B = $3 + (NI / a)$	3			
			Jika $0 < NI < a$ dan $0 < NN < b$ maka B = $2 + (2 \times (NI/a)) + (NN/b) - ((NI \times NN)/(a \times b))$	2			
			Jika $NI = 0$ dan $NN = 0$ dan $NL \geq c$	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		internasional. NN = Jumlah kerjasama tingkat nasional. NW = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. <i>Keterangan:</i> <i>Isian data kuantitatif</i>	maka B = 2 Jika NI = 0 dan NN = 0 dan NL < c maka B = (2 x NL) / c	0	LAMEMBA : 0.00		
2.8	2.4.1 Indikator Kinerja tambahan Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. Keterangan: Isian kualitatif dan upload dokumen – Indikator kinerja tambahan Upload dokumen: konkin dan capaiannya untuk masing-masing prodi Uploadnya bentuk pdf, word atau excel	UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	4	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan program studi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan	3			
			UPPS tidak menetapkan indikator kinerja tambahan.	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
2.9	2.4.2 Evaluasi Capaian Kinerja Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	4	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun.	3			
			Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek.	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan</p> <p>Keterangan: Isian Kualitatif oleh UPPS – dibebankan pada UPPS Prodi Tidak mengisi-</p>	<p>UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi.</p> <p>UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja</p>	<p>1</p> <p>0</p>			
2.10	<p>2.5.1 Penjaminan Mutu</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)</p> <p>Penjaminan mutu level prodi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemeriksaan RPS dan perangkat pembelajaran RT, RAE 2. Pemeriksaan soal dan tugas untuk assesment 3. UPPS: melaporkan ke unit penjaminan mutu level diatasnya 	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu pada level UPPS dan Prodi 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI (its.ac.id/ kpm dan ditambahkan dengan dokumen turunan SPMI di level UPPS dan prodi) 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) pada level UPPS dan Prodi. 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu pada level UPPS dan Prodi 5) memiliki external benchmarking dalam peningkatan mutu. <p>Dokumen pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ SK pembentukan tim Mutu Prodi dan Fakultas ✓ Standar SPMI dan standar turunan di level UPPS dan Prodi ✓ Formulir SPMI di level Prodi 	<p>UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 5 aspek.</p> <p>UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.</p> <p>UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3.</p> <p>UPPS telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek nomor 1 dan 2, serta siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.</p> <p>UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.55</p> <p>LAMSAMA : 0.55</p> <p>LAMTEKNIK : 0.05</p> <p>LAMINFOKOM : 0.05</p> <p>LAMEMBA : 0.00</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<ul style="list-style-type: none"> dan UPPS ✓ Bukti evaluasi dokumen SPMI di level Prodi dan UPPS ✓ Laporan audit ✓ Laporan RTL <p>Keterangan: Upload dokumen bukti penjaminan mutu pada pembelajaran di level Prodi</p>					
2.11	2.6.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek-aspek berikut: menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa. hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. Dokumen pendukung: Bukti tracer study kepuasan pemangku kepentingan yang memenuhi 6 aspek di atas Penjaminan mutu level UPPS Keterangan: Tidak diisi	UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	4	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.	3			
			UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	2			
			UPPS melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap sebagian pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	1			
			UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.	0			

STANDAR 3: MAHASISWA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
3.1	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama – Kualitas Input Mahasiswa Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)	Metoda rekrutmen dan sistem seleksi.	UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan, yang dilaksanakan secara konsisten.	4	BANPT : 1.2 LAMSAMA : 1.2 LAMTEKNIK : 1.2 LAMINFOKOM : 1.2 LAMEMBA : 1.2	Dir. Akademik & Pasca	Dir. Akademik & Pasca
			Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	3			
			UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang lengkap, mencakup: kebijakan seleksi, kriteria seleksi, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan.	2			
			UPPS memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru yang kurang lengkap	1			
			UPPS tidak memiliki dokumen tentang sistem penerimaan mahasiswa baru.	0			
3.2	3.1.2 Mahassiswa Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM) Data tersedia di Dir. Akademik & Pasca	B. Kriteria penerimaan mahasiswa.	Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 3,00$, $TPA \geq 475$ (skala 1 -700) , dan $TOEFL \geq 475$ (skala 1 - 700)	4	BANPT : 1.2 LAMSAMA : 1.2 LAMTEKNIK : 1.2 LAMINFOKOM : 1.2 LAMEMBA : 1.2	Dir. Akademik & Pasca	Dir. Akademik & Pasca
			Persyaratan penerimaan mahasiswa tinggi, ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 2,75$, $TPA \geq 450$ (skala 1 -700) , dan $TOEFL \geq 450$ (skala 1 - 700) .	3			
			Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan oleh syarat: $IPK \geq 2,50$, $TPA \geq 425$ (skala 1 -700) , dan $TOEFL \geq 425$ (skala 1 - 700) .	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Persyaratan penerimaan mahasiswa ditunjukkan hanya oleh syarat $IPK \geq 2,00$.	1			
			Persyaratan penerimaan mahasiswa tidak jelas, yang memungkinkan penerimaan mahasiswa tanpa syarat.	0			
3.3	3.1.3 Mahasiswa Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM) Data tersedia di Dir. Akademik & Pasca	C. Proses seleksi. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$ <i>Keterangan:</i> <i>Cek box</i> <i>Tipe ujian seleksi:</i> <i>Ujian tertulis dan wawancara</i> <i>Ujian tertulis saja</i> <i>Wawancara saja</i> <i>Tidak ada ujian</i>	Proses seleksi menggunakan ujian tertulis dan wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa	4	BANPT : 1.2 LAMSAMA : 1.2 LAMTEKNIK : 1.2 LAMINFOKOM : 1.2 LAMEMBA : 1.2	Dir. Akademik & Pasca, Dep, Prodi	Dep, Prodi
			Tidak ada Skor antara 2 dan 4	3			
				2			
			Proses seleksi menggunakan ujian tertulis atau wawancara untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa	1			
			Proses seleksi tidak digunakan untuk mengetahui kemampuan intelektual dan motivasi calon mahasiswa.	0			
3.4	3.2.1 Daya Tarik Program Studi	A. Peningkatan animo calon mahasiswa. Tabel 2.a LKPS Bukti / data pendukung: Animo calon mahasiswa dari tahun TS-1 ke tahun TS Tingkat keketatan masuk program studi dari tahun TS-1 ke tahun TS <i>Keterangan:</i> <i>Isian kuantitatif</i> <i>Di isi oleh prodi</i>	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan ($> 10\%$) dalam 1 tahun terakhir	4	BANPT : 1.2 LAMSAMA : 1.2 LAMTEKNIK : 1.2 LAMINFOKOM : 1.2 LAMEMBA : 1.2	Dir. Akademik & Pasca	
			UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 1 tahun terakhir	3			
			UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir dengan tren tetap	2			
			UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir namun terjadi penurunan dibandingkan sebelumnya (TS-1)	1			
			UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
3.5	3.2.2 Mahasiswa asing Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)	B. Mahasiswa asing (Persentase jumlah Mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa) Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing Skor = $((2 \times A) + B) / 3$ A = nilai dari 3.1.2.A dimana: PMA = persentase mahasiswa asing <i>Keterangan:</i> <i>Isian kuantitatif</i> <i>Di isi oleh Prodi</i>	Jika $PMA \geq 2\%$, maka B = 4	4	BANPT : 1.2 LAMSAMA : 1.2 LAMTEKNIK : 1.2 LAMINFOKOM : 1.2 LAMEMBA : 1.2	Departemen, Prodi, BAKPM, <i>integra.its.ac.id</i>	Departemen & Prodi
			Jika $PMA < 2\%$, maka B = $2 + (100 \times PMA)$	3			
			Tidak ada skor kurang dari 2.	2			
				1			
				0			
3.6	3.3.1 Layanan Kemahasiswaan Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1) bimbingan dan konseling, 2) layanan beasiswa,	Memenuhi keseluruhan layanan	4	BANPT : 1.2 LAMSAMA : 1.2 LAMTEKNIK : 1.2 LAMINFOKOM : 1.2 LAMEMBA : 1.2	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terpenuhi layanan no 1	3			
			Terpenuhi layanan no 2	2			
			Tidak ada skor 1				
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			
3.7	3.2.2 Layanan Kemahasiswaan Berlaku untuk semua Prodi (BAN PT dan LAM)	B. Akses dan mutu layanan akademik bimbingan dalam pelaksanaan tesis dan layanan konseling atau pembimbingan akademik dengan dosen wali, Skor = $A + (2 \times B) / 3$ A adalah nilai dari 3.3.1 A <i>Keterangan:</i>	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik terhadap proses bimbingan tesis, dan konseling atau pembimbingan akademik dengan dosen wali	4	BANPT : 1.2 LAMSAMA : 1.2 LAMTEKNIK : 1.2 LAMINFOKOM : 1.2 LAMEMBA : 1.2	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk salah satu dari 2 layanan akademik	3			
			Tidak ada skor 2				
			Tidak ada skor 1				
			Tidak memiliki layanan akademi.	0			

STANDARD 4: SUMBERDAYA MANUSIA

Dalam Deskriptor STandar SDM, terminologi dari Prodi yang diakreditasi adalah sama dengan Prodi yang akan dimonitor dan dievaluasi setiap tahun di ITS, dalam rangka pelaksanaan SPMI.

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
4.1	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen Berlaku Untuk BAN PT, LAM INFOKOM, dan LAM EMBA	Kecukupan jumlah DTPS dosen Tabel 3.a.1 LKPS Dosen Tetap Perguruan tinggi (DTPS) Keterangan Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi	Jika NDTPS ≥ 6 , maka Skor = 4	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $3 \leq \text{NDTPS} < 6$, maka Skor = $(2 \times \text{NDTPS}) / 3$	3			
			Jika NDTPS < 3 , maka Skor = 0	2			
			Jika NDTPS < 3 , maka Skor = 0	1			
			Jika NDTPS < 3 , maka Skor = 0	0			
4.1	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen Berlaku Untuk LAM TEKNIK	Kecukupan jumlah DTPS dosen Tabel 3.a.1 LKPS Dosen Tetap Perguruan tinggi (DTPS) Keterangan Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi	Jika NDTPS ≥ 8 dan PDTT $\leq 10\%$ Maka skor =4	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $5 \leq \text{NDTPS} < 8$ dan PDTT $\leq 40\%$, maka skor = $2 + 2 (A \times B)$ jika NDTPS ≥ 8 dan $10\% < \text{PDTT} \leq 40\%$. Maka skor = $2 + (2 \times B)$	3			
				2			
				1			
			Jika NDTPS < 3 , maka Skor = 0	0			
4.1	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen Berlaku Untuk LAM	Kecukupan jumlah DTPS dosen Tabel 3.a.1 LKPS Dosen Tetap Perguruan tinggi (DTPS) Keterangan Data ditarik dari sistem MyOneData	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jika NDTPS ≥ 12 dan $15 \leq \text{Rasio Mahasiswa Dosen (RMD)} < 25$, maka Skor = 4. ✓ Jika NDTPS ≥ 12 dan $(\text{RMD} < 15 \text{ atau } 25 < \text{RMD} < 40)$, maka Skor = 3,5 ✓ Jika $5 < \text{NDTPS} < 12$ dan $15 \leq \text{RMD} \leq 25$, maka Skor = $3 + (\text{NDTPS}-5)/15$ 	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM :	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	SAMA	Prodi melakukan validasi	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jika $5 < \text{NDTPS} < 12$ dan ($\text{RMD} < 15$ atau $25 < \text{RMD} < 40$), maka Skor = 3 ✓ Jika $\text{NDTPS} = 5$ dan ($\text{RMD} < 15$ atau $25 < \text{RMD} < 40$), maka Skor = 2,75 ✓ Jika $\text{NDTPS} = 4$ dan Dosen Tidak Tetap ($\text{DTT}) \geq 1$ dan $\text{RMD} < 40$, maka Skor = 2,5 	3	0.75 LAMEMBA : 0.64		
			Jika $\text{NDTPS} = 3$ dan Dosen Tidak Tetap ($\text{DTT}) \geq 2$ dan $\text{RMD} < 40$, maka Skor = 2	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	0			
4.2	4.1.2 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama Berlaku Untuk BAN PT, LAM SAMA, LAM INFOKOM, LAM EMBA	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi. $\text{PGBLK} = ((\text{NDGB} + \text{NDLK}) / \text{NDTPS}) \times 100\%$ Keterangan Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi	Jika $\text{PGBLK} \geq 70\%$, maka Skor = 4	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $\text{PGBLK} < 70\%$ maka Skor = $2 + ((20 \times \text{PGBLK}) / 7)$	3			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2	2			
				1			
			Jika $\text{NDTPS} < 3$, maka skor = 0	0			
4.2	4.1.2 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama Berlaku Untuk LAM TEKNIK	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1) LKPS NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi.	Jika $\text{PGBLK} \geq 50\%$, maka Skor = 4	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $\text{PGBLK} < 50\%$ maka Skor = $2 + ((20 \times \text{PGBLK}) / 5)$	3			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2	2			
				1			
			Jika $\text{NDTPS} < 3$, maka skor = 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		$PGBLK = ((NDGB + NDLK) / NDTPS) \times 100\%$ Keterangan Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi					
4.3	4.1.3 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tesis mahasiswa. Tabel 3.a.2) LKPS RDPU = Rata-rata jumlah bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester. Keterangan Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi	Jika $RDPU \leq 6$ maka Skor = 4	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $6 < RDPU \leq 10$ maka Skor = $7 - (RDPU / 2)$	3			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2	2			
				1			
			Jika $RDPU > 10$ maka Skor = 0	0			
4.4	4.1.4 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama Berlaku Untuk BAN PT, LAM INFOKOM,	SWMP/EWMP = setara / ekuivalen waktu mengajar penuh SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan). Tabel 3.a.3 LKPS Keterangan: SWMP adalah Setara Waktu Mengajar Penuh SWMP = FTE (Full-time Teaching Equivalent), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan dikonversikan ke dalam satuan sks Catatan: Beban minimal dosen = 12 SKS, Beban maksimal dosen = 16 SKS. Keterangan Data ditarik dari sistem MyOneData	Jika $12 \leq EWMP \leq 16$, maka Skor = 4	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $6 \leq EWMP < 12$, maka Skor = $((2 \times EWMP) - 12) / 3$ Jika $16 < EWMP \leq 18$, maka Skor = $36 - (2 \times EWMP)$	3			
				2			
				1			
			Jika $EWMP < 6$ atau $EWMP > 18$, maka Skor = 0	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Prodi melakukan validasi					
4.4	4.1.4 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama Berlaku untuk LAM TEKNIK	SWMP/EWMP = setara / ekivalen waktu mengajar penuh SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan). Tabel 3.a.3 LKPS Keterangan: SWMP adalah Setara Waktu Mengajar Penuh SWMP = FTE (Full-time Teaching Equivalent), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan dikonversikan ke dalam satuan sks Catatan: Beban minimal dosen = 12 SKS, Beban maksimal dosen = 16 SKS. Keterangan Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi	Jika EWMP=14, maka skor 4	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $12 \leq \text{EWMP} < 14$ Maka Skor = $((3 \times \text{EWMP}) - 34) / 2$ Jika $14 < \text{EWMP} \leq 16$ Maka Skor = $(50 - (3 \times \text{EWMP})) / 2$	3			
				2			
				1			
			Jika EWMP < 12 atau EWMP > 16, maka Skor = 0	0			
4.4	4.1.4 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama Berlaku untuk LAM SAMA	SWMP/EWMP = setara / ekivalen waktu mengajar penuh SWMP DTPS (pendidikan, penelitian, PkM, dan tugas tambahan). Tabel 3.a.3 LKPS Keterangan: SWMP adalah Setara Waktu Mengajar Penuh SWMP = FTE (Full-time Teaching	Jika $13 \leq \text{EWMP} \leq 14$ dan $15 \leq \text{RMD} \leq 25$, maka Skor = 4.	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $13 \leq \text{EWMP} \leq 14$ dan $(15 > \text{RMD} \text{ atau } 25 < \text{RMD} < 40)$, maka Skor = 3,75	3			
				2			
				1			
			Jika $6,5 \leq \text{EWMP} < 13$, maka Skor = $((2 \times \text{EWMP}) - 13) / 3,5$ Jika $14 < \text{EWMP} \leq 18$, maka Skor = $(36 - (2 \times \text{EWMP})) / 2,1$.				

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		Equivalent), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan dikonversikan ke dalam satuan sks Catatan: Beban minimal dosen = 12 SKS, Beban maksimal dosen = 16 SKS. Keterangan Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi	Jika EWMP < 6,5 atau EWMP > 18, maka Skor = 0.	0			
4.5	4.1.5 Kinerja Dosen - DTT Berlaku untuk BAN PT, LAM INFOKOM, LAM EMBA	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi	Jika $PDDT \leq 10\%$, maka Skor = 4	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $10\% < PDDT \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times PDDT)) / 3$	3			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2.	1			
			Jika $PDDT > 40\%$, maka Skor = 0	0			
4.5	4.1.5 Kinerja Dosen - DTT Berlaku untuk LAM TEKNIK	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS Keterangan Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi	Jika $PDDT = 0\%$ dan $NDTPS \geq 5$ Maka skor 4	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $10\% < PDDT \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times PDDT)) / 3$	3			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2.	1			
			Jika $PDDT > 40\%$, maka Skor = 0	0			
4.5	4.1.5 Kinerja Dosen - DTT Berlaku untuk LAM SAMA	Dosen tidak tetap. Tabel 3.a.4) LKPS Keterangan Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi	Jika $DTPS > 3$ dan $PDDT \leq 10\%$, maka Skor = 4	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $DTPS > 3$ dan $10\% < PDDT \leq 40\%$, maka Skor = $(14 - (20 \times PDDT)) / 3$	3			
			Jika $DTPS = 3$ dan $PDDT = 40\%$, maka Skor = 2	2			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2	1			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
			Jika PDTT > 40% , maka Skor = 0.	0			
4.6	4.2.1 Kinerja Dosen Berlaku untuk BAN PT, LAM SAMA, LAM TEKNIK, LAM INFOKOM, LAM EMBA	Pengakuan/rekognisi atas kepa- ran/prestasi/kinerja DTPS. Table 3.b.1 LKPS Rumus: $RRD = NRD / NDTPS$ NRD = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/kinerja dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Keterangan: $RRD = \text{Rasio jumlah dosen yang}$ mendapat pengakuan atas prestasi internasional Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (4) menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah /nasional/internasional pada bidang yang sesuai dengan bidang program studi atau menjadi tenaga ahli/ konsultan di lembaga/ industri tingkat wilayah /nasional/ internasional pada	Jika $RRD \geq 1$, maka Skor = 4 .	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RRD \leq 1$, maka Skor = 2 + (2x RRD) .	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		bidang yang sesuai dengan bidang program studi (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional. Keterangan: Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi					
4.7	4.2.2 Kinerja Dosen Berlaku untuk BAN PT	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS Faktor: a = 0.07; b = 0.5; c = 0.5 RI = NI / NDTPS , RN = NN / NDTPS , RL = NL / NDTPS NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Keterangan: Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi	Jika $RI > a$, maka Skor = 4 .	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN > b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.	3			
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL > c$, maka Skor = 2 . Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.	1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
4.7	4.2.2 Kinerja Dosen Berlaku untuk LAM TEKNIK	Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS $RI = NI / NDTPS$, $RN = NN / NDTPS$, $RL = NL / NDTPS$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi Keterangan: Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi	Jika $RI \geq a$ dan $RN \geq b$ maka Skor = 4	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RL \leq c$ maka Skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$	3			
				2			
				1			
				0			
4.8	4.2.3 Kinerja Dosen Berlaku untuk BAN PT, lam emba, lam infokom, lam sama	Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS Faktor:	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK :	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.	3			
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$,	2			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>$a = 0.07$; $b = 0.5$; $c = 0.5$ $RI = NI / NDTPS$, $RN = NN / NDTPS$, $RL = NL / NDTPS$ NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Keterangan: Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi</p>	<p>maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 .</p> <p>Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.</p>	<p>1</p> <p>0</p>	<p>0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64</p>		
4.8	4.2.3 Kinerja Dosen Berlaku untuk LAM TEKNIK	<p>Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 3.b.3) LKPS</p> <p>$RI = NI / NDTPS$, $RN = NN / NDTPS$, $RL = NL / NDTPS$</p> <p>Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$</p> <p>NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun</p>	<p>Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4</p> <p>Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RL \leq c$ maka skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2))-(A \times B)-((A \times C)/2)-((B \times C)/2)+((A \times B \times C)/2))$</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi Keterangan Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi					
4.9	4.2.3 Kinerja Dosen Berlaku untuk BAN PT, LAM SAMA Rubrik berbeda untuk LAM TEKNIK	Jumlah publikasi di jurnal dalam 1 tahun terakhir. Rumus $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	3			
			Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$				
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$	1			
				0			
4.9	4.2.3 Kinerja Dosen Rubrik berbeda untuk LAM TEKNIK	nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal	Jika $RI > a$ dan $RN > b$ maka Skor = 4	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $0 < RI \leq a$, atau $0 < RN \leq b$, atau $0 < RW \leq c$	3			
				2			
			maka skor = $3.75 \times ((A+B+(C/2))-(Ax B)-((Ax C)/2)-((BxC)/2)+((Ax BxC)/2))$	1			
				0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
		<p>internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi</p> <p>Keterangan Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi</p>			LAMEMBA : 0.64		
4.10	4.2.4 Kinerja Dosen – Luaran Penelitian & PkM Berlaku untuk BAN PT, LAM TEKNIK, LAM INFOKOM, LAM EMBA	Luaran penelitian dan PkM dosen tetap dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.5.1 LKPS Rumus: $RLP = (4 \times (NA + NB + NC) + ND) / NDTPS$ dengan NA = Jumlah luaran penelitian/ PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian /PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak	Jika $RLP > 2$, maka Skor 4 .	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RLP < 2$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.	3			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
4.10	4.2.4 Kinerja Dosen – Luaran Penelitian & PkM		$RLP \geq 1$, skor=4	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RLP < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$	3			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	Berlaku untuk LAM SAMA	Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian /PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian /PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi Keterangan Data ditarik dari sistem MyOneData Prodi melakukan validasi		2	LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64		
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
4.11	4.3.1 Pengembangan Dosen Berlaku untuk semua Prodi	Upaya pengembangan dosen Tabel 3.b.2 sd Tabel 3.b.7 Jika Skor rata-rata butir Profil Dosen $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4. Keterangan: Terdapat dokumen pendukung Rencana pengembangan kompetensi dosen, Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Bukti pelaksanaan aktifitas pengembangan kompetensi dosen (dalam bentuk training / pelatihan / bentuk lainnya) Bukti ada alokasi anggaran untuk pengembangan kompetensi dosen Keterangan: Tidak di isi	UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	4	BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	3			
			UPPS mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	2			
			UPPS mengembangkan dosen (DTPS) tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	1			
			Perguruan tinggi dan/atau UPPS tidak memiliki rencana pengembangan SDM.	0			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
4.12	4.4.1 Tenaga Kependidikan	<p>A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan ber-dasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)</p> <p>Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.</p> <p>Keterangan: Kondisi Optimal 1 Tendik dalam satu penugasan harus mempunyai minimal 1 sertifikat kompetensi/profesi Pada 1 departemen: minimal 6 (bagian Pendidikan, Penelitian dan PkM, Manajemen dan organisasi, IT, Keuangan, Ruang Baca (optional)) Minimal kualifikasi Pendidikan D3 – bekerja penuh waktu 40 jam/mg Kondisi Cukup 1 Tendik ditugaskan dalam beberapa penugasan dalam pengelompokan: (1) pendidikan, (2) Penelitian dan PkM, dan (3) Organisasi dan Manajemen, minimal mempunyai sertifikat kompetensi/profesi yang relevan dengan bidang kerja Kualifikasi: minimal D3 Keterangan: Tidak di isi</p>	<p>UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan program studi.</p> <p>UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola.</p> <p>UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.</p> <p>UPPS memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan/atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi dan mendukung pelaksanaan akademik.</p> <p>UPPS memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program studi.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.71 LAMSAMA : 0.71 LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
	4.4.2 Tenaga Kependidikan	<p>B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.</p>	<p>UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya,</p>	4		Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	Berlaku untuk semua Prodi	Keterangan Kondisi Optimal 1 Laboran ditugaskan dalam 1 laboratorium Kualifikasi Tendik minimal D3 Kondisi Cukup 1 Laboran ditugaskan dalam 1 RMK Dan Kualifikasi Laboran minimal D3 Keterangan: Tidak di isi	dan bersertifikat laboran serta bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.		LAMTEKNIK : 0.75 LAMINFOKOM : 0.75 LAMEMBA : 0.64		
			UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran atau bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.	3			
			UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi serta kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	2			
			UPPS memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi.	1			
			UPPS tidak memiliki laboran.	0			

STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
5.1	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama –Keuangan Berlaku untuk semua Prodi	Biaya operasional pendidikan DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah) Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh Prodi	Jika $DOP \geq 28$, maka Skor = 4	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $DOP \leq 28$, maka Skor = $DOP / 7$	3			
				2			
				1			
				0			
5.2	5.2.1 Dana Penelitian Berlaku untuk semua Prodi	Dana penelitian DTPS DPD = Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh Prodi	Jika $DPD \geq 20$, maka Skor = 4	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $DPD < 20$, maka Skor = $DPD / 5$	3			
				2			
				1			
				0			
5.3	5.2.2 Dana PkM Berlaku untuk semua Prodi	Dana pengabdian kepada masyarakat DTPS Tabel 4 LKPS DPkMD = Rata-rata dana PkM DTPS/ tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah) Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh Prodi	Jika $DPkMD \geq 5$, maka Skor = 4	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $DPkMD < 5$, maka Skor = $(4 \times DPkMD) / 5$	3			
				2			
				1			
				0			
5.4	5.3.1 Investasi Berlaku untuk semua	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar	4	BANPT : 1.05	Departemen &	Departemen &

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	Prodi	<p>Jika Skor rata-rata butir tentang Profil Dosen, Sarana, dan Prasarana $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.</p> <p>Keterangan: Dokumen pendukung dalam butir ini, ketersediaan dana di RBA, untuk: Pengembangan SDM Pengadaan sarana dan prasarana untuk pembelajaran di kelas dan Lab. Pengadaan sarana dan prasarana untuk penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa</p> <p>Keterangan: Upload dokumen program, aktifitas, dan besaran dana yang digunakan Dapat diperoleh dari excel Kontrak kinerja</p>	<p>pembelajaran, penelitian dan PkM untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang sehat dan kondusif.</p> <p>Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta melebihi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.</p> <p>Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana telah sesuai dengan perencanaan investasi serta memenuhi standar pembelajaran, penelitian dan PkM.</p> <p>Persentase realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana kurang sesuai dengan perencanaan investasi.</p> <p>Tidak ada realisasi dana untuk investasi SDM serta Sarana dan Prasarana.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63</p>	Prodi	Prodi
5.5	<p>5.4.1 Dana Pengembangan</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.</p> <p>Keterangan: Upload dokumen program, aktifitas, dan besaran dana yang digunakan Persentase dana – Capex dan Opex. Terlihat bahwa Capex > Opex Dapat diperoleh dari excel Kontrak kinerja serta foto kegiatan</p>	<p>Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma, pengembangan 1 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 1 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. Nilai Capex > Opex</p> <p>Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma serta pengembangan 1 tahun terakhir Nilai Capex = Opex</p> <p>Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridharma dan sebagian kecil pengembangan Nilai Capex < Opex</p> <p>Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional dan tidak ada untuk pengembangan Nilai Capex = 0</p> <p>Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
5.6	5.5.1 Sarana dan	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu	UPPS menyediakan prasarana dan sarana yang	4			

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
	Prasarana Berlaku untuk semua Prodi	<p>sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Keterangan:</p> <p>Sarana: Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain.</p> <p>Prasarana: (1) Fasilitas Ruang kelas dan / atau hall, (2) Fasilitas di Laboratorium, (3) Fasilitas IT untuk pembelajaran online, (4) Ruang Baca</p> <p>Selain 1 dan 2 di atas, luas minimal 60 m² untuk 25 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet</p> <p>Keterangan: Dapat divisit secara langsung</p>	<p>mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.</p> <p>UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.</p> <p>UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.</p> <p>UPPS menyediakan prasarana dan sarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.</p> <p>UPPS tidak memiliki prasarana dan sarana.</p>	<p></p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 1.05</p> <p>LAMSAMA : 0.70</p> <p>LAMTEKNIK : 0.70</p> <p>LAMINFOKOM : 0.70</p> <p>LAMEMBA : 0.63</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

STANDARD 6: PENDIDIKAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
6.1	6.1.1 Kurikulum Berlaku untuk semua Prodi	<p>A. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.</p> <p>Keterangan: Evaluasi kurikulum ada 2, yaitu: Evaluasi formative (yaitu selama proses kurikulum diimplementasikan) dan evaluasi summative (yaitu evaluasi di akhir proses implementasi kurikulum)</p> <p>Di dalam kriteria SPMI tahun 2019, akan digunakan evaluasi formative. Hal ini terkait implementasi kurikulum baru 2018. Evaluasi dimaksudkan untuk perbaikan di dalam implementasi kurikulum, diantaranya dapat berbentuk evaluasi terhadap: SAR level 3,4 dan 5, metode pembelajaran, bentuk pembelajaran, metode asesmen, dll, dan hasil evaluasi didukung dengan: Dokumen hasil evaluasi (terhadap SAR, RPS, RAE dan RT, serta modul / buku ajar / modul praktikum, dan yang lain / atau bukti fisik sarana prasarana pembelajaran serta dana keuangan.</p> <p>Keterangan: Link keberadaan dokumen kurikulum pada website</p>	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	3			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	2			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	1			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen program studi.	0			
6.2	6.1.2 Kurikulum Berlaku untuk Prodi: BAN PT, LAM	<p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 8 (PerPres No. 8/2012).</p> <p>Keterangan:</p>	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara program studi sejenis dan Organisasi profesi, dan memenuhi	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

	SAMA, LAM TEKNIK, LAM EMBA	<p>Pengukuran ketercapaian CPL sesuai dengan KKNI level 8, melalui kata kerja kemampuan dan indikator ketercapaian (yaitu matriks antara CPL – MK), serta bukti / evidence ketercapaian.</p> <p>Kemampuan level 8 KKNI: Aspek Pengetahuan: Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner. Aspek Ketrampilan: Mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin; Keterangan: Link keberadaan dokumen kurikulum pada website, dan Link dokumen laporan hasil evaluasi kurikulum</p>	<p>level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.</p> <p>Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.</p> <p>Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNI.</p> <p>Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.</p> <p>Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>		
6.2	6.1.2 Kurikulum Berlaku untuk Prodi: LAM INFOKOM	<p>B. Ketersediaan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/ OBE/ SKKNI sesuai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Profil Lulusan, 2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), 3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), 4. RPS, 5. Struktur Mata Kuliah dan 6. Asesmen Pembelajaran. <p>Kemampuan level 8 KKNI: Aspek Pengetahuan: Mampu memecahkan permasalahan</p>	<p>bukti 1 sd 6 yang sah dan sangat lengkap.</p> <p>bukti 1 sd 6 yang sah dan lengkap.</p> <p>bukti 1 sd 6 yang sah dan cukup lengkap.</p> <p>bukti 1 sd 6 yang sah dan kurang lengkap.</p> <p>Tidak ada nilai 0</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter atau multidisipliner.</p> <p>Aspek Ketrampilan: Mengembangkan IPTEKS melalui riset, inovasi dan teruji, menyelesaikan masalah dengan pendekatan inter/multi disiplin;</p> <p>Keterangan: Link keberadaan dokumen kurikulum pada website, dan Link dokumen laporan hasil evaluasi kurikulum</p>					
6.3	6.1.3 Kurikulum Berlatu untuk Prodi: BAN PT, LAM SAMA, LAM TEKNIK, LAM INFOKOM	<p>C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Digambarkan dalam peta kompetensi.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$ A : nilai dari A B: Nilai dari B C: Nilai dari C</p> <p><i>Peta kompetensi disini dimaksudkan adalah peta kemampuan yang dicapai melalui MK pada kurikulum.</i></p> <p>Keterangan: Dilakukan pemeriksaan terhadap Dokumen CPL (sebagai hasil reformulasi CPL SN Dikti) Dokumen peta / matrik CPL – MK Dokumen bukti Rumusan CPL atas dasar masukan dari: stakeholder (internal dan eksternal), Prodi sejenis, asosiasi profesi, hasil tracer study. MK dalam kurikulum yang menghasilkan kemampuan <i>specific skill</i> (yang berhubungan dengan pengetahuan) dan <i>generic skill</i> (sering dikatakan sebagai transferable skill)</p> <p>Keterangan: Link keberadaan dokumen kurikulum pada website</p>	<p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara mata kuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran mata kuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.</p> <p>Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.</p> <p>Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

6.3	6.1.3 Kurikulum Berlaku untuk Prodi LAM EMBA	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Kurikulum program studi 1. mendeskripsikan materi pembelajaran yang mutakhir dan relevan dengan kebutuhan ekonomi dan bisnis masa depan, 2. memiliki perspektif global, sesuai dengan visi, misi, tujuan, strategi dan capaian pembelajaran serta 3. dievaluasi dan dikembangkan agar sesuai dan relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, praktik dan tantangan-tantangan di masa yang akan datang dengan melibatkan pemangku kepentingan	Memenuhi 3 aspek dan ada bukti yang sah	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 2 aspek dan ada bukti yang sah	3			
			Memenuhi 1 aspek dan ada bukti yang sah	2			
			Memenuhi 3 aspek dan tidak disertai bukti	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
6.4	6.1.4 Implementasi Kurikulum Berlaku untuk Prodi LAM EMBA	Implementasi kurikulum: 1. menjamin akuisisi dan pengembangan kompetensi mahasiswa, memfasilitasi keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran, dan 2. interaksi produktif mahasiswa-mahasiswa dan mahasiswa-dosen 3. untuk mencapai tujuan pembelajaran.	Memenuhi 4 aspek dan ada bukti yang sah	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 3 aspek dan ada bukti yang sah	3			
			Memenuhi 2 aspek dan ada bukti yang sah	2			
			Memenuhi 1 aspek dan ada bukti yang sah	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
6.4	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran Berlaku untuk Prodi: BAN PT, LAM TEKNIK, LAM INFOKOM, LAM EMBA	Pemenuhan Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat: (1) interaktif, (2) holistik, (3) integratif, (4) saintifik, (5) kontekstual, (6) tematik, (7) efektif, (8) kolaboratif, dan (9) berpusat pada mahasiswa. Dokumen pendukung: 1. Panduan Model Pembelajaran <i>Keterangan: Link dengan keberadaan dokumen RPS</i>	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi yang berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	3			
			Karakteristik proses pembelajaran program studi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.	2			
			Karakteristik proses pembelajaran program studi belum berpusat pada mahasiswa.	1			

			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
6.4	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran Berlaku untuk Prodi: LAM SAMA		Terpenuhinya minimal 50% karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan profil lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terpenuhinya minimal 50% karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	3			
			Terpenuhinya minimal 50% karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat	2			
			Terpenuhinya < 50% karakteristik proses pembelajaran program studi yang mencakup seluruh sifat	1			
			Tidak ada nilai 0				
6.5	6.2.2 Karakteristik Proses Pembelajaran Berlaku untuk semua Prodi	Mahasiswa memiliki kemampuan mandiri dalam mengembangkan IPTEKS baru dalam bidang keilmuannya melalui riset hingga menghasilkan karya kreatif, original dan teruji. Dengan indikator bahwa mahasiswa: 1. secara mandiri untuk mengembangkan IPTEKS baru dalam bidang keilmuan yang dipilihnya 2. melalui riset 3. untuk menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji	Memenuhi 3 aspek dan dengan bukti yang sah	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 2 aspek dan dengan bukti yang sah	3			
			Memenuhi 1 aspek dan dengan bukti yang sah	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
6.6	6.2.3 Karakteristik Proses Pembelajaran Berlaku untuk semua Prodi	Mahasiswa memiliki kemampuan mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia menggunakan pendekatan inter, multi, atau transdisiplin.	Terbukti 2 aspek, dengan luaran adalah jurnal nasional terakreditasi / jurnal internasional	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terbukti 2 aspek, dengan luaran adalah makalah untuk seminar internasional	3			
			Hanya terbukti 1 aspek	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			

		<p>Keterangan Dilakukan pemeriksaan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RPS, bukti kegiatan / aktifitas pembelajaran, 2. bukti luaran dari aktifitas berupa dokumen: Makalah untuk Seminar nasional / internasional (draft, submitted, accepted) <p>Jurnal untuk publikasi nasional / internasional (draft, submitted, accepted) (pada luaran berupa: publikasi)</p> <p>pada outcome berupa: HKI</p>		0	<p>LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>		
6.7	<p>6.3.1 Rencana Proses Pembelajaran</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). RPS paling sedikit, memuat:</p> <p>Nama program studi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai Metode pembelajaran Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama 1 semester</p>	<p>Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.</p> <p>Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.</p> <p>Dokumen RPS memuat target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.</p> <p>Tidak memiliki dokumen RPS.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan Daftar referensi yang digunakan Keterangan: Link dengan keberadaan dokumen RPS Dapat diperoleh dari SAR 5 (integra.its.ac.id / My Classroom) Periksa untuk seluruh MK					
6.8	6.3.2 Rencana Proses Pembelajaran Berlaku untuk semua Prodi	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Skor = (A + (2 x B)) / 3 Keterangan: Kedalaman dan keluasan – Isi materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan – level 8 (lihat KKNi Perpres No 8/2012) Kata kunci kedalaman dan keluasan sesuai kemampuan level 8 KKNi, yaitu menguasai teori dan teori aplikasi bidang pengetahuan tertentu dalam rangka mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis dan kreatif di dalam penelitian ilmiah / penciptaan desain / karya seni nya. Penilaian butir ini, dilakukan dengan pemeriksaan terhadap: 1. Dokumen analisis kesesuaian isian pada RPS dengan CPL dan CP MK. Kesesuaian didasarkan atas: 1. Tingkat kemampuan (sub CP MK) dengan indikator, 2. Materi 2. RPS ditinjau ulang secara berkala sesuai dengan asosiasi prodi sejenis / asosiasi profesi Keterangan: Link dengan keberadaan dokumen RPS Dapat diperoleh dari SAR 5	1. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta 2. ditinjau ulang secara berkala sesuai dengan asosiasi prodi sejenis / asosiasi profesi 1. Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. 1. Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. 1. Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. 1. Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4 <			

		(integra.its.ac.id / My Classroom) Link dengan keberadaan modul ajar MK pada MyITS Classroom, sample seluruh MK					
6.9	6.3.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi Berlaku untuk semua Prodi	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on- line dan off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara off-line dalam bentuk audio-visual terdokumentasi.	3			
			Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara off-line	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			
6.10	6.3.2 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi Berlaku untuk semua Prodi	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran Diperoleh dari hasil survey SAR dan portofolio MK Diambil sample – minimal 5 MK Keterangan: (diambil dari sistem integra)	Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik dan digunakan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk menjamin kesesuaian dengan RPS dalam rangka menjaga mutu proses pembelajaran. Hasil monev terdokumentasi dengan baik	3			
			Memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara periodik untuk mengukur kesesuaian terhadap RPS	2			
			Memiliki bukti sahih adanya sistem pemantauan proses pembelajaran namun tidak	1			

			dilaksana				
			Tidak memiliki bukti sahih adanya sistem dan pelaksanaan pemantauan proses pembelajaran.	0			
6.11	6.4.3 Proses Pembelajaran Berlaku untuk semua Prodi		Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	3			
			Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
6.12	6.4.4 Proses Pembelajaran Berlaku untuk semua Prodi	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran. 3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Tidak ada Skor antara 2 dan 4	3			
			Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM.	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
6.13	6.4.5 Proses Pembelajaran Berlaku untuk semua Prodi	E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry $\text{Skor} = (A + (2 \times B) + (3 \times C) + D + (2 \times E)) / 9$	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah	3			

		<p>(sudah terakomodasi di dalam survey SAR 5)</p> <p>Beberapa metode pembelajaran dapat diakses melalui its.ac.id /kpm</p> <p>Contoh: Project Based learning (PjBL), Case Based Learning (CBL), Research Based Education (RBE), Lab. Based Education - LBE dan /atau pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk seminar, eksperimen / praktikum, praktik studio, observasi /studi lapangan.</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah</p> <p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata kuliah</p> <p>Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	LAMEMBA : 0.76		
6.14	<p>6.5.1 Monitoring dan Evaluasi</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Keterangan: Prodi mempunyai perencanaan jadwal monev secara periodik, untuk item berikut: karakteristik proses pembelajaran (pemeriksaan terhadap dokumen RPS terhadap unsur metode pembelajaran yang digunakan) perencanaan pembelajaran (pemeriksaan terhadap dokumen RPS, RAE dan RT) pelaksanaan proses pembelajaran (pemeriksaan terhadap jadwal kuliah / bentuk pembelajaran lain) beban belajar mahasiswa (pemeriksaan terhadap kesesuaian waktu untuk aktifitas pembelajaran dengan sks) Monev dilakukan oleh Dep., Prodi bersama RMK (pemeriksaan atas bukti</p>	<p>UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten dan ditindak lanjuti.</p> <p>UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>UPPS memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.</p> <p>UPPS telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.</p> <p>UPPS tidak melaksanakan monitoring dan</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72</p> <p>LAMSAMA : 0.76</p> <p>LAMTEKNIK : 0.67</p> <p>LAMINFOKOM : 0.64</p> <p>LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>pelaksanaan monev)</p> <p>Dokumen pendukung: Pedoman Monev proses pembelajaran</p> <p>Keterangan: diambil dari sistem Myacademics</p>	<p>evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.</p>				
6.15	<p>6.6.1 Penilaian Pembelajaran</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. <p>Ada bukti bahwa dilakukan asesmen dengan dilengkapi disertai rubrik/ portofolio</p> <p>Ada rekap atas hasil asesmen MK</p> <p>Keterangan: (dapat diperoleh dari Myacademics)</p>	<p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah.</p> <p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik/portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah.</p> <p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.</p> <p>Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
6.16	<p>6.6.2 Penilaian Pembelajaran</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p> <p>Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah.</p> <p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah matakuliah.</p> <p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.</p> <p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		3) karya desain. Keterangan: Tidak di isi, diambilkan dari seluruh portofolio MK (dapat diperoleh dari hasil survey SAR-5)	terhadap capaian pembelajaran yang dinilai < 25% dari jumlah matakuliah.				
			Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.	0			
6.17	6.6.3 Penilaian Pembelajaran Berlaku untuk semua Prodi	C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menem-puh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian. Skor = $(A + (2 \times B) + (2 \times C)) / 5$ Tidak di isi, diambilkan dari sample 5	Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.	3			
			Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.	2			

		<p>portofolio MK</p> <p>Keterangan: Untuk menilai butir ini dilakukan pemeriksaan atas: dokumen RPS, RAE, RT, sampel soal ujian / tugas, sampel hasil penilaian atas ujian / tugas, sampel atas pengembalian ujian / tugas, dan hasil rekap penilaian pada integra.its.ac.id</p>	<p>Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.</p>	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
6.18	<p>6.7.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.b LKPS</p> <p>Keterangan: Bentuk integrasi adalah berupa: materi perkuliahan, studi kasus, bab / sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan (Pemeriksaan atas MK yang menunjukkan bukti tersebut, dapat berupa modul di sistem online myITS Classroom)</p> <p>NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir. NMK = Jumlah mata kuliah. PMKI = $(NMKI / NMK) \times 100\%$</p>	<p>Jika $PMKI \geq 50\%$, maka Skor = 4</p>	4	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $25\% < PMKI < 50\%$, maka Skor = 8 x PMKI	3			
			Jika $PMKI \leq 25\%$, maka Skor = 2	2			
			Tidak ada skor kurang dari 2.	1			
				0			

		Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi					
6.19	6.8.1 Suasana Akademik Berlaku untuk semua Prodi	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. Contoh: kegiatan himpunan asosiasi profesi bidang ilmu, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku Dokumen pendukung: 1. rencana kegiatan, undangan, balasan terhadap undangan, materi, dan laporan kegiatan 2. dokumen format digital	Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.	3			
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.	2			
			Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
6.20	6.8.2 Kepuasan Mahasiswa Berlaku untuk semua Prodi	A. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Kepuasan mahasiswa: Tabel 5.c (LKPS) instrument: Isikan jumlah Mk dengan IPD > 3.5	> 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.5	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $50\% \leq \text{IPD} < 75\%$ IPD bernilai rata2 > 3,5	3			
			Jika $25\% \leq \text{IPD} < 50\%$ IPD bernilai rata2 > 3,5	2			
			Jika $\text{IPD} < 25\%$ IPD bernilai rata2 > 3,5	1			
6.21	6.8.3Tindak Lanjut - Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. $\text{Skor} = (A + (2 \times B)) / 3$ Keterangan: Isian kualitatif Dokumen: berita acara rapat pembahasan tindak lanjut hasil nilai IPD Dosen	Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran.	3			
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap tahun, serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.	2			
			Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti,	1			

			serta digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidental.				
			Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terhadap proses pembelajaran.	0			

STANDARD 7: PENELITIAN

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
7.1	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama - Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, (pemeriksaan atas dokumen road map penelitian Lab / RMK dan dosen) 2. dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian (pemeriksaan atas judul penelitian dosen dan judul penelitian tesis) 3. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan (pemeriksaan atas judul penelitian dosen dan judul penelitian tesis) 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	4	BANPT : 3.17 LAMSAMA : 3.17 LAMTEKNIK : 3.17 LAMINFOKOM : 3.17 LAMEMBA : 3.17	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	3			
			UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	2			
			UPPS memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	1			
			UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.	0			

		<p>pengembangan keilmuan PS (pemeriksaan atas dokumen hasil pemeriksaan kesesuaian judul penelitian dosen dan mahasiswa dengan road map penelitian Lab / RMK)</p> <p><i>Keterangan: Upload road map penelitian Dan cek box Untuk 4 aspek di atas</i></p>					
7.2	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	<p>Penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 6.a LKPS</p> <p>Tingkat penelitian dinilai dari keberadaan tim penelaah, mutu substansi penelitian, dan/atau tingkat publikasi yang direncanakan.</p> <p>NPM = Jumlah judul penelitian DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir. PPDM = (NPM / NPD) x 100%</p> <p><i>Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi</i></p>	Jika PPDM \geq 50%, maka Skor = 4	4	<p>BANPT : 3.17 LAMSAMA : 3.17 LAMTEKNIK : 3.17 LAMINFOKOM : 3.17 LAMEMBA : 3.17</p>	<p>Departemen, Prodi & DRPM</p>	<p>Departemen & Prodi</p>
			Jika PPDM < 50% , maka Skor = 2 + (4 x PPDM)	3			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	2			
				1			
7.3	7.2.1	<p>1. Penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir</p> <p>Tabel 6.b LKPS</p>	Jika PPTM \geq 25%, maka Skor = 4	4	<p>BANPT : 3.17 LAMSAMA : 3.17 LAMTEKNIK :</p>	<p>Departemen, Prodi & DRPM</p>	<p>Departemen & Prodi</p>
			Jika PPTM < 25%, maka Skor = 1 + (12 x PPTM)	3			
				2			
				1			

		<p>NTM = Jumlah judul penelitian DTPS yang menjadi rujukan tema tesis mahasiswa program studi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>NPD = Jumlah judul penelitian DTPS dalam 1 tahun terakhir. dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi. $PPTM = (NTM / NPD) \times 100\%$</p> <p>Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi</p>	Tidak ada Skor kurang dari 1	0	<p>3.17 LAMINFOKOM : 3.17 LAMEMBA : 3.17</p>		
--	--	--	------------------------------	---	--	--	--

STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
64	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama - Relevansi PkM	Relevansi PkM pada UPPS mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS, dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 2. melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 3. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS. <i>Keterangan: cek box dengan 4 unsur di atas</i>	UPPS memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	4	BANPT : 0.85 LAMSAMA : 0.85 LAMTEKNIK : 0.85 LAMINFOKOM : 0.85 LAMEMBA : 0.85	Departemen, Prodi & DRPM	Departemen & Prodi
			UPPS memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	3			
			UPPS memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	2			
			UPPS memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	1			
			UPPS tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.	0			

STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
9.1	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan <ol style="list-style-type: none"> metoda yang sah dan relevan. keterbacaan cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan ketercapaian CPL dari TS-1 ke TS Direncanakan untuk SAR level 3 Keterangan: Untuk menilai sub butir ini, didasarkan atas: Ketersediaan dokumen CPL Matrik CPL – MK Perhitungan ketercapaian CPL untuk tahun TS-1 dan TS Keterangan: Link keberadaan dokumen matrik – CPL-MK Dan upload bukti perhitungan ketercapaian CPL	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	3			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	2			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	1			
			Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	0			
9.2	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma- Indikator Kinerja Utama Pendidikan (diisi oleh sistem)	IPK lulusan Keterangan: $RIPK = \text{Rata-rata IPK lulusan dalam 1 tahun terakhir.}$ Tabel 8.b.1 LKPS Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi	Jika $RIPK \geq 3.5$,maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $3,00 \leq RIPK < 3,50$, maka Skor = $(4 \times RIPK) - 10$	3			
				2			
			Tidak ada skor kurang dari 2 Jika	1			
				0			

9.3	9.1.3	Prestasi mahasiswa di bidang akademik dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.1) LKPS Masa $RI = NI / NM$, $RN = NN / NM$, $RW = NW / NM$ Faktor: $a = 0,5\%$, $b = 2\%$, $c = 4\%$ NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi Best presenter: sebagai contoh	Jika $RI \geq a$ maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44		
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	3			
			Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RW < c$, maka Skor = $(2 \times RW) / c$	1 0			
9.4	9.1.4	Masa studi dalam 1 tahun terakhir. Keterangan: MS = rata-rata masa studi mahasiswa Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi (diisi oleh sistem)	Jika $1,5 < MS \leq 2,5$, maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $1 < MS \leq 1,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 8$	3			
			Jika $2,5 < MS \leq 4$, maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$	2 1			
			Jika $MS \leq 1$, maka Skor = 0	0			
9.5	9.1.5	Kelulusan tepat waktu. Keterangan: PTW = persentase jumlah mahasiswa lulus tepat waktu, dengan TW maksimum 2 tahun akademik (4 semester) Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi (diisi oleh sistem)	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $PTW < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW)$	3			
				2			
				1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
9.6	9.1.6	Keberhasilan studi. PPS = Persentase keberhasilan studi. Tabel 8.c LKPS Keterangan:	Jika $PPS \geq 85\%$, maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $30\% \leq PPS < 85\%$, maka Skor = $((80 \times PPS) - 24) / 11$	3			
				2			

		Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi (diisi oleh sistem)	ika PPS < 30%, maka Skor = 0	1	LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44		
				0			
9.7	9.2.1 Luaran dan Capaian Tridharma- Indikator Kinerja Utama Pendidikan (dari sistem)	Pelaksanaan Tacer study mencakup 5 aspek berikut: 1. pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2. kegiatan tracer study dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3. isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti tracer study DIKTI. ditargetkan pada populasi lulusan (lulusan TS-1 s.d. TS), 4. hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.	Tracer study yang dilakukan UPPS telah men- cakup 5 aspek. Tracer study yang dilakukan UPPS telah men- cakup 4 aspek. Tracer study yang dilakukan UPPS telah men- cakup 3 aspek. Tracer study yang dilakukan UPPS telah men- cakup 2 aspek. UPPS tidak melaksanakan tracer study.	4 3 2 1 0	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen&P rodi	Departemen & Prodi
9.8	9.2.2 dari sistem	Kesesuaian bidang kerja. PBS = Kesesuaian bidang kerja lulusan saat mendapatkan pekerjaan pertama dalam 1 tahun, mulai TS-2 s.d. TS-1. Tabel 8.d.2) LKPS Ketentuan persentase responden lulusan: untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 1 tahun (TS-4 s.d. TS-2) ≥ 100 orang, maka Prmin = 30%. untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 1 tahun (TS-4 s.d. TS-2) < 100 orang, maka Prmin = 50% - ((NL / 300) x 20%) Jika persentase responden memenuhi ketentuan diatas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan diatas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = (PJ / Prmin) x Skor.	Jika PBS ≥ 60% , maka Skor = 4 Jika PBS < 60% maka Skor = (20 x PBS) / 3 Ketentuan	4 3 2 1 0	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen&P rodi	Departemen & Prodi

		<p>NL = Jumlah lulusan dalam 1 tahun (TS-2 s.d. TS-1) NJ = Jumlah lulusan dalam 1 tahun (TS-2 s.d. TS-1) yang terlacak PJ = Persentase lulusan yang terlacak = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi</p>					
9.9	9.2.3 Luaran dan Capaian Tridharma-Indikator Kinerja Utama Pendidikan	<p>Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Etika, 2. Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3. Kemampuan berbahasa asing, 4. Penggunaan teknologi informasi, 5. Kemampuan berkomunikasi, 6. Kerjasama tim, 7. Pengembangan diri. <p>Ketentuan persentase responden pengguna lulusan: untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 1 tahun (TS-2 s.d. TS-1) ≥ 100 orang, maka Prmin = 30%. untuk program studi dengan jumlah lulusan dalam 1 tahun (TS-2 s.d. TS-1) < 100 orang, maka Prmin = $50\% - ((NL / 300) \times 20\%)$ Jika persentase responden memenuhi ketentuan di atas, maka Skor akhir = Skor. Jika persentase responden tidak memenuhi ketentuan di atas, maka berlaku penyesuaian sebagai berikut: Skor akhir = $(PJ / Prmin) \times \text{Skor}$. NL = Jumlah lulusan dalam 3 tahun (TS-2 s.d. TS-1) NJ = Jumlah pengguna lulusan yang memberi tanggapan atas studi pelacakan lulusan dalam 1 tahun (TS-2 s.d. TS-1) PJ = Persentase pengguna lulusan yang</p>	<p>Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut:</p> $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ <p>$i = 1, 2, \dots, 7$</p> <p>a_i = persentase “sangat baik”. b_i = persentase “baik”. c_i = persentase “cukup”. d_i = persentase “kurang”.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44</p>	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi

		<p>memberi tanggapan = $(NL / NJ) \times 100\%$ Prmin = Persentase responden minimum Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi</p>					
9.10	9.3.1 Luaran dan Capaian Tridharma-Indikator Kinerja Utama Penelitian	<p>Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, yang disitasi dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.f.2) LKPS</p> <p> $RL = NA1 / NDT$, $RN = (NA2 + NA3) / NDT$, $RI = NA4 / NDT$</p> <p> Faktor: a = 0,2 , b = 2 , c = 4 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NDT = Jumlah dosen tetap.</p> <p>Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi</p>	Jika $NLP \geq 2$, maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $NLP < 2$, maka Skor = 2 + NLP	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2	1			
				0			
9.11	9.3.2 Luaran dan Capaian Tridharma-Indikator Kinerja Utama Penelitian	<p>Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTSP, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 8.f.1) LKPS $RL = ((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, $RN = ((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, $RI = ((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times$</p>	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = 3 + (RI / a) Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN)/(a x b))	3			
				2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = (2 x RL) / c	1			
				0			

		100% Faktor: a = 2% , b = 20% , c = 70% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS. Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi					
9.12	9.3.3 Luaran dan Capaian Tridharma-Indikator Kinerja Utama Penelitian	Artikel karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.f.2) LKPS NAS = jumlah artikel mahasiswa yang disitasi dalam 1 tahun terakhir Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi	Jika $NAS \geq 2$, maka Skor = 4 .	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen&Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $NAS = 1$, maka Skor = 3	3			
			Jika $NAS = 0$, maka Skor = 2	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2	1			
				0			
9.13	9.3.4 Luaran dan Capaian Tridharma-Indikator Kinerja Utama Penelitian	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir.	Jika $NLP \geq 2$, maka Skor 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44		
			Jika $NLP < 2$, maka Skor = 2 + NLP	3			
				2			

		Tabel 8.f.4) LKPS $NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ NA = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian /PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian /PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi	Tidak ada Skor kurang dari 2.	1	LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44		
				0			

BAGIAN ANALISIS SWOT DAN TINDAK LANJUT

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB DATA
II.1	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan II.1.1 Analisis dan Capaian Kinerja	D.1.1 Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS	Jika $NLP \geq 2$, maka Skor = 4	4	BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK :	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $NLP < 2$, maka Skor = $2 + NLP$.	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			

		<p>Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.</p> <p>$NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$</p> <p>NA = Jumlah luaran penelitian/ PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana)</p> <p>NB = Jumlah luaran penelitian/ PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.)</p> <p>NC = Jumlah luaran penelitian /PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial.</p> <p>ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter</p> <p>Keterangan: Isian data kuantitatif Di isi oleh prodi</p>		0	<p>1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50</p>		
II.2	II.1.2	<p>D.1.2 Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.</p> <p>Standar yang digunakan di dalam SPMI, yaitu:</p> <p>Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan strategi</p> <p>Standar 2: tata Kelola</p> <p>Standar 3: mahasiswa</p> <p>Standar 4: SDM</p> <p>Standar 5: Keuangan, sarana dan prasarana</p>	<p>UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang:</p> <p>analisisnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi.</p> <p>konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya,</p> <p>analisisnya dilakukan secara komprehensif tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS</p> <p>hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mudah diakses</p>	4	<p>BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50</p>	<p>Fak, . Departemen, &Prodi</p>	<p>Departemen & Prodi</p>

		Standar 6: Pendidikan Standar 7: Penelitian Standar 8: PkM Keterangan: Isian kualitatif	UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: analisisnya didukung oleh data/ informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. konsisten dengan sebagian kriteria yang diuraikan sebelumnya, (7 sd 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses	3			
			UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: analisisnya didukung oleh data/ informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) konsisten dengan sebagian kriteria yang diuraikan sebelumnya, (5 sd 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya analisisnya dilakukan secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal	2			
			UPPS telah melakukan analisis capaian kinerja yang: analisisnya didukung oleh data/ informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar mutu perguruan tinggi) dan berkualitas (andal dan memadai) konsisten dengan sebagian kecil, (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah di UPPS hasilnya tidak dipublikasikan	1			

			UPPS tidak melakukan analisis capaian kinerja	0			
II.3	II.1.3 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan	D.1.3 Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi. Keterangan Isian kualitatif Upload Dokumen analisis SWOT atau yang relevan	UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, 3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian, dan 4) menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	4	BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50	Fak., Departemen , &Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan 3) merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian	3			
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja.	2			
			UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut: 1) melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang	1			

			dihadapi institusi, dan 2) memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan tidak sistematis.				
			UPPS tidak melakukan analisis untuk mengembangkan strategi institusi.	0			
II.4	II. 1.4	D.1.4 Ketepatan didalam menetapkan Prioritas Program pengembangan Keterangan Isian kualitatif dan upload dokumen rencana program Tahun 2022	UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: kapasitas UPPS, kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, rencana strategis UPPS yang berlaku, aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta program yang menjamin keberlanjutan	4	BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50	Fak, . Departemen, &Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: kapasitas UPPS, kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, rencana strategis UPPS yang berlaku, dan aspirasi dari pemangku kepentingan internal.	3			
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: kapasitas UPPS, kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, dan rencana strategis UPPS yang berlaku.	2			
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: kapasitas UPPS, kebutuhan UPPS dan PS, serta rencana strategis UPPS yang berlaku.	1			
			UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.	0			
II.5	II.2.1 Program	Ketepatan di dalam menetapkan	UPPS menetapkan prioritas program	4		Fak, .	Departemen &

	Pengembangan	<p>prioritas program pengembangan</p> <p><i>Keterangan:</i> Upload rencana program 2021</p>	<p>pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kapasitas UPPS 2) kebutuhan UPPS dan PS di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan 5) program yang menjamin keberlanjutan. 		<p>BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50</p>	<p><i>Departemen, & Prodi</i></p>	<p><i>Prodi</i></p>
			<p>UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan Prodi di masa depan, 3) rencana strategis UPPS yang berlaku, dan 4) aspirasi dari pemangku kepentingan internal. 	3			
			<p>UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kapasitas UPPS, 2) kebutuhan UPPS dan Prodi di masa depan, dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku. 	2			
			<p>UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kapasitas UPPS 2) kebutuhan UPPS dan Prodi di masa depan, dan 3) rencana strategis UPPS yang berlaku. 	1			
			<p>UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.</p>	0			
II.6	II.3.1 Program Keberlanjutan	D.3.1 UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk	4		<p><i>Fak, . Departemen,</i></p>	<p><i>Departemen & Prodi</i></p>

		<p>melaksanakan, dan kerealistikan program.</p> <p>Keterangan: Tidak diisi</p>	<p>menjamin keberlanjutan program yang mencakup: alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan 4) keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.</p>		<p>BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50</p>	&Prodi	
			<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.</p>	3			
			<p>UPPS memiliki kebijakan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: 1) alokasi sumber daya, 2) kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan 3) rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.</p>	2			
			<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.</p>	1			
			<p>UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.</p>	0			
II.7	II.4.1 Program Keberlanjutan	<p>D.3.2 UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program</p> <p>Keterangan Tidak di isi</p>	<p>UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: alokasi sumber daya, kemampuan melaksanakan program pengembangan, rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan keberadaan dukungan pemangku kepentingan eksternal.</p>	4	<p>BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50</p>	<p>Fak, . Departemen, &Prodi</p>	<p>Departemen & Prodi</p>

			UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai peraturan untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: alokasi sumber daya, kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan	3			
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: alokasi sumber daya, kemampuan melaksanakan program pengembangan, dan rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.	2			
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program	1			
			UPPS tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program	0			

KONDISI EKSTERNAL DAN PROFIL UPPS

NO	ELEMEN PENILAIAN	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUN G JAWAB DATA
II. 8	II.4.1 Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan. Keterangan: Tidak di isi	UPPS Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif dan strategis, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi, dan 4) merumuskan strategi pengembangan program studi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat.	4	BANPT : 0.50 LAMSAMA : 0.50 LAMTEKNIK : 0.25 LAMINFOKOM : 0.25 LAMEMBA : 0.13	Fak, . Departemen, &Prodi	Departemen & Prodi
			UPPS Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan secara komprehensif, 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya, dan 3) menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT/metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan program studi.	3			
			UPPS Program Studi (UPPS) mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya	2			
			UPPS Program Studi (UPPS) kurang mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya	1			

			Unit Pengelola Program Studi (UPPS) tidak mampu: 1) mengidentifikasi kondisi lingkungan dan industri yang relevan, dan 2) menetapkan posisi relatif program studi terhadap lingkungannya.	0			
II.9	II.4.2 Profil Unit Pengelola Program Studi	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, serta menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan dan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya Keterangan: Tidak di isi	Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi. 4) menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya	4	BANPT : 0.50 LAMSAMA : 0.50 LAMTEKNIK : 0.25 LAMINFOKOM : 0.25 LAMEMBA : 0.13	Fak, . Departemen, &Prodi	Departemen & Prodi
			Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi. 3) menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan program studi.	3			
			Profil UPPS: 1) menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 2) menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program stud	2			

			Profil UPPS: 1) kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria, 12) kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan program studi.	1			
			Profil UPPS tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria.	0			

LAMPIRAN F – CPL PRODI MAGISTER (ASPEK KU)

CPL KETRAMPILAN UMUM PRODI MAGISTER KIMIA:

Kompetensi Umum Program Magister Kimia

Lulusan program magister bidang kimia (di luar kompetensi sosial yang ditentukan untuk program gelar Sarjana):

- a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
- b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter-atau multidisiplin;
- e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- f. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
- h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- i. telah memperoleh kapasitas untuk melakukan pekerjaan ilmiah independen dan untuk mengatur, melakukan, dan memimpin proyek penelitian yang lebih kompleks;
- j. telah memperoleh kompetensi ilmiah, teknis dan sosial (kemampuan abstraksi, pemikiran analitis sistemik, kemampuan untuk kerja tim, kemampuan untuk berkomunikasi, pengalaman internasional dan/atau antarkultural dll.), serta siap untuk mengambil tanggung jawab kepemimpinan;
- k. dapat menggabungkan dan secara independen dalam menerapkan pengetahuan dalam

berbagai disiplin komponen, untuk mengatur, mengerjakan, dan mengelola masalah yang kompleks;

- l. juga mampu membuat keputusan, berdasarkan informasi yang tidak lengkap atau terbatas; dan
- m. memperhitungkan tanggung jawab etis dalam keputusan mereka.

Kompetensi Khusus Program Magister Kimia

Lulusan program magister di bidang kimia diharapkan:

- a. telah memperdalam pengetahuan mereka dalam cabang utama kajian utama ilmu kimia, bidang kajian khusus atau bidang kajian interdisipliner;
- b. memiliki pengetahuan yang membangun tingkat sarjana dalam bidang kimia, yang membentuk dasar untuk pengembangan dan kompeten dan implementasi ide-ide dalam area penelitian;
- c. memiliki kompetensi yang memenuhi syarat secara profesional, misalnya untuk bekerja sebagai ahli kimia dalam industri atau layanan masyarakat;
- d. Lulusan magister kimia mampu:
- e. melaksanakan kajian ilmiah secara independen melalui penelitian dan kajian literatur

CPL KETRAMPILAN UMUM DAN KHUSUS PRODI MAGISTER FISIKA

Kompetensi Umum Program Magister Fisika

Kompetensi Umum Program Magister Fisika Lulusan program magister bidang fisika (di luar kompetensi sosial yang ditentukan untuk program gelar Sarjana):

- a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis yang dipublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah yang terakreditasi;
- b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan berdasarkan etika akademik, serta mengomunikasikan melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- d. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi obyek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan inter atau multidisiplin;

- e. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian, analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data
- f. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- g. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri;
- h. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;
- i. telah memperoleh kapasitas untuk melakukan pekerjaan ilmiah independen dan untuk mengatur, melakukan, dan memimpin proyek penelitian yang lebih kompleks;
- j. telah memperoleh kompetensi ilmiah, teknis dan sosial (kemampuan abstraksi, pemikiran analitis sistemik, kemampuan untuk kerja tim, kemampuan untuk berkomunikasi, pengalaman internasional dan/atau antar kultural dll.), serta siap untuk mengambil tanggung jawab kepemimpinan dalam bidang fisika;
- k. dapat menggabungkan dan secara independen dalam menerapkan pengetahuan dalam berbagai disiplin komponen, untuk mengatur, mengerjakan, dan mengelola masalah yang kompleks;
- l. juga mampu membuat keputusan, berdasarkan informasi yang tidak lengkap atau terbatas; dan
- m. memperhitungkan tanggung jawab etis dalam keputusan mereka.

Kompetensi Khusus Program Magister Fisika

Lulusan program magister di bidang fisika:

- a. telah memperdalam pengetahuan mereka dalam cabang utama ilmu fisika, bidang kajian khusus terkait ilmu fisika atau bidang kajian interdisipliner;
- b. memiliki pengetahuan yang membangun tingkat sarjana dalam bidang fisika, yang membentuk dasar untuk pengembangan dan kompeten dan implementasi ide-ide dalam area penelitian;
- c. memiliki kompetensi yang memenuhi syarat secara profesional, misalnya untuk bekerja sebagai ahli fisika dalam industri atau layanan masyarakat; dan
- d. Lulusan seperti itu mampu
 - 1) melaksanakan kajian ilmiah secara independen melalui penelitian dan kajian literatur
 - 2) mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman mereka, untuk menyelesaikan masalah dalam situasi baru dan berbeda, yang melibatkan masalah yang lebih luas atau multidisiplin.

CPL KETRAMPILAN UMUM DAN KHUSUS PRODI MAGISTER MATEMATIKA

Kompetensi Umum Program Magister Matematika

Lulusan program magister bidang matematika (di luar kompetensi sosial yang ditentukan untuk program gelar Sarjana):

- a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya, menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis, dan mempublikasikan tulisan dalam jurnal ilmiah terakreditasi tingkat nasional dan mendapatkan pengakuan internasional berbentuk presentasi ilmiah atau yang setara;
- b. mampu melakukan validasi akademik atau kajian sesuai bidang keahliannya dalam menyelesaikan masalah di masyarakat atau industri yang relevan melalui pengembangan pengetahuan dan keahliannya;
- c. mampu menyusun ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggungjawab dan berdasarkan etika akademik,
serta
- b. mengkomunikasikannya melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- c. mampu mengidentifikasi bidang keilmuan yang menjadi objek penelitiannya dan memosisikan ke dalam suatu peta penelitian yang dikembangkan melalui pendekatan interdisiplin atau multidisiplin;
- d. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data;
- e. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas penelitian yang lebih luas;
- f. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri; dan
- g. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian dalam rangka menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Kompetensi Khusus Program Magister Matematika

Lulusan program magister di bidang matematika diharapkan:

- a. mampu menguasai konsep teoretis dan aplikasi bidang inti matematika lanjut yakni bidang analisis matematika lanjut dan aplikasinya, dan aljabar linear lanjut dan aplikasinya;

- b. mampu mengidentifikasi metode matematika dan metode komputasi untuk memecahkan memecahkan masalah;
- c. mampu membaca dan menulis argumen logis untuk membuktikan sifat-sifat matematika lanjut; dan
- d. mampu berkomunikasi secara efektif konsep-konsep matematika, masalah matematika, dan solusinya dalam bentuk tertulis dan lisan.

CPL KETRAMPILAN UMUM DAN KHUSUS PRODI MAGISTER BIOLOGI

Kompetensi Umum Program Magister Biologi

Lulusan program magister bidang biologi diharapkan telah:

- a. mampu mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi atau seni sesuai dengan bidang biologi melalui penelitian ilmiah, penciptaan desain atau karya seni serta menyusun konsepsi ilmiah dan hasil kajiannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam bentuk tesis;
- b. mampu menyusun dan mengomunikasikan ide, hasil pemikiran, dan argumen saintifik secara bertanggung jawab dan didasarkan pada etika akademik, melalui media kepada masyarakat akademik dan masyarakat luas;
- c. mampu mengambil keputusan dalam konteks menyelesaikan masalah pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi atau seni berdasarkan kajian analisis atau eksperimental terhadap informasi dan data serta memperhitungkan tanggung jawab etis dalam keputusan mereka;
- d. mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data hasil penelitian untuk menjamin kesahihan dan menghindarkan plagiasi;
- e. mampu mengelola, mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan kolega, sejawat di dalam lembaga dan komunitas peneliti yang lebih luas; dan
- f. mampu meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri dan seumur hidup.

Kompetensi Khusus Program Magister Biologi

Lulusan program magister di bidang biologi diharapkan telah:

- a. menguasai teori biologi secara mendalam, mencakup tingkat kajian sel dan molekul, biologi organisme, ekologi, dan sumber daya hayati;
- b. mampu menentukan metode penelitian yang tepat;
- c. menguasai prinsip dan konsep pengukuran berbasis pada state of the art teknologi untuk analisis dan sintesis sumber daya hayati;

- d. mampu melakukan pendalaman atau perluasan keilmuan biologi dengan menghasilkan model atau metode atau pengembangan teori yang akurat, teruji, dan inovatif;
- e. mampu memecahkan masalah terkait dengan sumber daya hayati menghasilkannya karya yang berpotensi untuk diaplikasikan dalam memecahkan masalah iptek tersebut; dan
- f. mampu mengembangkan keilmuan biologi yang dapat diaplikasikan pada lingkup pangan, kesehatan, bioenergi, dan lingkungan .



**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**

Gedung Pascasarjana Lt.1

2025